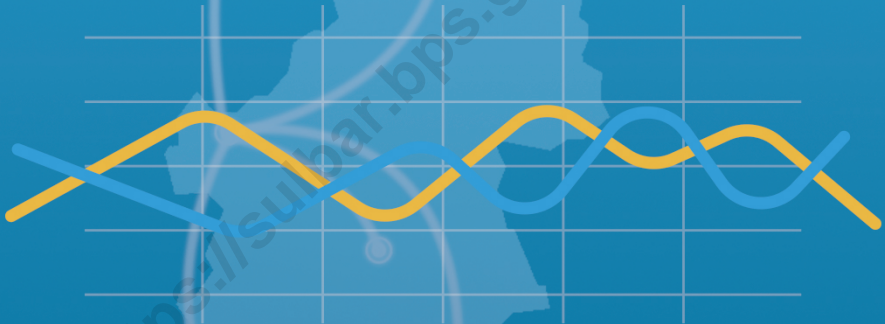


PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA

*Sulawesi Barat Province
in Figures*

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA

*Sulawesi Barat Province
in Figures*

2020



PROVINSI SULAWESI BARAT DALAM ANGKA
Sulawesi Barat Province in Figures
2020

ISSN: 1978-0400

No. Publikasi/*Publication Number*: 76000.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.76

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : I + 560 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Penyunting/*Editor*:

BPS Provinsi Sulawesi Barat

BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province

Gambar Kover/*Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Peta Provinsi Sulawesi Barat/*Map of Sulawesi Barat Province*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Provinsi Sulawesi Barat/*BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. Areso

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS PROVINSI SULAWESI BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF SULAWESI BARAT PROVINCE



Ir. Win Rizal, M.E



KATA PENGANTAR

Provinsi Sulawesi Barat Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penyusunan perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Provinsi Sulawesi Barat.

Publikasi ini secara umum menyajikan data tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, perbankan, dan produk domestik regional bruto. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Barat, dan data statistik sektoral yang dihimpun dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) serta BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat. Periode data sebagian besar merupakan data statistik pada tahun 2019 serta beberapa kami sajikan dalam series data beberapa tahun sebelumnya.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai OPD terkait dan BUMN di wilayah Provinsi Sulawesi Barat serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan publikasi ini.

Kami harapkan tanggapan dan kritik dalam rangka perbaikan publikasi di masa mendatang, semoga publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik dan bermanfaat bagi pengguna data.

Mamuju, 27 April 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat

Ir. Win Rizal, M.E



PREFACE

Sulawesi Barat Province in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Province of Sulawesi Barat. This publication hopefully can help to be useful in development planning and evaluating in this province.

This publication generally contains statistical information on geographic condition, government, population, manpower, agriculture, manufacture, mining, energy, construction, water supply, electricity, transportation and communication, inflation, finance and banking, and gross regional domestic product. The data are primarily compiled from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province. However, the sectoral statistical data sources, compiled from public institutions dan BUMN in Sulawesi Barat Province, are also utilized. The data period almost consist of statistical data in 2019. Some of them presented in series data a few years earlier.

We would express appreciation for cooperation and assistance support from public institutions and also BUMN in Sulawesi Barat Province and all parties who involved the the preparation of this publication.

Our expect, any suggestions and critics to improve this publications in the future. Hopefully, this publication can help to fulfill statistical data demand and also be useful and valuable to the data users.

*Mamuju, 27 April 2020
Chief Statistician of
Sulawesi Barat Province*

Ir. Win Rizal, M.E

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xlv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	I
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	51
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	121
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	265
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	379
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	389
8. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	401
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	429
10. Harga-harga/ <i>Prices</i>	447
11. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	467
13. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	481
14. Perbandingan Antarprovinsi/ <i>National Comparison</i>	533

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	7
	<i>Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	9
	<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	9
1.1.3	Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	10
	<i>Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	10
1.1.4	Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019	11
	<i>Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	12
	CLIMATE CONDITION	12
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019	12
	<i>Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2017-2019.....</i>	12
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	13
	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	13
1.2.3	Rata-Rata Tekanan udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	14
	<i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	14
1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	15

	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	15
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	23
	ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019..... <i>Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	23
2.1.2	Jumlah Desa ¹ / Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019	24
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	25
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	25
	<i>Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	25
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, 2019	26
	<i>Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	26
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	27
	<i>Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	27
2.2.4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	28

	<i>Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	28
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	29
	HUMAN RESOURCES	29
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	29
	<i>Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019.....</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	30
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019.....</i>	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	31
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019.....</i>	31
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	32
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019.....</i>	32
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019	33
	<i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019.....</i>	33
2.4	KEUANGAN DAERAH.....	36
	GOVERNMENT FINANCE	36
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2019	36
	<i>Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	36

2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2019.....	38
	<i>Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	38
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2018-2019.....	40
	<i>Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs) , 2018-2019.....</i>	40
2.4.4	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019.....	
	<i>Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2016-2019.....</i>	41
2.4.5	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016-2019.....	42
	<i>Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2016-2019.....</i>	42
2.4.6	Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016-2019.....	43
	<i>Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2016-2019.....</i>	43
2.4.7	Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing) Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019.....	44
	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2019.....</i>	44
2.4.8	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019.....	46
	<i>Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2019.....</i>	46

2.4.9	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019.....	48
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2019</i>	48
2.5	PERATURAN	50
	REGULATION.....	50
2.5.1	Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019	50
	<i>Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2019</i>	50
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	PENDUDUK.....	65
	POPULATION	65
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2019.....	65
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2019.....</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	68
	<i>Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	68
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2019.....	69
	<i>Number of Households and Average Household Size by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2019.....</i>	69
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2019	70
	<i>Number of Population by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province (thousand), 2019.....</i>	70

	Halaman Page
3.1.5	Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 71 <i>Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019..... 71</i>
3.1.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 72 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2019..... 72</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN 74
	EMPLOYMENT 74
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 74 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019..... 74</i>
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 77 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019..... 77</i>
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019..... 80 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019..... 80</i>
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 81 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019..... 81</i>

3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	84
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	84
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	88
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	89
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	89
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	93
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	93
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	95
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	95
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	96
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	96

3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	97
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	97
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	98
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	98
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	99
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	99
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	100
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019.</i>	100
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	104
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	104
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019	105
	<i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2019</i>	105
3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	106

	<i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	106
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	109
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	109
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019	110
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019.....</i>	110
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019	114
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019....</i>	114
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019.....	118
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019.....</i>	118
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019	119
	<i>Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019.....</i>	119
3.2.23	Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019	120
	<i>Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2019</i>	120

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	121
4.1	PENDIDIKAN	148
	EDUCATION	148
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020.....	148
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>148</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	151
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>151</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020.....	152
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>152</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	155
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>155</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	158
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	<i>158</i>

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	161
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	161
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020.....	164
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	164
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	167
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	167
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020	170
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	170
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019....	173
	<i>Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019.....</i>	173
4.1.11	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019.....	175
	<i>Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019.....</i>	175

4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019	178
	<i>Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2017–2019</i>	<i>178</i>
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019	181
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2018–2019</i>	<i>181</i>
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019	182
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2018–2019</i>	<i>182</i>
4.1.15	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019	183
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2014–2019</i>	<i>183</i>
4.2	KESEHATAN	186
	HEALTH.....	186
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019	186
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019</i>	<i>186</i>
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Sulawesi Barat, 2018–2019	189
	<i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat, 2018–2019.....</i>	<i>189</i>
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	191

	<i>Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	191
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019.....	193
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019</i>	193
4.2.5	Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Sulawesi Barat, 2019.....	194
	<i>Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat, 2019</i>	194
4.2.6	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019	196
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019</i> .	196
4.2.7	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019	199
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	199
4.2.8	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	200
	<i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	200
4.2.9	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	203
	<i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	203

4.2.10	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2018–2019</i>	204 204
4.2.11	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017	206 206
4.2.12	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	207 207
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2018	208 208
4.2.14	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (kali), 2019....	209 209
4.2.15	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	210 210
4.2.16	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	211 211

4.2.17	<p>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....</p> <p><i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2019...</i></p>	<p>212</p> <p>212</p>
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	214
	HOUSING AND ENVIRONMENT	214
4.3.1	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2019.....</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2019</i></p>	<p>214</p> <p>214</p>
4.3.2	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2019</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i></p>	<p>215</p> <p>215</p>
4.3.3	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i></p>	<p>218</p> <p>218</p>
4.3.4	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i></p>	<p>219</p> <p>219</p>
4.3.5	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i></p>	<p>220</p> <p>220</p>
4.3.6	<p>Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....</p> <p><i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i></p>	<p>222</p> <p>222</p>

	Halaman Page
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 223 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 223
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 224 <i>Percentage of Household Population by Regency and Improved Sanitation in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> 224
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019 225 <i>Percentage of Household Population by Regency and Improved Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> 225
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 226 <i>Percent Distribution of Households Population by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 226
4.3.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 228 <i>Percent Distribution of Households Population by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 228
4.4	KRIMINALITAS 229
	CRIME 229
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2018 229 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, and Percentage of Crime Clearance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2016–2018</i> 229

	Halaman Page
4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	232
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	232
4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019	232
<i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2019</i>	<i>232</i>
4.5.2 Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019	233
<i>Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2019</i>	<i>233</i>
4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	235
<i>Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	<i>235</i>
4.5.4 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	238
<i>Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2019.</i>	<i>238</i>
4.5.5 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	239
<i>Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	<i>239</i>
4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	240
<i>Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	<i>240</i>
4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	242
<i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	<i>242</i>
4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019	252
<i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019</i>	<i>252</i>
4.5.9 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014– 2019	254

	Halaman Page
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014– 2019</i> 254
4.5.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Number of Beneficiary Families and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 257
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA..... 258
	<i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i> 258
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2019..... 258 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2010–2019</i> 258
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019 261 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019</i> 261
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2019 263 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2010–2019</i> 263
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019 264 <i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019</i> 264
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i> 265
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ... <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i> 280
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi ¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019..... 280 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019</i> 280

5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019	281
	<i>Paddy and Rice¹ Production by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019.....</i>	<i>281</i>
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018	282
	<i>Production of Maize and Soybeans by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018</i>	<i>282</i>
5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019	283
	<i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019.....</i>	<i>283</i>
5.2	HORTIKULTURA	284
	HORTICULTURE.....	284
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018- 2019	284
	<i>Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019</i>	<i>284</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018-2019	287
	<i>Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018-2019.....</i>	<i>287</i>
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2016–2019	290
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2016–2019.....</i>	<i>290</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2016–2019	292
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2016–2019.....</i>	<i>292</i>
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019.....	294

	Halaman Page
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018-2019</i> 294
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018- 2019 297 <i>Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019</i> 297
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2016–2019..... 300 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2016–2019</i> 300
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2016–2019 301 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2016–2019</i> 301
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2018-2019 302 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2018-2019</i> 302
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2018- 2019 304 <i>Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2018-2019</i> 304
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m ²), 2016–2019 306 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2016–2019</i> 306
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2016–2019 308 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2016–2019</i> 308
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2018-2019 310 <i>Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018-2019</i> 310

5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2016–2019.....	313
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2016–2019.....</i>	313
5.3	PERKEBUNAN.....	315
	ESTATE CROPS	315
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019.....	315
	<i>Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019</i>	315
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019	319
	<i>Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019</i>	319
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018-2019 ...	323
	<i>Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018-2019.....</i>	323
5.3.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018-2019	327
	<i>Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (ton/hectar), 2018-2019.....</i>	327
5.4	KEHUTANAN	331
	FORESTRY	331
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019	331
	<i>Extent of Forest Area by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019.....</i>	331
5.4.2	Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018.....	335
	<i>Logs and Processed Timber Production by Type of Product in Sulawesi Barat Province, 2014-2018.....</i>	335

	Halaman Page
5.4.3	Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m ³), 2016-2019..... 337 <i>Timber Production by Regency and Type of Product in Sulawesi Barat Province (m³), 2016-2019 337</i>
5.4.4	Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2019 339 <i>Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2019..... 339</i>
5.5	PETERNAKAN 341
	LIVESTOCK..... 341
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019 341 <i>Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019 341</i>
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019 344 <i>Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019 344</i>
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019 346 <i>Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019 346</i>
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019 349 <i>Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019 349</i>
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019 351 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019 351</i>

	Halaman Page
5.6 PERIKANAN	353
FISHERY	353
5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	353
<i>Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>353</i>
5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	355
<i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>355</i>
5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	358
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹ ...</i>	<i>358</i>
5.6.4 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	360
<i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>360</i>
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	362
<i>Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>362</i>
5.6.6 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	363
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>363</i>
5.6.7 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 ¹	370
<i>Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹</i>	<i>370</i>
5.6.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	375

	<i>Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	375
5.6.9	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	376
	<i>Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	376
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	379
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	385
	MINING AND ENERGY	385
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	385
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019...</i>	385
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019	386
	<i>Number of Electricity Customers by Area in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i>	386
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018	387
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	387
7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	389
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	397
	LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	397
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	397
	<i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2018</i>	397
7.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018.....	398

	<i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency, 2018</i>	398
7.2	INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	399
	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	399
7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2018..... <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Sulawesi Barat Province, 2018</i>	399 399
7.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018..... <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	400 400
8.	PARIWISATA/TOURISM	401
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2012–2019..... <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2012–2019</i>	408 408
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2012–2019..... <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2012–2019</i>	412 412
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2019..... <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	416 416
8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019.....	417

	Halaman Page
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 417
8.5	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019..... 418 <i>Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i> 418
8.6	Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019..... 419 <i>Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 419
8.7	Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 420 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 420
8.8	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019 421 <i>Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019</i> 421
8.9	Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 424 <i>Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 424
8.10	Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 426 <i>Favourite Tourist Atraction in Sulawesi Barat Province, 2019</i> 426
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 429
9.1	TRANSPORTASI 436 TRANSPORTATION 436
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017–2019..... 436 <i>Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2017-2019</i> 436
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2017–2019..... 438

	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2017–2019</i>	438
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019	440
	<i>Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2019</i>	440
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019	441
	<i>Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	441
9.1.5	Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019	442
	<i>Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2019</i>	442
9.1.6	Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019	443
	<i>Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2019</i>	443
9.1.7	Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	
	<i>Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2019</i>	444
9.1.8	Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2019	445
	<i>Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2019</i>	445
9.2	KOMUNIKASI	446
	COMMUNICATION	446
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019	446
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019</i>	446

	Halaman Page
10. HARGA-HARGA/PRICES	447
10.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019.....	453
<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019</i>	<i>453</i>
10.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	455
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019</i>	<i>455</i>
10.3 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	457
<i>Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>457</i>
10.4 Inflasi Perdesaan Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	459
<i>Rural Inflation Rate by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019</i>	<i>459</i>
10.5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	461
<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019</i>	<i>461</i>
10.6 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	462
<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>462</i>
10.7 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019.....	463
<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	<i>463</i>

10.8	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019	464
	<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	464
10.9	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019.....	465
	<i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	465
10.10	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019.....	466
	<i>Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019.....</i>	466
11.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	467
11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019	472
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 ..</i>	472
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019	473
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	473
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018-2019.....	474
	<i>Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018-2019.....</i>	474

	Halaman Page
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018-2019..... 475 <i>Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018-2019 475</i>
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 476 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sulawesi Barat Province, 2019 476</i>
11.6	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 477 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Comodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019..... 477</i>
11.7	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 478 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019..... 478</i>
11.8	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 479 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 479</i>
13.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 481
13.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI 493 PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT..... 493
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019 493 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019..... 493</i>
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019..... 498

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019</i> 498
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019..... 503
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2015–2019</i> 503
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019 508
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019</i> 508
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019 513
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019</i> 513
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019..... 515
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019</i> 515
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2016–2019 517
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2016–2019</i> 517
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2016–2019 ... 522
	<i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2016–2019</i> 522

	Halaman Page
13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN	527
REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT.....	527
13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019.....	527
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>527</i>
13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019	528
<i>Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019.....</i>	<i>528</i>
13.2.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019.....	529
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019.....</i>	<i>529</i>
13.2.4 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019	530
<i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019 ..</i>	<i>530</i>
13.2.5 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016–2019	531
<i>Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (million rupiahs), 2016–2019</i>	<i>531</i>
14. PERBANDINGAN ANTARPROVINSI/NATIONAL COMPARISON ..	533
14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019.....	539
<i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-2019.....</i>	<i>539</i>
14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019....	541

	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019</i>	541
14.3	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100), 2015-2019	543
	<i>Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100), 2015-2019</i>	543
14.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015–2019	547
	<i>Number of Poor Population by Province in Indonesia (thousand), 2015–2019</i>	547
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015–2019	549
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–2019.....</i>	549
14.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019.....	551
	<i>Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2015-2019.....</i>	551
14.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/kapita/bulan), 2015-2019.....	553
	<i>Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month), 2015-2019.....</i>	553
14.8	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019.....	555
	<i>Open Unemployment by Province in Indonesia (percent), 2015-2019...</i>	555
14.9	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2015-2019.....	557
	<i>Construction Cost Index by Province in Indonesia (2012=100), 2015-2019.....</i>	557
14.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2015-2019.....	559
	<i>Farmers Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100), 2015-2019.....</i>	559

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2019 <i>Area of Regency in Sulawesi Barat Province (%), 2019.....</i>	6 6
2.1	Jumlah Desa-Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019..... <i>Number of Villages by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	22 22
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019..... <i>Total Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	64 64
4.1	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019 <i>Percentage of Households tha Have Access to Proper Sanitation by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	147 147
5.1	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2019..... <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019.....</i>	279 279
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019 <i>Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat Province, 2015-2019.....</i>	384 384
7.1	Persentase Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 <i>Percentages of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018.....</i>	396 396
8.1	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019..... <i>Percentage Rate of Occupancy of Hotel Rooms and Other Accommodations by Type of Hotel and Month in Sulawesi Barat Province, 2019.....</i>	407 407

	Halaman Page
9.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018 435
	<i>Percentage of Road Length According to Road Conditions in Sulawesi Barat Province, 2018..... 435</i>
10.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019 452
	<i>Monthly Consumer Price Index (CPI) in Sulawesi Barat Province (2012 = 100), 2019 452</i>
11.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019 471
	<i>Average Spending Per Capita on Food and Non-Food Per Month by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019 471</i>
13.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016-2019 492
	<i>Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016-2019..... 492</i>
14.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015–2019 538
	<i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–2019..... 538</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	1,33	1,36	1,38
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,87	1,85	1,82
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	64,34	64,58	64,82
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	99,26	92,85	93,59
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,96	68,46	69,27
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,21	3,16	3,18
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	ribu/thousand	149,76	151,78	151,40
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	11,30	11,25	11,02
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	64,30	65,10	65,73
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Price⁵</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	39,50	43,45	46,36
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	6,39	6,25	5,66
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{5,7} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{5,7}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	29,68	32,06	33,59
Inflasi/Inflation (<i>y-o-y</i>)	%	3,79	1,80	1,43

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁵ System of National Account 2008 (SNA 2008)/*System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁶ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁷ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

B A B Chapter

1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)
di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2019

PENYINARAN MATAHARI

Duration of Sunshine

58,70 %

CURAH HUJAN

Precipitation

884,90 mm

TEKANAN UDARA

Atmospheric Pressure (mb)

Min	1 001,90 mb
Rata-rata	1 007,18
Max	1 012,50

KECEPATAN ANGIN

Wind Velocity

Min	0,00 m/det
Rata-rata	1,87
Max	8,22

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Barat *Sulawesi Barat Province area*

Sumber : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2019
tanggal 25 Oktober 2019

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Majene

Source : *The area is based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019,
October 25th, 2019*

Meteorology, Climatology and Geophysics Agency of Majene Regency

16 787,18
km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Sulawesi Barat terletak antara $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ Lintang Selatan (LS) dan $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ Bujur Timur (BT).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Sulawesi Barat memiliki batas-batas: Utara – Provinsi Sulawesi Tengah; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan; Barat – Selat Makassar; Timur – Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam kabupaten, yaitu: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, dan Mamuju Tengah.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Sulawesi Barat Province is located between $0^{\circ}12' - 03^{\circ}38'$ South latitude, and between $118^{\circ}43' 15'' - 119^{\circ} 54' 3''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North – Sulawesi Tengah Province; South – Sulawesi Selatan Province; West – Makassar Strait; East – Sulawesi Selatan Province.*
3. *Sulawesi Barat Province has six regencies, they are: Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Pasangkayu, and Mamuju Tengah.*

ULASAN**DESCRIPTION****Geografi**

Provinsi Sulawesi Barat terletak pada posisi 0°12' - 3°38' Lintang Selatan dan 118°43'15"-119°54'3" Bujur Timur. Luas wilayah Sulawesi Barat adalah berupa daratan seluas 16.787,18 km².

Pada tahun 2019, wilayah administrasi Provinsi Sulawesi Barat terdiri dari enam wilayah kabupaten, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing kabupaten/ kota, yaitu: Kabupaten Majene (947,84 km²), Kabupaten Polewali Mandar (1.775,65 km²), Kabupaten Mamasa (3.005,88 km²), Kabupaten Mamuju (4.999,69 km²), Kabupaten Pasangkayu (3.043,75 km²), serta Kabupaten Mamuju Tengah (3.014,37 km²).

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar: 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km

Geography

Sulawesi Barat Province is located between 0°12' - 3°38' South Latitude and 118°43'15"-119°54'3" East Longitude. Sulawesi Barat Province area is shaped in landby 16,787.18 km².

In 2019, Sulawesi Barat is divided into six regencies, based on home affairs minister regulation No 39/2015 the land area of each regency is Majene Regency (947.84 km²), Polewali Mandar Regency (1,775.65 km²), Mamasa Regency (3,005.88 km²), Mamuju Regency (4,999.69 km²), Pasangkayu Regency (3,043.75 km²), and Mamuju Tengah Regency (3,014.37 km²).

Distance between Province Capital to Regencies:

1. Mamuju - Majene: 143 km.
2. Mamuju - Polewali Mandar : 199 km.
3. Mamuju - Mamasa : 292 km.
4. Mamuju - Pasangkayu : 276 km.
5. Mamuju - Mamuju Tengah : 115 km.

Iklm

Berdasarkan laporan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika yang diwakili oleh Stasiun Meteorologi Majene pada tahun 2019 suhu udara di Kabupaten Majene berkisar antara 21,4°C hingga 35°C dengan rata-rata suhu udara sekitar 28,1°C, Sedangkan rata-rata kelembaban udara dalam setahun berkisar antara 72,7 persen sampai dengan 81,7 persen.

Pada tahun 2019, Sulawesi Barat memiliki jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan Januari yaitu 14 hari hujan dan terendah pada bulan September yaitu 0 hari hujan.

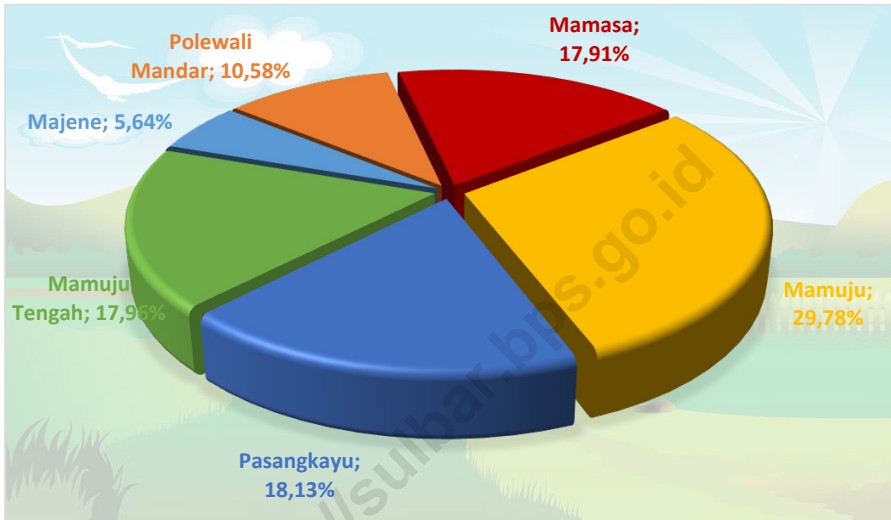
Climate

Based on reports from Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency represented by Meteorology Station 2019, the air temperature in Majene Regency ranged from 21,4°C to 35°C with average temperature about 28,1°C. Average humidity ranged from 72,7 percent to 81,7 percent.

During 2019, Sulawesi Barat had the highest number of rainy days occurring in January, about 14 days and lowest in September about no rainy days.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (%), 2019
Area of Regency in Sulawesi Barat Province (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25, 2019

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Total Area and Number of Islands by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Ibukota Kabupaten Capital of Regency	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Majene	Majene	947,84
Polewali Mandar	Polewali Mandar	1 775,65
Mamasa	Mamasa	3 005,88
Mamuju	Mamuju	4 999,69
Pasangkayu	Pasangkayu	3 043,75
Mamuju Tengah	Mamuju Tengah	3 014,37
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten Regency	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Majene	5,64	1
Polewali Mandar	10,58	10
Mamasa	17,91	-
Mamuju	29,78	37
Pasangkayu	18,13	14
Mamuju Tengah	17,96	7
Sulawesi Barat	100,00	69

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019*

² Badan Informasi Geospasial (BIG)/*Geospatial Information Agency*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019**
Table Altitude and Distance to the Capital, 2019

Kabupaten Regency	Tinggi Wilayah ¹ (m) Altitude (m)	Jarak ke Ibukota ² (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
Majene	24,04	99
Polewali Mandar	10,15	98
Mamasa	1 103,76	65
Mamuju	31,49	4
Pasangkayu	6,96	175
Mamuju Tengah	6,26	82
Sulawesi Barat	23,04	-

Catatan/Note: ¹ Tinggi wilayah adalah ketinggian kantor gubernur, dan kantor bupati/walikota yang dihitung menggunakan data DEMNAS BIG/The height of the region is the height of the president's office, the governor's office, and the office of the regency which is calculated using DEMNAS BIG data

² Jarak yang dihitung adalah jarak datar/lurus menggunakan data Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 dan 1:25.000 dengan perhitungan jarak mengikuti jarak dari kantor gubernur (sebagai titik awal) menuju ke kantor bupati/walikota (sebagai titik akhir)/The distance calculated is a flat / straight distance using Indonesian Rupabumi Map Data Scale 1: 50,000 and 1: 25,000 by calculating the distance following the distance from the governor's office (as a starting point) to the office of the regency (as an end point)

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial (BIG)/Geospatial Information Agency

Tabel 1.1.3 **Letak Astronomis Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 1.1.3 **Astronomic Position of Regency in Sulawesi Barat Province, 2019**

Kabupaten Regency	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
Majene	2° 38' 45" LS - 3° 38' 15" LS	118° 45' 00" BT - 119° 4' 45" BT
Polewali Mandar	3° 4' 10" LS - 3° 32' 00" LS	118° 40' 27" BT - 119° 29' 41" BT
Mamasa	2° 39' 216" LS - 3° 19' 288" LS	119° 0' 216" BT - 119° 38' 144" BT
Mamuju	2° 8' 7" LS - 2° 57' 50" LS	117° 3' 57" BT - 119° 51' 17" BT
Pasangkayu	0° 40' 10" LS - 1° 50' 12" LS	119° 25' 26" BT - 119° 50' 20" BT
Mamuju Tengah	1° 43' 33" LS - 2° 18' 54" LS	119° 7' 35" BT - 119° 52' 18" BT

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 1.1.4

**Jarak Antar Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (km),
2019**
*Distance Between Regency in Sulawesi Barat Province,
2019*

Kabupaten Regency	Majene	Polewali Mandar	Mamasa	Mamuju	Pasangkayu	Mamuju Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	56	149	143	419	258
Polewali Mandar	56	-	93	199	475	314
Mamasa	149	93	-	292	568	407
Mamuju	143	199	292	-	276	115
Pasangkayu	419	475	568	276	-	161
Mamuju Tengah	258	314	407	115	161	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat/BPS, *Statistics of Sulawesi Barat Province*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Sulawesi Barat Province, 2017-2019

Unsur Iklim <i>Climate Elements</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Suhu/Temperature</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,60	22,00	21,40
Rata-rata/ <i>Average</i>	27,80	27,90	28,07
Maksimum/ <i>Maximum</i>	31,70	35,00	35,00
<i>Kelembaban/Humidity (%)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	68	33	40,00
Rata-rata/ <i>Average</i>	78	79	77,88
Maksimum/ <i>Maximum</i>	89	100	100,00
<i>Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	0	0	0
Rata-rata/ <i>Average</i>	3	3,58	1,87
Maksimum/ <i>Maximum</i>	...	16	8,22
<i>Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)</i>			
Minimum/ <i>Minimum</i>	...	1 003,70	1 001,90
Rata-rata/ <i>Average</i>	1 011,40	1 010,08	1 007,18
Maksimum/ <i>Maximum</i>	...	1 015,00	1 012,50
<i>Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)</i>			
Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	...	111	126,00
<i>Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)</i>			
	70	84,87	58,70

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.2**Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Average Temperature and Humidity by Month in Sulawesi Barat Province, 2019

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Min Min	Maks Max	Rata-Rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	22,6	33,6	27,8	79,7
Februari/February	23,0	33,6	27,8	80,4
Maret/March	22,0	34,5	28,1	78,1
April/April	23,8	34,6	28,3	80,1
Mei/May	22,6	34,3	28,3	80,9
Juni/June	22,9	31,7	27,5	81,7
Juli/July	22,4	33,0	27,2	75,9
Agustus/August	21,8	32,4	27,4	74,3
September/September	21,4	34,0	28,1	72,7
Oktober/October	22,4	34,4	28,6	76,1
November/November	23,2	33,4	28,8	78,9
Desember/December	22,6	35,0	28,9	75,8

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 1.2.3 **Rata-Rata Tekanan udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine in Sulawesi Barat Province, 2019

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb/mb)	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/s)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hours)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,16	2,59	4,77
Februari/February	1 009,54	2,65	7,09
Maret/March	1 008,47	2,80	6,04
April/April	1 007,77	2,59	5,80
Mei/May	1 008,50	3,01	7,68
Juni/June	1 008,40	4,76	6,05
Juli/July	1 009,38	6,16	7,18
Agustus/August	1 009,46	5,86	8,43
September/September	1 010,20	5,02	8,58
Oktober/October	1 008,45	3,63	8,24
November/November	1 008,27	2,39	8,09
Desember/December	1 007,77	2,30	6,86

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel
Table 1.2.4**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sulawesi Barat Province, 2019

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³ /mm ²)	Hari Hujan Rainy Days (Hari/Days)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	90	14
Februari/February	55,7	9
Maret/March	134,1	12
April/April	152,6	12
Mei/May	68,9	8
Juni/June	68,6	9
Juli/July	4,3	3
Agustus/August	9,7	4
September/September	-	-
Oktober/October	185,4	13
November/November	99,5	9
Desember/December	16,1	7

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



TAHUN 2019

2 104 832 041

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah)
Actual Provincial Government Revenues of Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs)

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah
Source : Regional Financial Statistics Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Provinsi Sulawesi Barat dipimpin oleh gubernur dan wakil gubernur. Dalam menjalankan pemerintahan, gubernur dibantu oleh sekretaris daerah, staf ahli, asisten bidang, biro sekretaris daerah, dinas, badan, inspektorat, satuan polisi pamong praja, sekretariat, rumah sakit umum, dan kantor.
3. Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Sulawesi Barat Province led by governor and vice governor. For running the government, governor assisted by regional secretary, expert staff, assistants, bureau of regional secretary, departments, agencies, inspectorate, civil service police unit, secretariat, public hospitals, and offices.*
3. *Statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Provinsi Sulawesi Barat sebelumnya merupakan bagian dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004, Sulawesi Barat dimekarkan menjadi sebuah provinsi yang otonom. Sejak berdirinya, Provinsi Sulawesi Barat telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kabupaten. Pada tahun 2004 dimekarkan menjadi lima kabupaten selanjutnya pada tahun 2013 dimekarkan kembali menjadi enam kabupaten.

Administrative Area

Sulawesi Barat Province was previously a part of Sulawesi Selatan Province. Through Law 26/2004, it was broadened into an autonomous regency. Since the establishment, Sulawesi Barat's governmental system has had significant developments. Sulawesi Barat formerly consists of 3 regencies. In 2004 it was broadened into five regencies, and in 2013 it has become six regencies.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi sebanyak 45 orang, dengan 40 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

The Regional House of Representatives

Sulawesi Barat Province Regional House of Representatives has 45 members, consisting of 40 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Pada tahun 2019 ada 5.488 PNS yang bekerja di lingkup pemerintahan provinsi Sulawesi Barat. 2.939 orang diantaranya adalah laki-laki dan 2.549 orang perempuan.

Civil Servants

In 2019, there were 5,488 civil servants in Sulawesi Barat Province government. 2,939 of them were men and 2,549 were women.

Mayoritas PNS di pemerintah Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2019 merupakan lulusan universitas sebanyak 80,17 % dari jumlah keseluruhan PNS.

Most civil servants in the Sulawesi Barat Province government in 2019 were university graduates 80,17 % from total civil servants.

Keuangan Daerah

Jumlah kantor bank di Sulawesi Barat pada tahun 2019 adalah 80 dengan 55 bank umum, 8 bank pemerintah daerah dan 17 bank swasta nasional.

Government Finance

The number of bank offices in Sulawesi Barat in 2019 is 80 with 55 commercial banks, 8 regional government banks and 17 national private banks.

Peraturan

Pada tahun 2019, tercatat jumlah Peraturan dan Keputusan yang dikeluarkan di Sulawesi Barat mencapai 9 Peraturan Daerah, 46 Peraturan Gubernur, dan 508 Keputusan Gubernur.

Regulation

In 2019, the number of Regulations and Decrees issued in Sulawesi Barat recorded 9 Regional Regulations, 46 Governor Regulations, and 508 Governor Decrees.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa-Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Villages by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019
Chief Statistician Regulation Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Sub Districts by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019**

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	8	8	8	8	8
Polewali Mandar	16	16	16	16	16
Mamasa	17	17	17	17	17
Mamuju	11	11	11	11	11
Pasangkayu	12	12	12	12	12
Mamuju Tengah	5	5	5	5	5
Sulawesi Barat	69	69	69	69	69

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/
Chief Statistician Regulation Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 **Jumlah Desa¹/ Kelurahan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	82	82	82	82	82
Polewali Mandar	167	167	167	167	167
Mamasa	181	181	181	181	181
Mamuju	99	101	101	101	101
Pasangkayu	63	63	63	63	63
Mamuju Tengah	56	58	56	56	56
Sulawesi Barat	648	652	650	650	650

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Province Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	7	2	9
Partai Golongan Karya	8	-	8
Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	-	6
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Nasdem	5	1	6
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3	-	3
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/*Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi di Provinsi Sulawesi Barat Menurut Kabupaten Daerah Pemilihan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Province Regional House of Representative's Members by Electoral Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	4	1	5
Polewali Mandar	15	-	15
Mamasa	5	1	6
Mamuju	8	1	9
Pasangkayu	6	-	6
Mamuju Tengah	2	2	4
Sulawesi Barat	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Menurut Partai dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Member of The Regional House of Representative by Political Parties and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	SLTA <i>Senior High School</i>	D3	S1	S2/S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Nasional Demokrat	1	1	2	2	6
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-	-	-
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	3	2	6
Partai Golongan Karya	-	-	4	4	8
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	3	-	4
Partai Demokrat	2	-	3	4	9
Partai Amanat Nasional	-	-	1	1	2
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2	-	4
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	2	1	3
Sulawesi Barat	8	1	22	14	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat/ *Secretariat of Regional House of Representatives of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Member of The Regency Regional House of Representative by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	20	5	25
Polewali Mandar	38	7	45
Mamasa	26	4	30
Mamuju	27	3	30
Pasangkayu	27	3	30
Mamuju Tengah	17	8	25
Sulawesi Barat	155	30	185

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Masing-masing Kabupaten/Sekretariat of Each Regency Regional House of Representatives

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Kabupaten Regency	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene ¹	510	288	798	438	238	676
Polewali Mandar	2 833	3 583	6 416	2 808	3 678	6 486
Mamasa ²	2 457	2 147	4 604	2 504	2 229	4 733
Mamuju	2 121	2 460	4 581	2 101	2 546	4 647
Pasangkayu	1 610	1 732	3 342	1 632	1 827	3 459
Mamuju Tengah	772	751	1 523	914	971	1 885
Sulawesi Barat	10 303	10 961	21 264	10 397	11 489	21 886

Catatan/Note: ¹Belum Termasuk Fungsional Umum dan Fungsional Tertentu/Not Including Staf General Functional and Specific Functional

²Belum Termasuk Instansi Vertikal/Not Including Vertical Institution

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Masing-masing Kabupaten/Each of Regional Employment Agency in Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural						
Eselon V <i>5th Echelon</i>
Eselon IV <i>4th Echelon</i>	363	254	617	345	252	597
Eselon III <i>3rd Echelon</i>	162	42	204	141	37	178
Eselon II <i>2nd Echelon</i>	35	3	38	38	4	42
Eselon I <i>1st Echelon</i>	1	-	1	1	-	1
Jumlah/Total	561	299	860	525	293	818

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD Up to Primary School	6	-	6	5	-	5
SMP/Sederajat General Vocational Junior High School	10	5	15	6	4	10
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	558	269	827	509	254	763
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	14	9	23	11	7	18
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda Diploma III/Akta III/ Bachelor	108	169	277	113	179	292
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph.D University Graduates	2 260	1 992	4 252	2 295	2 105	4 400
Jumlah/Total	2 956	2 444	5 400	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Golongan Kepangkatan Hierarchy	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4	3	-	3
3. I/C (Juru)	8	5	13	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	2	10	7	5	12
Golongan I/Range I	21	7	28	13	5	18
5. II/A (Pengatur Muda)	108	59	167	59	19	78
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	277	126	403	113	65	178
7. II/C (Pengatur)	72	59	131	237	147	384
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	57	135	70	43	113
Golongan II/Range II	535	301	836	479	274	753
9. III/A (Penata Muda)	402	403	805	409	387	796
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	378	359	737	325	380	705
11. III/C (Penata)	456	454	910	541	539	1 080
12. III/D (Penata Tingkat I)	437	453	890	459	461	920
Golongan III/Range III	1 673	1 669	3 342	1 734	1 767	3 501
13. IV/A (Pembina)	313	261	574	307	273	580
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	374	202	576	369	225	594
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	2	22	15	4	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	20	2	22	21	1	22
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	1	-	1
Golongan IV/Range IV	727	467	1 194	713	503	1 216
Jumlah/Total	2 956	2 444	5 400	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Sulawesi Barat Province, December 2018 and December 2019

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretaris Daerah	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli	3	-	3	2	-	2
Asisten Bidang Pemerintahan	-	-	-	1	-	1
Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1	1	-	1
Asisten Bidang Administrasi Umum	-	1	1	-	1	1
Sekretariat Daerah						
Biro Perekonomian dan Administrasi Pembangunan	54	23	77	15	19	34
Biro Hukum	13	21	34	14	21	35
Biro Kesejahteraan Rakyat	17	10	27	17	10	27
Biro Organisasi dan Tata Laksana	20	12	32	18	12	30
Biro Tata Pemerintahan	24	12	36	23	11	34
Biro Umum dan Perlengkapan	54	23	77	57	23	80
Badan						
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	29	35	64	27	34	61
Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan daerah	114	78	192	116	78	194
Badan Kepegawaian Daerah	30	18	48	27	19	46
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	31	10	41	34	10	44
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	27	6	33	21	9	30

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27	13	40	26	12	38
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	31	12	43	28	12	40
Badan Penghubung	5	21	26	3	18	21
Dinas						
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan daerah	1 112	1 140	2 252	1 154	1 225	2 379
Dinas Kesehatan	37	80	117	36	87	123
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	143	47	190	128	43	171
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	32	16	48	27	17	44
Dinas Sosial	43	25	68	43	22	65
Dinas Tenaga Kerja	41	24	65	38	23	61
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana	14	35	49	14	35	49
Dinas Ketahanan Pangan	30	25	55	26	22	48
Dinas Lingkungan Hidup	21	29	50	22	29	51
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	14	20	34	12	18	30
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35	21	56	33	19	52
Dinas Perhubungan	50	12	62	47	12	59
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik	47	27	74	45	28	73

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	23	30	53	24	27	51
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	35	16	51	31	15	46
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	24	33	11	24	35
Dinas Kelautan dan Perikanan	47	32	79	44	32	76
Dinas Pariwisata	20	26	46	16	24	40
Dinas Pertanian	156	89	245	-	-	-
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	-	-	-	104	70	174
Dinas Perkebunan	-	-	-	55	32	87
Dinas Kehutanan	202	52	254	191	50	241
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	31	18	49	30	17	47
Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM	44	32	76	41	33	74
Dinas Transmigrasi	29	18	47	29	15	44
Kantor						
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	64	42	106	119	11	130
Inspektorat	9	7	16	37	36	73
Rumah Sakit Umum Daerah	64	220	284	81	251	332
Sekretariat DPRD	125	12	137	63	42	105
Sekretariat KPU	35	33	68	7	1	8
Jumlah/Total	2 993	2 447	5 440	2 939	2 549	5 488

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Barat/Regional Agency for Employee in Sulawesi Barat Province

2.4 KEUANGAN DAERAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	277 686 126,00	296 935 168,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	247 316 686,00	259 868 471,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	14 043 490,00	17 802 242,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3 337 839,00	4 509 556,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	12 988 111,00	14 754 899,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 409 011 535,00	1 532 367 606,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	27 854 106,00	25 333 547,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	998 970,00	232 878,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	925 147 622,00	1 008 360 523,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	455 010 837,00	498 440 658,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	1 909 187,00	2 682 795,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	848 683,00	981 798,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	...	500 000,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments
3.6 Lainnya/Others	1 060 504,00	1 200 997,00
Jumlah/Total	1 688 606 848,00	1 831 985 569,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	301 499 588,00	370 109 976,00
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	272 232 843,00	295 359 859,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 280 352,00	44 937 600,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	6 084 937,00	16 175 000,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	15 901 456,00	13 637 517,00
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 515 760 143,00	1 696 826 474,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	18 378 411,00	18 086 876,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	591 344,00	1 467 768,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 025 033 063,00	1 064 068 728,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	471 757 325,00	613 203 102,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	1 825 865,00	37 895 591,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	324 000,00	1 811 430,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	1 501 865,00	36 084 161,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 819 085 596,00	2 104 832 041,00

Catatan/*Note*: ¹ Data APBD/*Regional Budget*Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	825 500 639,00	966 727 711,00
1.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	264 689 241,00	474 611 446,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditure	1 541 393,00	11 923 834,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidy Expenditure	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditure	397 636 730,00	279 831 907,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	17 372 607,00	19 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities	115 925 229,00	133 050 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten dan Pemerintah Desa/Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments	28 335 439,00	48 299 013,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditures	-	11 511,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	940 476 919,00	960 649 608,00
2.1 Belanja Pegawai/Employee Expenditure	7 661 627,00	17 695 246,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure	434 079 839,00	483 117 902,00
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	498 735 453,00	459 836 460,00
Jumlah/Total	1 765 977 558,00	1 927 377 319,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019 ¹
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditure</i>	948 548 886,00	1 059 135 254,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	511 112 127,00	550 486 284,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	18 499 921,00	19 154 077,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Expenditure</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	245 650 280,00	262 750 918,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ <i>Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities</i>	137 730 272,00	149 939 975,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten dan Pemerintah Desa/ <i>Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Governments</i>	35 019 013,00	72 804 000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditures</i>	537 273,00	4 000 000,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	798 073 181,00	1 017 586 711,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee Expenditure</i>	15 806 732,00	61 882 337,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	460 291 696,00	538 271 310,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	321 974 753,00	417 433 064,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 746 622 067,00	2 076 721 965,00

Catatan/*Note*: ¹ Data APBD/*Regional Budget*Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Regional Financial Statistics Survey*

Tabel
Table 2.4.3**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ribu rupiah), 2018-2019****Actual Provincial Government Revenues and Expenditures by Regency in Sulawesi Barat Province (thousand rupiahs), 2018-2019**

Kabupaten Regency	2018		2019 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	872 674 394	887 677 794	971 557 408	969 757 408
Polewali Mandar	1 445 622 903	1 443 708 163	1 433 486 213	1 445 486 213
Mamasa	955 731 732	933 776 954	986 165 748	996 566 169
Mamuju	977 977 705	1 096 531 509	1 140 183 392	1 163 981 065
Pasangkayu	787 586 760	808 616 170	831 240 808	854 616 519
Mamuju Tengah	623 138 053	648 907 503	694 566 133	742 457 037
Sulawesi Barat	1 819 085 596	1 746 622 067	2 104 832 041	2 076 721 965

Catatan/Note: ¹Data APBD/Regional Budget

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

Tabel 2.4.4 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019**
Total Commercial Banks Offices by Status in Sulawesi Barat Province, 2016-2019

Status Kepemilikan Status	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum/Commercial Banks				
Bank Pemerintah State Banks	55	55	55	55
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	5	5	5	5
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	6	6	6	6
Kantor Kas/Cash Offices	44	44	44	44
Bank Pemerintah Daerah Regional State Banks	8	8	8	8
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	-	-	-	-
Kantor Kas/Cash Offices	2	2	2	2
Bank Swasta Nasional National Private Banks	17	17	17	17
Kantor Pusat/Head Offices	-	-	-	-
Kantor Cabang/Branch Offices	6	6	6	6
Kantor Cabang Pembantu/Sub-branch Offices ¹	5	5	5	5
Kantor Kas/Cash Offices	6	6	6	6
Jumlah/Total	80	80	80	80

Catatan/Note: ¹Termasuk Bank Unit/Included Bank Units

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.5

Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank dan Dati II di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016-2019
Total Commercial and Rural Banks Assets in Rupiah and Foreign Currency by Bank Group and Dati in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2016-2019

Kelompok Bank dan Dati Bank Group and Dati	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rupiah dan Valas Rupiah and Foreign Currency	6 189 679	7 247 533	8 012 787	8 931 783
Bank Pemerintah ¹ / <i>State Banks</i>	5 852 634	6 849 933	7 514 994	8 347 923
Bank Swasta Nasional/ <i>National Private Banks</i>	269 869	325 070	412 066	489 581
Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Banks</i>	67 176	72 530	85 727	94 279
Menurut Dati II (Rupiah dan Valas) By Dati (Rupiah and Foreign Currency)	6 189 679	7 247 533	8 012 787	8 931 545
Majene	909 988	1 058 445	1 168 614	1 259 265
Polewali Mandar	1 960 842	2 259 807	2 464 708	2 703 241
Mamasa	358 697	411 522	447 927	508 980
Mamuju	2 396 705	2 843 793	3 155 894	3 595 985
Pasangkayu	563 447	673 966	775 644	864 074
Mamuju Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Termasuk BankPemerintah Daerah/*Included Regional Government Banks*

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.6

Posisi Simpanan Masyarakat (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016-2019
Outstanding of Private Deposits (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Group of Banks in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2016-2019

Rincian Description	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah/State Banks	3 569 520	4 173 960	4 504 961	4 744 173
<i>Giro/Demand Deposit</i>	437 971	503 255	512 679	534 746
<i>Tabungan/Saving Deposit</i>	2 795 276	3 119 743	3 543 114	3 751 144
<i>Simpanan Berjangka/Time Deposit</i>	336 273	550 962	449 168	458 283
Bank Swasta Nasional/National Private Banks	293 242	309 545	328 293	365 517
<i>Giro/Demand Deposit</i>	13 598	14 714	15 709	23 850
<i>Tabungan/Saving Deposit</i>	214 871	237 912	246 609	267 136
<i>Simpanan Berjangka/Time Deposit</i>	64 773	56 919	65 975	74 530
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	8 437	10 495	12 636	11 877
<i>Giro/Demand Deposit</i>	-	-	-	-
<i>Tabungan/Saving Deposit</i>	5 509	7 896	10 015	8 680
<i>Simpanan Berjangka/Time Deposit</i>	2 928	2 599	2 621	3 197
Jumlah/Total	3 871 199	4 494 000	4 845 890	5 121 568
<i>Giro/Demand Deposit</i>	451 569	517 969	528 388	558 598
<i>Tabungan/Saving Deposit</i>	3 015 656	3 365 551	3 799 738	4 026 960
<i>Simpanan Berjangka/Time Deposit</i>	403 974	610 480	517 764	536 010

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.7

**Posisi Pinjaman yang Diberikan (Rupiah dan Valuta Asing)
Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi di Provinsi
Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019**
*Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of
Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Sulawesi
Barat Province (million rupiahs), 2017-2019*

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origin</i>	4 487 367	5 533 016	6 134 150
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery</i>	175 404	200 918	297 369
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3 158	5 742	11 639
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	105 139	165 745	250 511
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	459 687	522 435	480 215
Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste, Waste and Recycling</i>	1 072	1 993	2 961
Konstruksi <i>Construction</i>	150 278	172 793	226 656
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 096 130	2 332 188	2 463 365
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	69 102	71 067	85 264
Penyedia akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	70 991	81 082	92 271
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9 875	8 747	8 934
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	23 238	28 618	26 657
Real Estate <i>Real Estate</i>	4 361	7 454	10 340

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.7*

Sektor Ekonomi Economic Sector	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jasa Perusahaan <i>Business Services</i>	43 080	47 155	51 314
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and defence, Compusory Social Security</i>	0	21 683	22 471
Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 126	2 746	4 543
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Health and Social Work Activities</i>	22 030	29 820	35 208
Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	1 251 697	1 832 829	2 064 433
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha Loans to Non Industrial Origin	5 035 701	5 686 441	6 302 518
Rumah Tinggal <i>Residences</i>	694 805	854 734	956 283
Flat dan Apartemen <i>Flat and Apartements</i>	2 580	2 794	2 390
Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan) <i>Shophouses and Home Offices</i>	38 289	30 988	33 642
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	247 348	315 757	378 568
Lainnya <i>Others</i>	4 052 679	4 482 168	4 931 634

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.8

Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019

Outstanding of Loans (Rupiah and Foreign Currency) of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality and Type of Loans in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2019

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1 049 365	1 152 614	1 259 706
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	262 375	297 914	341 862
<i>Investasi/Investment</i>	57 034	51 318	60 617
<i>Konsumsi/Consumption</i>	729 956	803 382	857 228
Polewali Mandar	2 869 024	3 151 075	3 500 971
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	970 455	1 108 229	1 181 178
<i>Investasi/Investment</i>	304 575	299 535	458 545
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 593 994	1 743 311	1 861 248
Mamasa	740 430	823 557	944 062
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	218 102	256 612	299 680
<i>Investasi/Investment</i>	71 612	61 034	68 183
<i>Konsumsi/Consumption</i>	450 716	505 911	576 199
Kab. Mamuju	2 927 221	2 910 432	2 823 822
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	750 383	974 343	937 509
<i>Investasi/Investment</i>	956 804	487 086	401 446
<i>Konsumsi/Consumption</i>	1 220 034	1 449 003	1 484 867

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.8

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	165 978	225 928	293 419
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	15 050	14 157	27 402
<i>Investasi/Investment</i>	8 206	9 438	9 996
<i>Konsumsi/Consumption</i>	142 722	202 333	256 022
Pasangkayu	1 391 611	1 710 345	2 277 151
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	449 860	573 924	719 486
<i>Investasi/Investment</i>	337 049	518 433	701 946
<i>Konsumsi/Consumption</i>	604 702	617 988	855 720
Mamuju Tengah	379 438	1 245 506	1 337 536
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	59 334	123 416	186 185
<i>Investasi/Investment</i>	26 526	757 578	740 117
<i>Konsumsi/Consumption</i>	293 578	364 512	411 234
Sulawesi Barat	9 523 068	11 219 457	12 436 669
<i>Modal Kerja/Working Capital</i>	2 725 560	3 348 595	3 693 302
<i>Investasi/Investment</i>	1 761 807	2 184 421	2 440 849
<i>Konsumsi/Consumption</i>	5 035 701	5 686 441	6 302 518

Sumber/Source: Website Bank Indonesia [http://www.bi.go.id/Bank Indonesia website at http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id/Bank%20Indonesia%20website%20at%20http://www.bi.go.id)

Tabel
Table 2.4.9

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2017-2019

Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small, and Medium Scale Enterprise by Regency/Municipality and Business Scale in Sulawesi Barat Province (million rupiahs), 2017-2019

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	297 066	1 209 831	391 053
Mikro/ <i>Micro</i>	189 340	227 946	247 625
Kecil/ <i>Small</i>	90 065	965 050	122 837
Menengah/ <i>Medium</i>	17 661	16 835	20 590
Polewali Mandar	1 253 607	1 370 044	1 572 730
Mikro/ <i>Micro</i>	381 271	451 948	505 970
Kecil/ <i>Small</i>	780 070	809 806	931 666
Menengah/ <i>Medium</i>	92 266	108 290	135 093
Mamasa	288 927	314 421	364 936
Mikro/ <i>Micro</i>	92 552	114 630	133 192
Kecil/ <i>Small</i>	95 959	198 167	227 974
Menengah/ <i>Medium</i>	100 416	1 624	3 770
Kab. Mamuju	718 587	951 766	823 228
Mikro/ <i>Micro</i>	344 300	292 939	234 409
Kecil/ <i>Small</i>	337 397	497 545	396 512
Menengah/ <i>Medium</i>	36 890	161 282	192 306

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.9*

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Kota Mamuju	14 434	12 889	13 288
Mikro/ <i>Micro</i>	1 741	1 146	1 489
Kecil/ <i>Small</i>	7 684	7 113	5 581
Menengah/ <i>Medium</i>	5 009	4 630	6 218
Pasangkayu	749 954	992 638	1 250 856
Mikro/ <i>Micro</i>	414 348	625 707	801 037
Kecil/ <i>Small</i>	241 701	218 158	354 747
Menengah/ <i>Medium</i>	93 905	148 773	95 073
Mamuju Tengah	85 860	166 259	230 786
Mikro/ <i>Micro</i>	38 728	30 330	28 481
Kecil/ <i>Small</i>	5 643	89 354	168 731
Menengah/ <i>Medium</i>	41 489	46 575	33 574
Sulawesi Barat	3 408 438	4 149 304	4 646 877
Mikro/ <i>Micro</i>	1 462 281	1 744 647	1 952 205
Kecil/ <i>Small</i>	1 558 519	1 916 647	2 208 049
Menengah/ <i>Medium</i>	387 638	488 010	486 623

Sumber/*Source*: Website Bank Indonesia <http://www.bi.go.id>/Bank Indonesia website at <http://www.bi.go.id>

2.5 PERATURAN REGULATION

Tabel 2.5.1 **Jumlah Peraturan Daerah, Peraturan Gubernur Pemerintah Provinsi, dan Keputusan Gubernur di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019**
Number of Regional Regulation, Governor Regulation, and Governor Decision of Sulawesi Barat Province, 2006-2019

Tahun Year	Peraturan Daerah Regional Regulation	Peraturan Gubernur Governor Regulation	Keputusan Gubernur Governor Decree
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	14	24	303
2007	11	28	577
2008	4	28	567
2009	14	31	631
2010	9	24	555
2011	7	34	708
2012	9	39	786
2013	6	49	932
2014	7	37	870
2015	6	45	761
2016	8	47	664
2017	9	38	664
2018	7	47	618
2019	9	46	508

Catatan/Note: Salinan Peraturan dan Keputusan dapat dilihat pada tautan <http://www.jdih.sulbarprov.go.id/> *Copy of the Regulations and Decisions can be seen at the link <http://www.jdih.sulbarprov.go.id>*

Sumber/Source: Biro Hukum Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat/Bureau of Law Sulawesi Barat Province Government

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

B A B
Chapter

3

173,88

Majene

442,58

Polewali
Mandar

134,03

Mamuju Tengah

161,97

Mamasa

174,47

Pasangkayu

293,33

Mamuju



Tahun 2019

Jumlah Penduduk
Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebesar

1380,256 Ribu
Jiwa

in 2019, the population of Sulawesi Barat Province is 1.380,256 thousand inhabitants

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : The result of Indonesia Population Projection 2010-2035

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat

displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a

pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

certain period.

4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS).

Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key

9. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics.

Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS).

The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis i.e. February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market

Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.

Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

(KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added.

In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

10. Working age population is persons of 15 years and over.

11. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
12. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
13. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka
11. **Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
12. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
13. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
14. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
15. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
16. **Own-account worker:** a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

17. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
19. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak
17. **Employer assisted by temporary worker/unpaid worker:** *a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
18. **Employer assisted by permanent worker/paid worker:** *a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
19. **Employee:** *a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
20. **Casual Worker** *is a person who does not work permanently for other people/employer/institution*

tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- 21. Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
- 22. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).** Hal ini berbeda dengan tahun-tahun

(more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

- 21. Unpaid/contributing family worker:** *a person who works for other people without pay in cash or goods.*
- 22. Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).** *Meanwhile, in the previous years the main source of data on*

sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/ imbalan/balasan selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/ balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transport dan uang makan.

wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/ employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1.380.256 jiwa yang terdiri atas 692.833 jiwa penduduk laki-laki dan 687.423 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Sulawesi Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,82 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,76.

Kepadatan penduduk di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2018 mencapai 82 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,45 orang. Kepadatan Penduduk di enam kabupaten cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kabupaten Polewali Mandar dengan kepadatan sebesar 249 jiwa/ km² dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 44 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Sulawesi Barat pada Tahun 2019 sebesar 662.667 penduduk. Dari jumlah tersebut, 641.613 adalah penduduk yang bekerja sedangkan sisanya adalah pengangguran.

Population

Sulawesi Barat Province population based population projections for 2019 were 1,380,256 people consisting of 692,833 of the male and 687,423 female population people. This compares with a total Sulawesi Barat Population in 2018, the population growth of Sulawesi Barat was 1.82 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population was 100.76.

Population density of Sulawesi Barat Province in 2019 reached 82 people/km² with the average number of residents per household was 4.45 people. Population density in six regencies are quite diverse with the highest population density of the sub district is located in the Polewali Mandar Regency with the number of density are 249 people/km² and the lowest in Mamuju Tengah Regency with 44 people/km².

Employment

Number of Economically Actives in the Sulawesi Barat Province in 2019 were 662,667. From that amount, 641,613 were workers and the rest were unemployment.

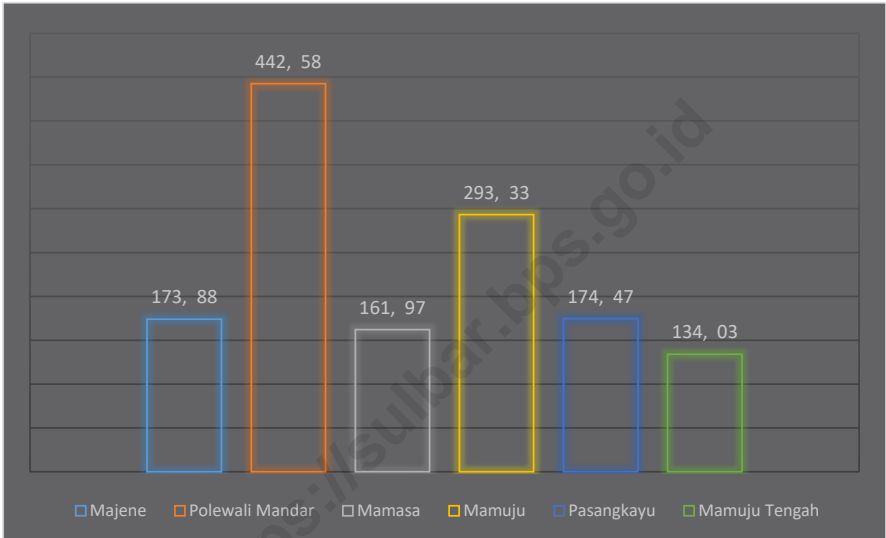
Sebagian besar penduduk di Sulawesi Barat bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sebanyak 46,34 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu terakhir (pada periode survei) bekerja pada sektor tersebut.

Most residents in Sulawesi Barat work in the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors. As many as 46.34 percent of the population aged 15 years and over who worked during the past week (in survey period) worked in that sector.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Total Population by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2019

Kabupaten Regency	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010 ¹	2010 ²	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	151,11	151,88	173,88
Polewali Mandar	396,12	397,40	442,58
Mamasa	140,08	141,01	161,97
Mamuju	231,32	232,49	293,33
Pasangkayu	134,37	135,58	174,47
Mamuju Tengah	105,65	106,22	134,03
Sulawesi Barat	1 158,65	1 164,57	1 380,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten Regency	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%) Annual Population Growth Rate (%)		Persentase Penduduk (%) Percentage of Total Population (%)	
	2000–2010	2010–2019 ²	2010 ¹	2019 ²
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1,97	1,56	13,04	12,60
Polewali Mandar	1,44	1,23	34,12	32,06
Mamasa	1,81	1,61	12,11	11,73
Mamuju	3,91	2,65	19,96	21,25
Pasangkayu	5,94	2,92	11,64	12,64
Mamuju Tengah	NA	2,65	9,12	9,71
Sulawesi Barat	2,68	1,95	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kabupaten Regency	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km		Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2010 ¹	2019 ²	2010 ¹	2019 ²
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	160	183	95,14	95,82
Polewali Mandar	224	249	95,12	96,72
Mamasa	47	54	103,04	102,27
Mamuju	47	59	105,10	103,21
Pasangkayu	45	57	109,54	107,22
Mamuju Tengah	35	44	108,07	106,11
Sulawesi Barat	69	82	100,76	100,79

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 3.1.2 **Population by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019**

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	77 122	74 542	151 664
5-9	72 397	69 966	142 363
10-14	68 476	64 507	132 983
15-19	65 895	62 626	128 521
20-24	63 208	60 636	123 844
25-29	55 262	55 567	110 829
30-34	51 435	53 016	104 451
35-39	49 781	51 894	101 675
40-44	47 959	48 541	96 500
45-49	42 835	42 153	84 988
50-54	32 039	31 616	63 655
55-59	23 117	23 486	46 603
60-64	16 779	17 610	34 389
65-69	11 588	12 562	24 150
70-74	7 621	9 001	16 622
75+	7 319	9 700	17 019
Jumlah/Total	692 833	687 423	1 380 256

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2010 dan 2019
Number of Households and Average Household Size by Regency in Sulawesi Barat Province, 2010 and 2019

Kabupaten Regency	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2019	2010	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	31,2	36,0	4,86	4,83
Polewali Mandar	88,2	98,9	4,50	4,47
Mamasa	32,3	37,4	4,36	4,33
Mamuju	52,3	66,4	4,45	4,42
Pasangkayu	32,0	41,4	4,24	4,21
Mamuju Tengah	23,9	30,3	4,45	4,42
Sulawesi Barat	259,9	310,5	4,48	4,45

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat (ribu), 2019**
Table 3.1.4 **Number of Population by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province (thousand), 2019**

Kabupaten Regency	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	85,08	88,80	173,88
Polewali Mandar	217,60	224,98	442,58
Mamasa	81,90	80,08	161,97
Mamuju	148,98	144,35	293,33
Pasangkayu	90,27	84,20	174,47
Mamuju Tengah	69,00	65,03	134,03
Sulawesi Barat	692,83	687,42	1 380,26

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.1.5

Angka Beban Tanggungan, Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Liability Costs, Population in Age Group by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Kelompok Umur Age Group			Angka Beban Tanggungan Numbers Of Liability Costs (%)
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	55 059	110 052	8 773	58,00
Polewali Mandar	128 278	290 110	24 188	52,55
Mamasa	52 640	101 540	7 791	59,51
Mamuju	92 716	191 949	8 661	52,81
Pasangkayu	56 207	114 155	4 109	52,84
Mamuju Tengah	42 110	87 649	4 269	52,91
Sulawesi Barat	427 010	895 455	57 791	54,14

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.6 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency, Sex, and Marital Status in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Laki-Laki Male (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	43,93	51,50	0,91	3,66
Polewali Mandar	40,51	54,92	1,97	2,60
Mamasa	40,07	57,29	0,66	1,98
Mamuju	41,47	55,38	0,89	2,26
Pasangkayu	37,18	60,42	1,27	1,13
Mamuju Tengah	37,74	58,03	1,67	2,56
Sulawesi Barat	40,37	55,91	1,33	2,39

Kabupaten Regency	Perempuan Female (%)			
	Belum Kawin Not Yet Married	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Death Divorced
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	37,44	49,87	2,13	10,56
Polewali Mandar	32,89	53,00	3,53	10,58
Mamasa	29,77	58,99	3,62	7,62
Mamuju	33,04	57,55	2,67	6,73
Pasangkayu	27,55	65,69	2,67	4,10
Mamuju Tengah	28,55	61,82	3,01	6,62
Sulawesi Barat	32,11	56,56	3,03	8,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	38 036	2 197	2 602	4 799	42 835
20–24	76 364	3 002	4 379	7 381	83 745
25–29	79 996	3 560	1 240	4 800	84 796
30–34	79 044	1 191	92	1 283	80 327
35–39	80 469	368	298	666	81 135
40–44	81 124	999	255	1 254	82 378
45–49	69 618	497	293	790	70 408
50–54	50 533	–	–	–	50 533
55–59	37 632	–	–	–	37 632
60+	48 797	81	–	81	48 878
Jumlah/Total	641 613	11 895	9 159	21 054	662 667

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	88,80	64 479	17 111	4 286	85 876
20–24	91,19	6 501	29 508	4 442	40 451
25–29	94,34	246	25 374	556	26 176
30–34	98,40	157	22 491	1 408	24 056
35–39	99,18	–	20 649	378	21 027
40–44	98,48	–	14 833	252	15 085
45–49	98,88	–	13 491	844	14 335
50–54	100,00	–	11 942	1 642	13 584
55–59	100,00	–	8 071	1 143	9 214
60+	99,83	–	26 084	18 092	44 176
Jumlah/Total	96,82	71 383	189 554	33 043	293 980

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
15–19	128 711	33,28
20–24	124 196	67,43
25–29	110 972	76,41
30–34	104 383	76,95
35–39	102 162	79,42
40–44	97 463	84,52
45–49	84 743	83,08
50–54	64 117	78,81
55–59	46 846	80,33
60+	93 054	52,53
Jumlah/Total	956 647	69,27

- Catatan/*Note*: ¹
1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Regency and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten <i>Regency</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>					
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ <i>Unemployment¹</i>			Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Majene	76 766	1 312	1 986	3 298	80 064	
Polewali Mandar	207 885	3 632	3 223	6 855	214 740	
Mamasa	81 729	1 966	614	2 580	84 309	
Mamuju	130 879	1 875	1 706	3 581	134 460	
Pasangkayu	81 813	1 555	1 471	3 026	84 839	
Mamuju Tengah	62 541	1 555	159	1 714	64 255	
Sulawesi Barat	641 613	11 895	9 159	21 054	662 667	

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten Regency	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	95,88	10 943	23 034	5 180	39 157
Polewali Mandar	96,81	24 455	64 635	11 405	100 495
Mamasa	96,94	8 560	12 722	4 061	25 343
Mamuju	97,34	14 966	44 692	7 375	67 033
Pasangkayu	96,43	6 777	24 199	2 902	33 878
Mamuju Tengah	97,33	5 682	20 272	2 120	28 074
Sulawesi Barat	96,82	71 383	189 554	33 043	293 980

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Majene	119 221	67,16
Polewali Mandar	315 235	68,12
Mamasa	109 652	76,89
Mamuju	201 493	66,73
Pasangkayu	118 717	71,46
Mamuju Tengah	92 329	69,59
Sulawesi Barat	956 647	69,27

Catatan/*Note*: ¹ 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	409 863	252 804	662 667
Bekerja/ <i>Working</i>	398 846	242 767	641 613
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	11 017	10 037	21 054
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	66 694	227 286	293 980
Sekolah/ <i>Attending School</i>	31 356	40 027	71 383
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	14 575	174 979	189 554
Lainnya/ <i>Others</i>	20 763	12 280	33 043
Jumlah/Total	476 557	480 090	956 647

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sulawesi Barat Province, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	317 862	3 004	921	3 925	321 787
1	88 641	911	928	1 839	90 480
2	156 914	6 095	5 028	11 123	168 037
3	78 196	1 885	2 282	4 167	82 363
Jumlah/Total	641 613	11 895	9 159	21 054	662 667

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0	98,78	10 989	103 239	23 461	137 689
1	97,97	49 935	33 812	2 654	86 401
2	93,38	10 459	43 110	5 679	59 248
3	94,94	–	9 393	1 249	10 642
Jumlah/Total	96,82	71 383	189 554	33 043	293 980

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
0	459 476	70,03
1	176 881	51,15
2	227 285	73,93
3	93 005	88,56
Jumlah/Total	956 647	69,27

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	66 085	1 823	14 226	74	146
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	99 741	1 106	10 806	-	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 365	146	2 943	-	90
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	18 454	2 018	13 070	2 285	297
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	26 629	3 361	3 107	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	85 092	1 383	10 630	-	-
Jumlah/Total	297 366	9 837	54 782	2 359	533

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	822	32 908	8 836	5 559	102
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 733	27 412	524	4 153	235
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	989	3 320	583	1 616	150
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	16 788	14 706	5 424	3 367	772
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	15 180	100	3 087	466	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	375	20 108	-	3 348	206
Jumlah/Total	36 887	98 554	18 454	18 509	1 465

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	148	141	661	-	62
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	-	526	-	-
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-	-	372	-	-
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	2 641	135	937	36 015	40 134
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	-	-	124	-	-
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	-	315	-	122
Jumlah/Total	2 789	276	2 935	36 015	40 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.5*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	-	3 793	135 386
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	-	696	147 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	-	318	11 892
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	8 679	5 179	170 901
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	-	1 736	53 790
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	-	133	121 712
Jumlah/Total	8 679	11 855	641 613

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	90 718	44 668	135 386
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	106 596	41 336	147 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	9 552	2 340	11 892
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	109 648	61 253	170 901
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual agricultural worker</i>	18 503	8 126	26 629
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual non agricultural worker</i>	23 238	3 923	27 161
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	40 591	81 121	121 712
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 ²	15 123	95	3 822	93	-
1-14	79 084	882	7 971	74	-
15-34	132 268	3 963	19 696	76	282
35+	70 891	4 897	23 293	2 116	251
Jumlah/Total	297 366	9 837	54 782	2 359	533

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 ²	1 601	3 429	1 474	257	222
1–14	1 341	10 361	1 550	1 117	-
15–34	10 525	21 038	5 615	4 625	466
35+	23 420	63 726	9 815	12 510	777
Jumlah/Total	36 887	98 554	18 454	18 509	1 465

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.7*

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job (jam/hours)</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0 ²	206	-	-	1 132	2 262
1–14	148	-	194	1 397	2 997
15–34	435	141	1 472	9 181	18 900
35+	2 000	135	1 269	24 305	16 159
Jumlah/Total	2 789	276	2 935	36 015	40 318

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
0 ²	610	675	31 001
1–14	145	1 589	108 850
15–34	2 765	2 927	234 375
35+	5 159	6 664	267 387
Jumlah/Total	8 679	11 855	641 613

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 C. Industri Pengolahan/Manufacturing
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
 E. Pengadaan Air/Water Supply
 F. Konstruksi/Construction
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade
 H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
 I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
 J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
 L. Real Estat/Real Estate Activities
 M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities
 O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration
 P. Jasa Pendidikan/Education
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	≤ SD ≤ Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Perguruan Tinggi College	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	195 716	42 898	52 439	6 313	297 366
B	7 132	1 168	1 327	210	9 837
C	31 349	9 274	12 891	1 268	54 782
D	1 035	507	362	455	2 359
E	146	90	297	-	533
F	20 425	6 737	9 204	521	36 887
G	38 956	18 505	33 832	7 261	98 554
H	9 096	2 755	5 948	655	18 454
I	7 956	3 543	5 123	1 887	18 509
J	-	206	887	372	1 465
K	148	139	1 253	1 249	2 789

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah Total
	≤ SD ≤ <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	-	-	135	141	276
M, N	569	285	1 439	642	2 935
O	309	737	16 983	17 986	36 015
P	240	528	9 396	30 154	40 318
Q	83	253	606	7 737	8 679
R, S, T, U	4 702	1 016	4 792	1 345	11 855
Jumlah/Total	317 862	88 641	156 914	78 196	641 613

Catatan/Note: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama Total Working Hours on Main Job (jam/hours)	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 456	11 545	31 001
1-14	52 187	56 663	108 850
15-24	80 687	50 151	130 838
25-34	70 626	32 911	103 537
35-40	63 018	33 057	96 075
41+	112 872	58 440	171 312
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.10 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i> (jam/hours)	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	19 456	11 463	30 919
1-14	40 015	50 722	90 737
15-24	63 452	43 800	107 252
25-34	66 254	34 840	101 094
35-40	63 843	34 259	98 102
41+	145 826	67 683	213 509
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.11

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Sulawesi Barat Province, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) Total Working Hours (hours)			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 688	13 897	10 105	12 346
20-24	2 398	12 096	27 404	34 466
25-29	4 009	7 610	26 806	41 571
30-34	4 073	8 751	25 868	40 352
35-39	2 088	8 450	25 386	44 545
40-44	3 900	8 777	23 417	45 030
45-49	4 438	8 209	20 456	36 515
50-54	2 290	6 012	16 823	25 408
55-59	2 547	6 346	13 001	15 738
60+	3 488	10 589	19 080	15 640
Jumlah/Total	30 919	90 737	208 346	311 611

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.12

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	26 835	11 201	38 036
20–24	51 185	25 179	76 364
25–29	51 178	28 818	79 996
30–34	48 302	30 742	79 044
35–39	49 019	31 450	80 469
40–44	47 298	33 826	81 124
45–49	41 255	28 363	69 618
50–54	31 052	19 481	50 533
55–59	21 476	16 156	37 632
60+	31 246	17 551	48 797
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.13

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	85 879	17 562	27 556	4 389	135 386
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	94 391	20 521	27 464	5 556	147 932
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 651	1 945	4 632	1 664	11 892
Buruh/Karyawan/ Pegawai <i>Employee</i>	35 567	15 692	59 102	60 540	170 901
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	35 941	7 480	10 219	150	53 790
Pekerja keluarga/ Pekerja tidak dibayar <i>Family Worker/Unpaid worker</i>	62 433	25 441	27 941	5 897	121 712
Jumlah/Total	317 862	88 641	156 914	78 196	641 613

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.14 **Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 3.2.14 **Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province, 2019**

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	25 536	264	7 695	565	-
Polewali Mandar	84 800	4 420	25 815	279	282
Mamasa	50 963	2 354	2 542	-	-
Mamuju	57 890	2 395	6 869	1 487	161
Pasangkayu	43 677	276	7 004	28	-
Mamuju Tengah	34 500	128	4 857	-	90
Sulawesi Barat	297 366	9 837	54 782	2 359	533

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	6 717	11 195	3 915	3 547	164
Polewali Mandar	8 230	41 566	6 100	6 794	1 049
Mamasa	4 437	5 452	1 012	1 176	-
Mamuju	11 050	19 827	3 393	3 551	-
Pasangkayu	2 499	13 511	2 302	1 486	252
Mamuju Tengah	3 954	7 003	1 732	1 955	-
Sulawesi Barat	36 887	98 554	18 454	18 509	1 465

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.14

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	529	-	278	4 192	7 254
Polewali Mandar	643	-	1 513	6 385	12 515
Mamasa	128	-	268	6 310	5 730
Mamuju	446	135	439	11 264	7 644
Pasangkayu	254	141	132	5 207	3 456
Mamuju Tengah	789	-	305	2 657	3 719
Sulawesi Barat	2 789	276	2 935	36 015	40 318

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.14

Kabupaten <i>Regency</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	1 713	3 202	76 766
Polewali Mandar	2 468	5 026	207 885
Mamasa	913	444	81 729
Mamuju	2 373	1 955	130 879
Pasangkayu	661	927	81 813
Mamuju Tengah	551	301	62 541
Sulawesi Barat	8 679	11 855	641 613

- Catatan/*Note*: ¹ A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.15

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Sulawesi Barat Province, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	214 304	83 062	297 366
2	71 644	32 754	104 398
3	112 898	126 951	239 849
Jumlah/Total	398 846	242 767	641 613

Catatan/Note: ¹ 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
2. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/*Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction*
3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.16

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019
Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2019

Kabupaten Regency	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	3,51	3,77	4,12	61,60	71,02	67,16
Polewali Mandar	3,94	3,17	3,19	66,63	65,65	68,12
Mamasa	2,60	2,99	3,06	66,20	75,96	76,89
Mamuju	2,40	2,63	2,66	66,91	62,89	66,73
Pasangkayu	3,29	3,94	3,57	67,91	70,22	71,46
Mamuju Tengah	2,78	2,63	2,67	74,98	75,94	69,59
Sulawesi Barat	3,21	3,16	3,18	66,96	68,46	69,27

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.17 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	5	4	9
Polewali Mandar	8	21	29
Mamasa	6	-	6
Mamuju	5	3	8
Pasangkayu	21	18	39
Mamuju Tengah	10	16	26
Sulawesi Barat	55	62	117

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	Lowongan Kerja Terdaftar <i>Registered Job Vacancies</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	2
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	43	26	69
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	44	27	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.17

Kabupaten <i>Regency</i>	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	30	15	45
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	30	15	45

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 3.2.18

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sulawesi Barat Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	-	-	-
1	-	-	-
2	-	-	-
3	2	-	2
4	30	16	46
5
6	5	9	14
7	19	36	55
Jumlah/Total	56	61	117

- Catatan/Note:
- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 - 1. Tidak/belum tamat SD/*Not/not yet completed primary school*
 - 2. Sekolah Dasar/*Primary School*
 - 3. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 - 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/*Senior High School (General)*
 - 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/*Senior High School (Vocational)*
 - 6. Diploma I/II/III/Akademi/*Diploma I/II/III/Academy*
 - 7. Universitas/*University*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province*

Tabel 3.2.19 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1 223 634	16 000 000	910 611	2 620 163	-
Polewali Mandar	1 520 576	1 882 734	1 270 795	8 000 000	2 000 000
Mamasa	1 295 907	400 000	1 578 496	-	-
Mamuju	2 061 389	4 641 249	1 241 253	2 882 771	1 000 000
Pasangkayu	2 901 422	9 700 000	3 140 173	1 800 000	-
Mamuju Tengah	1 590 345	800 000	2 221 562	-	-
Sulawesi Barat	2 087 629	3 981 774	1 829 946	3 437 891	1 457 912

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	1 687 714	835 885	1 742 836	770 168	1 000 000
Polewali Mandar	1 746 828	1 515 054	1 733 805	1 888 343	1 454 323
Mamasa	1 152 990	1 281 274	700 000	1 995 482	-
Mamuju	2 231 200	1 043 559	1 997 767	1 022 214	-
Pasangkayu	3 114 458	1 938 259	2 220 919	592 893	-
Mamuju Tengah	2 512 931	1 687 256	1 402 941	-	-
Sulawesi Barat	1 970 191	1 357 314	1 818 242	1 260 006	1 408 420

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.19

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	2 832 703	-	-	2 670 513	2 466 202
Polewali Mandar	4 166 364	-	6 003 597	3 481 546	2 205 611
Mamasa	1 000 000	-	2 289 655	3 138 836	1 737 164
Mamuju	2 582 511	2 100 000	2 254 325	2 382 591	2 145 247
Pasangkayu	3 933 858	-	4 371 212	3 667 402	1 727 460
Mamuju Tengah	2 862 104	-	900 000	2 223 793	1 752 401
Sulawesi Barat	3 066 282	2 100 000	3 535 966	2 917 473	2 093 355

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.19

Kabupaten <i>Regency</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene	1 925 628	1 073 296	1 969 566
Polewali Mandar	1 849 230	944 849	2 038 213
Mamasa	1 291 610	2 112 340	2 146 776
Mamuju	2 329 772	1 482 456	2 145 252
Pasangkayu	895 764	1 634 711	2 857 483
Mamuju Tengah	599 383	500 000	1 891 372
Sulawesi Barat	1 785 073	1 180 310	2 161 381

- Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/*Formal Employee*: Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*
² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*
 B. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C. Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 D. Pengadaan Listrik dan Gas/*Electricity and Gas*
 E. Pengadaan Air/*Water Supply*
 F. Konstruksi/*Construction*
 G. Perdagangan Besar dan Eceran/*Wholesale and Retail Trade*
 H. Transportasi dan Pergudangan/*Transportation and Storage*
 I. Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*
 J. Informasi dan Komunikasi/*Information and Communication*
 K. Jasa Keuangan dan Asuransi/*Financial and Insurance Activities*
 L. Real Estat/*Real Estate Activities*
 M, N. Jasa Perusahaan/*Business Activities*
 O. Administrasi Pemerintahan/*Public Administration*
 P. Jasa Pendidikan/*Education*
 Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/*Human Health and Sosial Work Activities*
 R, S, T, U. Jasa Lainnya/*Other Services Activities*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.20 **Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019**
Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	A	B	C	D	E
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15–19	1 430 209	1 440 000	787 765	3 000 000	-
20–24	1 590 734	1 358 462	1 669 809	1 982 516	1 000 000
25–29	2 416 503	2 058 834	1 670 922	1 760 000	-
30–34	2 438 598	600 000	2 072 529	8 000 000	-
35–39	2 493 967	3 390 529	2 849 514	6 473 994	-
40–44	1 848 759	18 133 333	1 835 748	-	-
45–49	2 145 900	9 700 000	1 461 559	2 656 281	-
50–54	2 332 911	-	1 945 805	-	2 000 000
55–59	1 452 668	-	750 000	-	-
60+	181 452	-	600 000	-	-
Jumlah/Total	2 087 629	3 981 774	1 829 946	3 437 891	1 457 912

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.20

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>				
	F	G	H	I	J
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15–19	1 524 989	1 030 871	948 214	720 752	-
20–24	1 800 249	1 228 471	1 174 375	1 561 153	1 023 344
25–29	2 264 722	1 723 973	1 993 369	1 766 966	2 700 000
30–34	1 935 499	1 518 056	1 325 442	837 995	-
35–39	1 869 658	1 733 479	3 529 810	2 093 182	-
40–44	1 711 553	856 159	2 119 266	482 667	-
45–49	2 278 098	1 700 000	700 000	660 000	-
50–54	3 760 914	1 485 533	-	-	-
55–59	1 271 387	-	1 286 932	-	1 000 000
60+	1 960 000	650 000	-	-	1 200 000
Jumlah/Total	1 970 191	1 357 314	1 818 242	1 260 006	1 408 420

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²				
	K	L	M, N	O	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15–19	1 200 000	-	900 000	548 918	300 000
20–24	1 639 580	2 100 000	2 500 000	1 659 408	406 720
25–29	3 972 733	-	2 000 000	1 425 900	732 522
30–34	3 034 234	-	-	2 282 772	1 657 166
35–39	2 825 672	-	-	2 656 340	1 607 595
40–44	-	-	1 000 000	3 503 064	2 903 173
45–49	6 069 149	-	7 525 490	4 969 208	3 339 193
50–54	-	-	-	3 848 627	4 979 067
55–59	-	-	3 200 000	4 827 975	4 484 120
60+	-	-	-	1 000 000	3 972 355
Jumlah/Total	3 066 282	2 100 000	3 535 966	2 917 473	2 093 355

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.20

Kelompok Umur Age Group	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²		Jumlah Total
	Q	R, S, T, U	
(1)	(17)	(18)	(19)
15–19	-	697 566	1 123 354
20–24	394 805	1 093 812	1 295 486
25–29	492 838	1 170 091	1 475 687
30–34	2 328 288	1 265 552	2 036 974
35–39	2 251 075	807 635	2 327 350
40–44	4 297 010	1 333 718	2 746 550
45–49	5 494 916	1 481 159	3 511 382
50–54	-	2 478 210	3 832 617
55–59	-	310 000	3 487 632
60+	-	655 176	1 816 230
Jumlah/Total	1 785 073	1 180 310	2 161 381

Catatan/Note: ¹ Pekerja Formal/Formal Employee: Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

² A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing

B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

C. Industri Pengolahan/Manufacturing

D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas

E. Pengadaan Air/Water Supply

F. Konstruksi/Construction

G. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade

H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage

I. Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities

J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities

L. Real Estat/Real Estate Activities

M, N. Jasa Perusahaan/Business Activities

O. Administrasi Pemerintahan/Public Administration

P. Jasa Pendidikan/Education

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Sosial Work Activities

R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Main Industry in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kabupaten Regency	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1 289 794	1 095 321	1 307 861	1 262 846
Polewali Mandar	1 126 878	813 815	1 480 052	1 187 532
Mamasa	530 862	1 004 792	768 688	715 336
Mamuju	1 319 882	1 393 308	1 514 101	1 379 396
Pasangkayu	1 532 220	1 503 544	2 249 324	1 700 647
Mamuju Tengah	1 495 186	1 670 306	1 411 493	1 515 054
Sulawesi Barat	1 235 337	1 114 311	1 469 901	1 282 126

Catatan/Note:

- ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
- ²
 1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
 2. Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; Konstruksi/Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction
 3. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya/ Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence; Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.22

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Average of Net Wage/Salary per Month of Informal Employee¹ by Regency and Educational Attainment in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kabupaten Regency	Pendidikan Tertinggi/Educational Attainment				Jumlah Total
	Tidak Pernah Sekolah/ Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Didn't/ Not Yet Completed Primary School</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1 117 755	1 322 069	1 204 607	1 309 600	1 262 846
Polewali Mandar	900 693	1 342 981	1 195 077	1 402 146	1 187 532
Mamasa	528 731	635 501	906 146	843 457	715 336
Mamuju	1 189 879	1 535 484	1 816 707	1 271 630	1 379 396
Pasangkayu	1 329 350	1 459 691	1 718 098	2 522 568	1 700 647
Mamuju Tengah	1 659 780	1 399 888	1 671 509	1 459 198	1 515 054
Sulawesi Barat	1 068 528	1 341 421	1 384 547	1 430 245	1 282 126

Catatan/Note: ¹ Pekerja Informal/Informal Employee: Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non-agricultural worker*
Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.23 **Upah Minimum Provinsi (UMP) per Hari dan per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2006-2019**
Table **Provincial Minimum Daily and Monthly Wage in Sulawesi Barat Province, 2006-2019**

<i>Tahun Year</i>	<i>Upah per Hari Daily Wage</i>	<i>Upah per Bulan Monthly Wage</i>
(1)	(2)	(3)
2006	24 480	612 000
2007	27 659	691 464
2008	30 420	760 500
2009	36 376	909 400
2010	37 768	944 200
2011	40 240	1 006 000
2012	45 080	1 127 000
2013	46 600	1 165 000
2014	56 000	1 400 000
2015	66 220	1 655 500
2016	74 560	1 864 000
2017	80 711	2 017 780
2018	87 741	2 193 530
2019	95 240	2 381 000

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Manpower and Transmigration of Sulawesi Barat Province



“ IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

The Human Development Index (HDI) explain how people can access development result in obtaining income, health, education, and so forth. ”

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik,

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.

- sekolah tinggi, atau institut.
7. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.
 8. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.
Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.
Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
 9. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.
 10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44
7. ***Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.*
 8. ***Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.
The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.
General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.*
 9. ***Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.*
 10. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping*

Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

12. Poliklinik/klinik/balai pengobatan adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

13. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit

hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

11. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Polyclinic/medical clinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency

pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

- 14. Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 15. Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

health department that have the primary function as a first-level health care providers.

The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

- 14. Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
- 15. Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.

- 16. Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
- 17. Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
- 18. Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
- 19. Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
- 20. Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi
- 16. Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.
- 17. Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
- 18. No budget** is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.
- 19. Long waiting time for health services** is waiting time for havily health services for over 60 minutes.
- 20. Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.

kebutuhan dasar kesehatan.

21. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
 22. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
 23. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
 24. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun
21. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.
 22. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
 23. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.
 24. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of

- pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 26. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
 27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 28. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
 29. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
 30. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang enumeration.
 25. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
 26. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
 27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
 28. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
 29. **Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
 30. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status

anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

31. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, septic tank, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

32. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi

were also categorized as an own property.

31. An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org).

32. An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking

air ledeng, air pipa, sumur bor/ pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak.

Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan hygiene rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

- 33. Peristiwa kejahatan yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 34. Jumlah kejahatan** menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 35. Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri

water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type.

Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/ drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source: mdgs.un.org)

- 33. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 34. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 35. Marriage** is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-

dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

36. Pernikahan/Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu.

Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundangundangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

37. Perceraian adalah salah satu sebab putusnya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (cerai talak) atau berdasarkan gugatan perceraian (cerai gugat). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan

lasting family based on the trust in God Almighty (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

36. Marriage is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief.

Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

37. Divorce is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (divorce by talak) or divorce petition (divorce by petition). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be

yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

38. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian untuk yang beragama Islam.

Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

39. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).

enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

38. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims.*

The marriage data was obtained from the Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affair of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.

39. **Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).

40. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
41. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
42. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
43. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:
- pasangan berbuat zina;
 - pasangan menjadi pemabuk yang sulit disembuhkan;
 - pasangan berbuat madat atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
 - pasangan menjadi penjudi yang sulit disembuhkan;
 - salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun
40. **Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
41. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
42. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
43. *Factors that cause divorce include:*
- the spouse commit adultery;*
 - the spouse committed alcohol abuse that are hard to cure;*
 - the spouse committed drug abuse;*
 - the spouse become gambler that are hard to cure;*
 - spousal abandonment for 2 (two) consecutive years without the*

berturut-berturut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;

f. pasangan dihukum penjara selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;

g. pasangan melakukan poligami;

h. terjadi kekerasan dalam rumah tangga, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;

pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;

i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena cacat badan atau penyakit yang dideritanya;

j. antara suami dan istri terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;

k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (kawin paksa);

l. pasangan beralih agama atau murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan

permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;

f. the spouse was incarcerated for 5 (five) years or more after marriage is held;

g. the spouse do polygamy;

h. domestic violence, ie. the spouse acts cruel and abusive;

i. the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of physical disability or illness;

j. there are constant arguing between husband and wife without the possibility of reconciliation;

k. husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (forced marriage);

l. the spouse change his/her religion or become apostate which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family

dalam rumah tangga karena masalah finansial/ekonomi misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

- 44. Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 45. Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
- 46. Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.
- 47. Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan
- life due to financial problems, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.*
- 44. Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.
- 45. Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.
- 46. Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.
- 47. Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock

aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan.

48. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan istilah "erupsi". Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.
49. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
50. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
51. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
52. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
53. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, debris.
48. **Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as "eruption". The danger of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.
49. **Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.
50. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
51. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
52. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.
53. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in

sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.

- 54. Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).
- 55. Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam.
- 56. Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
- 57. Korban** adalah orang/ sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan
- damage to forests and land which results in economic losses and/ or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.*
- 54. Tornado** is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will disappear in a short time (3–5 minutes).
- 55. Tidal waves** are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters.
- 56. Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
- 57. Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property,

dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan mengungsi.

58. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

59. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

60. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

61. Penderita/terdampak adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.

62. Pengungsi adalah orang/ sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.

63. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/ sick, suffering and displaced victims.

58. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

59. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

60. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

61. Affected is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.

62. Evacuated are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.

63. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

- 64. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
- 65. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
66. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 67. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 68. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan
- 64. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
- 65. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
66. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and nonfood basic needs which are measured by consumption/expenditure.
- The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 67. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line** is considered to be poor.
- 68. Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The

minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

69. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
70. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

69. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
 - b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.
70. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

71. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
72. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala
71. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life.*
72. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dan terus menerus.

73. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

74. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

75. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 Kabupaten.

73. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

74. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*

75. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Partisipasi sekolah terendah terjadi pada penduduk umur 19-24 tahun pada laki-laki dan perempuan. Ada 1,40 persen laki-laki dan 1,46 persen perempuan pada usia tersebut belum/tidak pernah sekolah.

Education

Lowest school participation of people were at the 19-24 years age group for male and female. There were 1.40 percent male and 1.46 percent female at this age that were not/never attending school.

Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus pemerintah daerah. Pada level Sulawesi Barat kesehatan merupakan salah satu Strong Point Pembangunan Daerah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti perkembangan sarana dan prasarana kesehatan.

Health

Health sector is one focus of local government. At the level of Sulawesi Barat health is one of the Strong Point Regional Development. The success of health development can be seen in several aspects such as the development of health infrastructure.

Pada tahun 2019, jumlah sarana kesehatan di Sulawesi Barat sebanyak 11 Rumah Sakit, 1 Rumah Sakit Bersalin, dan 2.010 Posyandu. Keberadaan sarana kesehatan ini didukung oleh tenaga kesehatan yang memadai.

In 2019, the number of health facilities in the Sulawesi Barat area were 11 Hospitals, 1 Maternity Hospitals, and 2,010 Maternal & Child Health Center. The existence of these facilities were supported by sufficient health personnel.

Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2019, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak hanya sebesar 39,28 persen. Adapun jenis atap terluas yang digunakan oleh penduduk Sulawesi Barat adalah seng dengan persentase sebesar 90,79

Housing and Environment

In 2019, the percentage of households with access to improved drinking water sources was only 39.28 percent. The widest type of roof used by residents of Sulawesi Barat is zinc with a percentage of 90.79 percent. While the largest wall used for housing is dominated by walls

persen. Sedangkan dinding terluas yang digunakan untuk tempat tinggal didominasi oleh tembok dan kayu, dengan persentase masing-masing 48,20 persen dan 45,52 persen.

and wood, with percentages of 48.20 percent and 45.52 percent, respectively.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

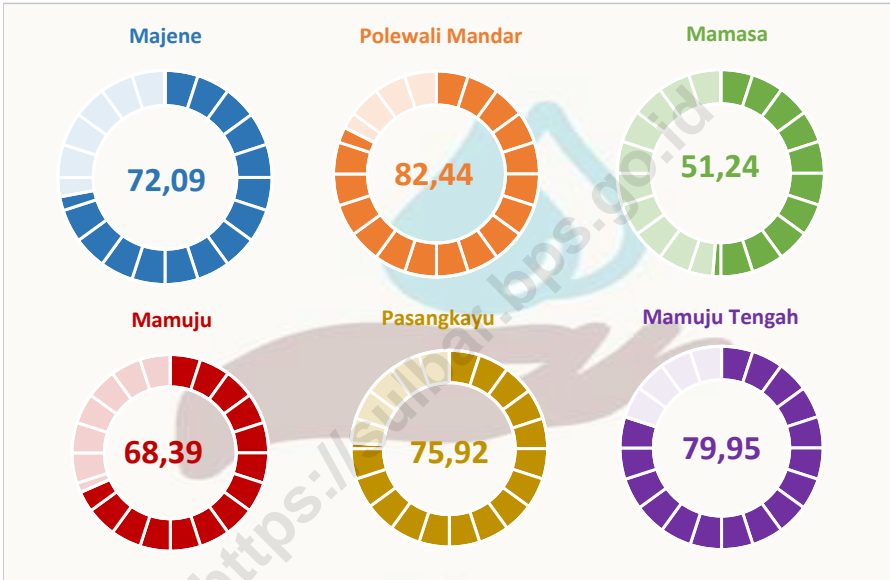
Poverty and Human Development

Persentase penduduk miskin di Sulawesi Barat pada tahun 2019 adalah 10,95 persen atau sebesar 151,87 ribu penduduk. Ditinjau dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2019 meningkat menjadi 65,73. Capaian IPM ini tergolong dalam kategori IPM sedang.

The percentage of poor people in Sulawesi Barat in 2019 was 10.95 percent or 151.87 thousand inhabitants. In terms of human development, the Human Development Index (HDI) in Sulawesi Barat Province in 2019 increased to 65.73. This HDI achievement belongs to the medium HDI category.

Gambar 4.1
Figures

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage of Households tha Have Access to Proper Sanitation by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah'/Schools'					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	...	4	...	122	...	126
Polewali Mandar	...	31	...	85	...	116
Mamasa	...	12	...	226	...	238
Mamuju	...	3	...	109	...	112
Pasangkayu	...	21	...	88	...	109
Mamuju Tengah	...	5	...	66	...	71
Sulawesi Barat	...	76	...	696	...	772

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	...	46	...	515	...	561
Polewali Mandar	...	177	...	424	...	601
Mamasa	...	35	...	701	...	736
Mamuju	...	27	...	415	...	442
Pasangkayu	...	77	...	274	...	351
Mamuju Tengah	...	24	...	208	...	232
Sulawesi Barat	...	386	...	2 537	...	2 923

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	...	490	...	5 438	...	5 928
Polewali Mandar	...	1 135	...	4 069	...	5 204
Mamasa	...	270	...	5 047	...	5 317
Mamuju	...	213	...	3 646	...	3 859
Pasangkayu	...	721	...	3 042	...	3 763
Mamuju Tengah	...	273	...	2 248	...	2 521
Sulawesi Barat	...	3 102	...	23 490	...	26 592

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Students	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	18	19	115	103	843	798
Polewali Mandar	65	70	285	290	3 320	3 410
Mamasa	9	12	32	41	132	182
Mamuju	35	28	101	102	1 025	1 039
Pasangkayu	13	14	44	46	421	450
Mamuju Tengah	7	14	19	37	343	431
Sulawesi Barat	147	157	596	619	6 084	6 310

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	169	169	1	2	170	171
Polewali Mandar	327	327	5	6	332	333
Mamasa	254	255	7	8	261	263
Mamuju	307	307	3	4	310	311
Pasangkayu	126	126	7	9	133	135
Mamuju Tengah	116	116	-	-	116	116
Sulawesi Barat	1 299	1 300	23	29	1 322	1 329

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1 758	1 858	2	7	1 760	1 865
Polewali Mandar	3 096	3 325	23	35	3 119	3 360
Mamasa	2 302	2 553	50	55	2 352	2 608
Mamuju	2 430	2 618	31	36	2 461	2 654
Pasangkayu	1 120	1 252	53	67	1 173	1 319
Mamuju Tengah	955	1 112	-	-	955	1 112
Sulawesi Barat	11 661	12 718	159	200	11 820	12 918

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	20 947	20 623	34	82	20 981	20 705
Polewali Mandar	46 931	45 942	243	409	47 174	46 351
Mamasa	18 691	18 234	393	404	19 084	18 638
Mamuju	34 287	33 367	899	1 063	35 186	34 430
Pasangkayu	18 739	18 750	1 120	1 188	19 859	19 938
Mamuju Tengah	14 325	14 242	-	-	14 325	14 242
Sulawesi Barat	153 920	151 158	2 689	3 146	156 609	154 304

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	17	18	19	20
Polewali Mandar	3	3	79	80	82	83
Mamasa	-	-	14	14	14	14
Mamuju	1	1	31	25	32	26
Pasangkayu	-	-	14	14	14	14
Mamuju Tengah	-	-	12	19	12	19
Sulawesi Barat	6	6	167	170	173	176

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kabupaten Regency	Guru /Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	66	48	258	231	324	279
Polewali Mandar	57	57	935	861	992	918
Mamasa	0	-	134	129	134	129
Mamuju	19	12	191	168	210	180
Pasangkayu	0	-	135	135	135	135
Mamuju Tengah	0	-	81	100	81	100
Sulawesi Barat	142	117	1 734	1 624	1 876	1 741

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Murid/Students					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	537	558	1 631	1 626	2 168	2 184
Polewali Mandar	468	428	8 439	8 368	8 907	8 796
Mamasa	-	-	792	703	792	703
Mamuju	186	223	1 673	1 761	1 859	1 984
Pasangkayu	-	-	1 319	1 442	1 319	1 442
Mamuju Tengah	-	-	1 197	1 382	1 197	1 382
Sulawesi Barat	1 191	1 209	15 051	15 282	16 242	16 491

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	35	35	2	2	37	37
Polewali Mandar	79	79	7	7	86	86
Mamasa	68	70	28	29	96	99
Mamuju	57	57	8	10	65	67
Pasangkayu	41	41	6	7	47	48
Mamuju Tengah	31	31	5	5	36	36
Sulawesi Barat	311	313	56	60	367	373

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	522	578	8	10	530	588
Polewali Mandar	1 232	1 285	48	54	1 280	1 339
Mamasa	760	896	217	261	977	1 157
Mamuju	753	817	40	54	793	871
Pasangkayu	516	550	45	50	561	600
Mamuju Tengah	466	555	28	33	494	588
Sulawesi Barat	4 249	4 681	386	462	4 635	5 143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	7 485	7 534	98	129	7 583	7 663
Polewali Mandar	16 561	16 796	652	690	17 213	17 486
Mamasa	7 820	7 743	2 137	2 219	9 957	9 962
Mamuju	11 468	11 453	770	919	12 238	12 372
Pasangkayu	6 705	6 668	1 073	1 141	7 778	7 809
Mamuju Tengah	5 064	4 866	201	183	5 265	5 049
Sulawesi Barat	55 103	55 060	4 931	5 281	60 034	60 341

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2	2	21	22	23	24
Polewali Mandar	2	2	59	61	61	63
Mamasa	-	-	5	5	5	5
Mamuju	1	1	58	43	59	44
Pasangkayu	1	1	14	14	15	15
Mamuju Tengah	-	-	21	36	21	36
Sulawesi Barat	6	6	178	181	184	187

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	78	65	371	329	449	394
Polewali Mandar	99	70	913	849	1 012	919
Mamasa	-	-	43	42	43	42
Mamuju	36	35	345	350	381	385
Pasangkayu	20	20	132	130	152	150
Mamuju Tengah	-	-	150	182	150	182
Sulawesi Barat	233	190	1 954	1 882	2 187	2 072

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	760	785	3 104	2 851	3 864	3 636
Polewali Mandar	947	941	8 164	7 689	9 111	8 630
Mamasa	-	-	537	379	537	379
Mamuju	749	735	3 484	3 444	4 233	4 179
Pasangkayu	125	117	1 137	1 142	1 262	1 259
Mamuju Tengah	-	-	1 746	2 142	1 746	2 142
Sulawesi Barat	2 581	2 578	18 172	17 647	20 753	20 225

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	6	6	1	1	7	7
Polewali Mandar	13	13	4	4	17	17
Mamasa	17	17	4	4	21	21
Mamuju	17	17	4	4	21	21
Pasangkayu	12	12	-	-	12	12
Mamuju Tengah	10	10	-	-	10	10
Sulawesi Barat	75	75	13	13	88	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	258	252	10	10	268	262
Polewali Mandar	445	440	42	42	487	483
Mamasa	258	287	33	33	291	318
Mamuju	430	425	14	14	444	440
Pasangkayu	293	318	-	-	293	318
Mamuju Tengah	235	233	-	-	235	233
Sulawesi Barat	1 919	1 955	99	99	2018	2 054

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	3 572	3 772	35	34	3 607	3 806
Polewali Mandar	7 591	7 831	532	556	8 123	8 387
Mamasa	3 381	3 794	553	588	3 934	4 382
Mamuju	6 451	6 880	345	346	6 796	7 226
Pasangkayu	4 297	4 651	-	-	4 297	4 651
Mamuju Tengah	3 308	3 425	-	-	3 308	3 425
Sulawesi Barat	28 600	30 353	1 465	1 524	30 065	31 877

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	9	9	7	7	16	16
Polewali Mandar	14	14	15	15	29	29
Mamasa	13	14	26	26	39	40
Mamuju	9	9	15	15	24	24
Pasangkayu	9	9	3	5	12	14
Mamuju Tengah	4	4	10	10	14	14
Sulawesi Barat	58	59	76	78	134	137

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kabupaten Regency	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	354	358	48	53	402	411
Polewali Mandar	425	437	200	213	625	650
Mamasa	227	270	221	227	448	497
Mamuju	301	284	105	109	406	393
Pasangkayu	140	153	17	49	157	202
Mamuju Tengah	84	97	52	62	136	159
Sulawesi Barat	1 531	1 599	643	713	2 174	2 312

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	4 233	4 571	714	793	4 947	5 364
Polewali Mandar	6 028	6 778	2 698	2 878	8 726	9 656
Mamasa	2 464	2 508	2 223	2 190	4 687	4 698
Mamuju	3 871	4 196	1 455	1 545	5 326	5 741
Pasangkayu	1 840	1 949	102	342	1 942	2 291
Mamuju Tengah	1 001	1 044	713	693	1 714	1 737
Sulawesi Barat	19 437	21 046	7 905	8 441	27 342	29 487

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018/2019 and 2019/2020

Kabupaten Regency	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	13	13	14	14
Polewali Mandar	2	2	27	27	29	29
Mamasa	-	-	3	5	3	5
Mamuju	1	1	36	27	37	28
Pasangkayu	1	1	9	9	10	10
Mamuju Tengah	-	-	14	23	14	23
Sulawesi Barat	5	5	102	104	107	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Guru / <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	49	40	209	228	258	268
Polewali Mandar	108	80	422	399	530	479
Mamasa	-	-	36	38	36	38
Mamuju	46	46	188	176	234	222
Pasangkayu	24	21	65	57	89	78
Mamuju Tengah	-	-	105	119	105	119
Sulawesi Barat	227	187	1 025	1 017	1 252	1 204

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kabupaten Regency	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	340	383	1 107	1 208	1 447	1 591
Polewali Mandar	1 395	1 554	2 793	2 898	4 188	4 452
Mamasa	-	-	191	174	191	174
Mamuju	422	338	1 514	1 519	1 936	1 857
Pasangkayu	114	123	371	435	485	558
Mamuju Tengah	-	-	900	1 095	900	1 095
Sulawesi Barat	2 271	2 398	6 876	7 329	9 147	9 727

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019

Number of Universities¹, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities				Jumlah Mahasiswa Number of Students			
	Negeri Public		Swasta Private		Negeri Public		Swasta Private	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1	1	5	5	6 509	8 047	2 366	1 618
Polewali Mandar	–	–	5	5	–	–	5 676	5 278
Mamasa	–	–	1	1	–	–	33	37
Mamuju	–	–	6	6	–	–	7 533	8 540
Pasangkayu	–	–	–	–	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Barat	1	1	17	17	6 509	8 047	15 608	15 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kabupaten Regency	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers			
	Negeri Public		Swasta Private	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	268	362	119	135
Polewali Mandar	–	–	266	301
Mamasa	–	–	3	3
Mamuju	–	–	345	361
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	268	362	733	800

Catatan/Note: ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/*Including Institute, College, Academy, and Polytechnic*
 Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi/*Ministry of Research, Technology and High Education*

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019

Number of Universities, Students, and Lecturers (State and Private) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019

Kabupaten Regency	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	1	1	1	1	2
Polewali Mandar	-	-	3	2	3	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	2	3	2	3
Pasangkayu	1	-	1	1	2	1
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	1	1	7	7	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.11

Kabupaten Regency	Jumlah Mahasiswa Number of Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	...	1 642	...	233	...	1 875
Polewali Mandar	...	-	...	1 838	...	1 838
Mamasa	...	-	...	-	...	-
Mamuju	...	-	...	948	...	948
Pasangkayu	...	-	...	211	...	211
Mamuju Tengah	...	-	...	-	...	-
Sulawesi Barat	...	1 642	...	3 230	...	4 872

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.11

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah Tenaga Pendidik <i>Number of Lecturers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	...	60	...	25	...	85
Polewali Mandar	...	-	...	192	...	192
Mamasa	...	-	...	-	...	-
Mamuju	...	-	...	67	...	67
Pasangkayu	...	-	...	12	...	12
Mamuju Tengah	...	-	...	-	...	-
Sulawesi Barat	...	60	...	296	...	356

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Sulawesi Barat Province, 2017–2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/Male			
7-12	1,56	97,83	0,61
13-15	1,64	87,24	11,12
16-18	0,53	65,98	33,49
19-24	1,70	23,70	74,60
7-24	1,46	70,72	27,81
Perempuan/Female			
7-12	1,49	98,40	0,11
13-15	0,70	93,11	6,19
16-18	0,78	69,78	29,44
19-24	1,52	23,27	75,21
7-24	1,23	70,73	28,03
Jumlah/Total			
7-12	1,53	98,10	0,37
13-15	1,22	89,88	8,91
16-18	0,66	68,03	31,31
19-24	1,61	23,49	74,91
7-24	1,35	70,73	27,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	1,25	98,12	0,63
13-15	1,41	86,93	11,66
16-18	0,00	64,46	35,54
19-24	1,29	21,62	77,09
7-24	1,08	68,12	30,79
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,41	98,39	0,20
13-15	0,66	92,94	6,40
16-18	0,12	73,20	26,68
19-24	0,47	26,70	72,83
7-24	0,78	72,29	26,93
Jumlah/Total			
7-12	1,33	98,25	0,42
13-15	1,03	89,95	9,02
16-18	0,06	68,69	31,25
19-24	0,89	24,10	75,01
7-24	0,94	70,16	28,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.12

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2019		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/Male			
7-12	0,83	97,66	1,51
13-15	1,37	87,61	11,02
16-18	1,12	64,53	34,34
19-24	1,40	24,82	73,78
7-24	1,15	68,86	29,99
Perempuan/Female			
7-12	0,60	99,01	0,40
13-15	0,57	92,48	6,95
16-18	1,20	74,62	24,17
19-24	1,46	22,42	76,12
7-24	0,94	71,35	27,71
Jumlah/Total			
7-12	0,71	98,34	0,95
13-15	0,99	89,92	9,09
16-18	1,16	69,31	29,53
19-24	1,43	23,64	74,93
7-24	1,05	70,08	28,87

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2018–2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,83	94,88	108,56	107,32
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69,43	68,21	82,36	82,71
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,58	51,85	84,48	84,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.14 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2018–2019

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15–19	100,00	100,00	99,54	99,49	99,65	99,62
20–24	99,57	99,54	99,02	99,29	99,15	99,35
25–29	98,08	99,55	98,70	98,19	98,56	98,51
30–34	98,23	100,00	94,45	98,57	95,32	98,82
35–39	95,49	99,22	92,64	95,49	93,28	96,35
40–44	94,11	97,77	92,45	94,46	92,85	95,28
45–49	97,82	98,22	94,07	93,99	94,99	94,95
50+	84,38	85,46	77,42	77,94	79,09	79,79
Jumlah/Total	94,95	95,84	92,20	92,63	92,85	93,40
15–24	99,79	99,78	99,29	99,40	99,41	99,49
15–44	97,79	99,31	96,38	97,62	96,71	98,03
15+	94,95	95,84	92,20	92,63	92,85	93,40
45+	88,39	89,08	82,30	82,85	83,77	84,35

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency and Educational Level in Sulawesi Barat Province, 2014–2019

Kabupaten Regency	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	81	79	80	43	45	49
Polewali Mandar	164	166	164	97	111	106
Mamasa	166	169	167	80	93	94
Mamuju	99	101	101	57	73	75
Pasangkayu	63	63	63	39	43	44
Mamuju Tengah	54	54	55	32	36	36
Sulawesi Barat	627	632	630	348	401	404

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.15

Kabupaten Regency	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	15	19	18	13	14	15
Polewali Mandar	31	43	38	20	21	22
Mamasa	17	24	25	29	36	33
Mamuju	27	34	36	15	18	19
Pasangkayu	16	18	20	8	10	10
Mamuju Tengah	15	18	19	8	15	12
Sulawesi Barat	121	156	156	93	114	111

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Kabupaten Regency	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene	8	5	5
Polewali Mandar	3	2	2
Mamasa	4	5	5
Mamuju	5	7	6
Pasangkayu	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	2
Sulawesi Barat	23	22	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	-	-	-
Polewali Mandar	2	3	3	1	1	1
Mamasa	2	2	2	-	-	-
Mamuju	2	2	2	-	-	-
Pasangkayu	1	1	1	-	1	-
Mamuju Tengah	-	1	1	-	-	-
Sulawesi Barat	8	10	10	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten Regency	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	1	-	-	11	11	11
Polewali Mandar	-	5	8	20	20	20
Mamasa	-	-	1	17	17	18
Mamuju	5	5	3	21	25	23
Pasangkayu	6	6	6	14	15	16
Mamuju Tengah	-	-	-	10	12	10
Sulawesi Barat	12	16	18	93	100	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kabupaten Regency	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	37	38	39	3	7	10
Polewali Mandar	64	62	61	14	19	19
Mamasa	98	126	117	1	2	2
Mamuju	-	34	27	7	11	6
Pasangkayu	40	38	40	2	5	9
Mamuju Tengah	-	42	44	1	3	4
Sulawesi Barat	239	340	328	28	47	50

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten dan Penolong Persalinan di Sulawesi Barat, 2018-2019

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency and Last Birth Attendance in Sulawesi Barat, 2018-2019

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	12,87	17,24	78,15	79,50	0,00	2,15
Polewali Mandar	18,76	18,92	75,32	72,75	0,00	6,51
Mamasa	10,46	15,04	55,65	72,88	0,00	12,08
Mamuju	15,49	9,35	76,08	78,15	0,00	11,73
Pasangkayu	14,09	22,46	78,80	72,79	0,73	4,76
Mamuju Tengah	18,31	14,45	68,94	76,79	0,00	8,76
Sulawesi Barat	15,65	16,48	73,43	75,16	0,10	7,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten Regency	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya ² Others ²		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	8,98	1,11	0,00	0,00	100,00	100,00
Polewali Mandar	1,97	1,20	3,96	0,61	100,00	100,00
Mamasa	24,14	0,00	9,75	0,00	100,00	100,00
Mamuju	8,43	0,78	0,00	0,00	100,00	100,00
Pasangkayu	4,62	0,00	1,76	0,00	100,00	100,00
Mamuju Tengah	11,11	0,00	1,64	0,00	100,00	100,00
Sulawesi Barat	8,18	0,69	2,64	0,19	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor

² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attendant

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Medical Personnel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Dokter ¹ Doctor	Dokter Gigi ¹ Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	17	14	188	149	26
Polewali Mandar	64	23	385	273	62
Mamasa	23	4	173	175	27
Mamuju	73	30	587	306	76
Pasangkayu	29	8	148	158	49
Mamuju Tengah	21	11	81	113	23
Sulawesi Barat	227	90	1562	1174	263

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health Worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	22	11	15	17
Polewali Mandar	90	27	29	43
Mamasa	18	13	25	17
Mamuju	65	34	51	57
Pasangkayu	33	20	28	21
Mamuju Tengah	18	13	6	3
Sulawesi Barat	246	118	154	158

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	29,84	25,61	31,13	20,07	25,75	27,90
Polewali Mandar	25,02	32,13	24,67	24,33	30,75	25,32
Mamasa	28,39	18,48	20,43	19,47	28,89	25,85
Mamuju	38,40	35,08	30,38	27,32	32,09	27,22
Pasangkayu	36,85	28,93	24,90	26,64	26,19	20,71
Mamuju Tengah	-	29,04	30,28	41,21	29,29	38,09
Sulawesi Barat	31,48	29,60	26,73	25,74	29,47	26,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.5**Kasus Penyakit Menurut Kabupaten dan Jenis Penyakit di Sulawesi Barat, 2019**
Disease Cases by Regency and Type of Disease in Sulawesi Barat, 2019

Kabupaten Regency	Angka Penemuan TBC (%) Case Detection Rate TBC (%)	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC (%) Success Rate TBC (%)	Jumlah Kasus Baru AIDS 1 Number of New Cases of AIDS
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	77	93	9
Polewali Mandar	55	92	28
Mamasa	48	92	5
Mamuju	79	93	13
Pasangkayu	60	81	19
Mamuju Tengah	77	89	-
Sulawesi Barat	63	92	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten Regency	Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk <i>New Case Detection Rate per 100.000 Population</i>	Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk <i>Annual Parasite Incidence per 100.000 Population"</i>	Angka Kesakitan DBD per 100.000 Penduduk <i>Incidence Rate DHF per 100.000 Population"</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	26,2	150	33,71
Polewali Mandar	16,6	39	55,35
Mamasa	2,5	14	2,55
Mamuju	7,6	43	116,32
Pasangkayu	15,8	5	101,84
Mamuju Tengah	8,4	11	26,65
Sulawesi Barat	13,4	...	62

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019***Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019*

Kabupaten Regency	Rumah Sakit Umum General Hospital			Rumah Sakit Khusus Special Hospital		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	-	-	...
Polewali Mandar	2	2	2	-	-	...
Mamasa	2	2	2	-	-	...
Mamuju	3	4	4	-	-	...
Pasangkayu	1	1	1	-	-	...
Mamuju Tengah	1	1	1	-	-	...
Sulawesi Barat	10	11	11	-	-	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	11	11	11
Polewali Mandar	2	1	1	20	20	20
Mamasa	-	-	-	17	17	17
Mamuju	-	-	-	22	22	22
Pasangkayu	-	-	-	15	15	15
Mamuju Tengah	-	-	-	10	10	10
Sulawesi Barat	2	1	1	95	95	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kabupaten Regency	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic			Posyandu Integrated Service Post			Polindes Village Maternity Cottage		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Majene	22	321	324	325	-
Polewali Mandar	49	635	636	641	17
Mamasa	2	235	147	312	-
Mamuju	35	388	380	397	-
Pasangkayu	18	298	283	282	18
Mamuju Tengah	7	157	162	53	-
Sulawesi Barat	133	2 034	1 932	2 010	35

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.7**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019***Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey by Regency in Sulawesi Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	48,47	58,21	41,71	48,25	50,55
Polewali Mandar	40,65	56,52	45,67	53,75	54,38
Mamasa	62,35	50,95	46,55	59,77	55,69
Mamuju	45,07	44,21	34,31	41,23	43,42
Pasangkayu	45,33	40,70	33,56	50,67	52,81
Mamuju Tengah	44,84	47,72	24,37	33,10	27,65
Sulawesi Barat	45,15	50,61	38,02	48,64	47,82

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.8

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan Menurut Kabupaten dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey and Had Not Outpatient by Province and Main Reason for not Outpatient in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten <i>Regency</i>	Tidak punya biaya berobat <i>No money for outpatient</i>	Tidak ada biaya transportasi <i>No money for transportation</i>	Tidak ada sarana transportasi <i>No transportation utilities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	0,00	0,00	0,00
Polewali Mandar	0,00	0,00	0,00
Mamasa	9,70	0,00	2,34
Mamuju	0,47	0,96	0,00
Pasangkayu	2,21	0,00	1,98
Mamuju Tengah	2,99	0,00	0,00
Sulawesi Barat	1,86	0,22	0,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kabupaten Regency	Waktu tunggu pelayanan lama <i>Long lay time for health services</i>	Mengobati sendiri <i>Self treatment</i>	Tidak ada yang mendampingi <i>No accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	0,00	51,63	0,55
Polewali Mandar	0,30	62,31	0,00
Mamasa	1,01	24,25	0,78
Mamuju	0,00	64,09	0,00
Pasangkayu	0,00	43,84	0,00
Mamuju Tengah	0,45	59,61	0,00
Sulawesi Barat	0,27	55,40	0,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kabupaten Regency	Merasa tidak perlu Not necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	46,60	1,22	100,00
Polewali Mandar	36,74	0,65	100,00
Mamasa	61,92	0,00	100,00
Mamuju	32,89	1,58	100,00
Pasangkayu	46,05	5,91	100,00
Mamuju Tengah	36,45	0,50	100,00
Sulawesi Barat	40,33	1,36	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.2.9

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to The Survey by Regency and Age Group in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	18	24	25	17	11	5
Polewali Mandar	19	24	24	17	9	6
Mamasa	18	25	25	18	9	6
Mamuju	20	29	23	16	8	3
Pasangkayu	15	35	25	16	7	3
Mamuju Tengah	16	25	27	16	10	6
Sulawesi Barat	18	27	25	17	9	5

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.2.10 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten dan Jenis Jaminan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019**
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency and Types of Health Insurance in Sulawesi Barat Province, 2018–2019

Kabupaten Regency	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>Non-PBI BPJS Health</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	60,66	66,16	15,65	17,57
Polewali Mandar	45,48	49,64	17,24	21,23
Mamasa	52,63	45,71	12,97	20,67
Mamuju	41,73	51,60	18,88	14,98
Pasangkayu	32,86	36,05	21,61	25,25
Mamuju Tengah	36,93	37,13	16,77	23,01
Sulawesi Barat	45,05	48,75	17,39	20,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kabupaten Regency	Jamkesda Regional Health Insurance		Asuransi Swasta Private Insurance		Perusahaan/Kantor Company/Office	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	0,10	0,06	0,00	0,29	0,49	0,14
Polewali Mandar	92,50	76,75	0,06	0,10	0,15	0,06
Mamasa	1,23	2,66	0,13	0,05	0,08	0,12
Mamuju	61,73	40,95	0,33	0,15	0,94	0,16
Pasangkayu	1,52	1,59	0,77	0,40	3,83	5,64
Mamuju Tengah	3,22	0,23	0,00	0,30	1,90	2,34
Sulawesi Barat	43,59	33,88	0,20	0,18	0,98	1,03

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.11 **Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2017**
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Sulawesi Barat Province, 2017

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentists</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	92	52
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	50	59	19
Sulawesi Barat	50	151	71

Catatan/*Note*: Data 2018 dan 2019 tidak tersedia/*2018 and 2019 data are not available*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 4.2.12

Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency and Birth Process Helper in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Tenaga Kesehatan Medical Labor	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	98,89	1,11	100,00
Polewali Mandar	98,17	1,81	100,00
Mamasa	100,00	0,00	100,00
Mamuju	99,23	0,78	100,00
Pasangkayu	100,00	0,00	100,00
Mamuju Tengah	100,00	0,00	100,00
Sulawesi Barat	99,12	0,88	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2018

Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Sulawesi Barat Province, 2015–2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	32 131	30 245	24 405	NA	24 073
2016	32 220	29 554	24 019	3 758	24 856
2017	36 362	29 531	24 289	NA	NA
2018	69 070	28 834	24 465	NA	24 212
2019	36 136	22 185	24 566

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten di Sulawesi Barat (kali), 2019

Number of Adolescents Aged 15-24 Who Received Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency in Sulawesi Barat (times), 2019

Kabupaten Regency	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	167	194	164
Polewali Mandar
Mamasa	117	117	117
Mamuju	8	5	19
Pasangkayu	2 407	2 640	1 691
Mamuju Tengah	5 716	1 107	1 320
Sulawesi Barat	8 415	4 063	3 311

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.15 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Village Family Planning Service Posts (PPKBD) by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Posts
(1)	(2)	(3)
Majene	14	82
Polewali Mandar	28	167
Mamasa	19	181
Mamuju	31	99
Pasangkayu	30	63
Mamuju Tengah	12	56
Sulawesi Barat	134	648

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.2.16**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Jumlah PUS Number of Fertile Age Couples	Peserta KB Aktif/Active Family Planning Participant							
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	25 443	1 747	664	164	253	2 448	7 717	5 227	18 220
Polewali Mandar	65 988	1 028	1 038	230	899	4 097	23 044	13 637	43 973
Mamasa	26 219	1 447	476	12	236	3 945	6 459	8 661	21 236
Mamuju	38 915	558	607	162	284	2 673	12 440	9 768	26 492
Pasangkayu	25 824	707	334	78	534	5 047	8 054	4 921	19 675
Mamuju Tengah	21 288	249	187	86	230	2 408	7 553	4 133	14 846
Sulawesi Barat	203 677	5 736	3 306	732	2 436	20 618	65 267	46 347	144 442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/Health Regional Office of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.2.17 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten dan Jenis Imunisasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency and Type of Immunization in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Polio Polio			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	80,70	82,20	81,10	82,40
Polewali Mandar	90,10	92,40	89,50	88,40
Mamasa	77,50	80,70	82,20	82,60
Mamuju	97,80	99,70	95,90	93,00
Pasangkayu	64,40	65,90	63,50	61,40
Mamuju Tengah	91,60	93,30	91,30	90,40
Sulawesi Barat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.17*

Kabupaten Regency	DPT DPT			BCG BCG	Campak/MR Measles/ Rubella
	1	2	3+		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	81,70	81,70	80,80	80,75	116,00
Polewali Mandar	83,90	80,30	77,90	88,59	91,50
Mamasa	77,10	82,90	83,30	76,35	78,90
Mamuju	100,30	95,80	92,50	97,37	96,10
Pasangkayu	63,70	60,70	56,60	63,65	62,60
Mamuju Tengah	93,80	92,00	92,20	91,91	98,40
Sulawesi Barat

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat/*Health Regional Office of Sulawesi Barat Province*

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Luas Lantai di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Floor Area in Sulawesi Barat Province (m²), 2019

Kabupaten Regency	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20–49	50–99	100–149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1,22	25,19	48,61	12,80	12,18	100,00
Polewali Mandar	1,29	25,18	48,71	18,54	6,27	100,00
Mamasa	7,96	48,24	33,62	5,91	4,27	100,00
Mamuju	2,92	29,37	51,37	12,69	3,65	100,00
Pasangkayu	2,02	37,92	48,98	7,59	3,49	100,00
Mamuju Tengah	4,76	28,10	50,39	10,92	5,83	100,00
Sulawesi Barat	2,89	30,90	47,60	12,88	5,72	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Air Minum di Provinsi Sulawesi Barat, 2019

Percentage Distribution of Household Population by Regency and Source of Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Leding ¹ Piped Water ¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan ² Bottled Water ²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	16,12	12,18	33,94	12,37
Polewali Mandar	15,95	20,08	19,36	16,86
Mamasa	11,73	1,31	2,64	0,90
Mamuju	10,40	13,58	24,23	12,86
Pasangkayu	-	12,83	47,43	19,46
Mamuju Tengah	3,16	8,96	37,09	18,68
Sulawesi Barat	10,86	13,44	25,53	14,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten Regency	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring	Air Permukaan Surface Water
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	0,84	20,29	0,76	3,31
Polewali Mandar	4,59	8,87	7,02	6,45
Mamasa	1,90	6,40	32,76	41,90
Mamuju	11,31	14,19	8,33	4,32
Pasangkayu	3,35	6,32	2,68	5,36
Mamuju Tengah	17,16	5,00	1,97	1,51
Sulawesi Barat	6,33	10,22	8,66	9,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Majene	0,00	0,19	100,00
Polewali Mandar	0,65	0,17	100,00
Mamasa	0,46	0,00	100,00
Mamuju	0,63	0,14	100,00
Pasangkayu	1,57	1,00	100,00
Mamuju Tengah	6,48	-	100,00
Sulawesi Barat	1,26	0,24	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retail piped tap*

² Air kemasan bermerek dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel 4.3.3 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Sumber Penerangan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Lighting Source in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	95,87	4,13	-	100,00
Polewali Mandar	93,70	4,33	1,97	100,00
Mamasa	56,27	42,65	1,08	100,00
Mamuju	86,83	9,78	3,39	100,00
Pasangkayu	75,52	22,19	2,29	100,00
Mamuju Tengah	87,52	10,55	1,92	100,00
Sulawesi Barat	84,83	13,20	1,97	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.4**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Toilet Facility Used by The Household in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	65,73	7,16	9,13	0,00	17,98	100,00
Polewali Mandar	70,64	14,63	2,03	0,60	12,10	100,00
Mamasa	52,83	15,55	15,98	0,30	15,34	100,00
Mamuju	65,10	7,54	4,37	0,00	22,98	100,00
Pasangkayu	73,14	5,51	4,21	0,36	16,79	100,00
Mamuju Tengah	73,28	10,20	1,05	0,00	15,46	100,00
Sulawesi Barat	67,35	10,75	5,23	0,28	16,39	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.5 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Type of Cooking Fuel in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Listrik Electricity	Gas/Elpiji ¹ Gas/LPG ¹	Minyak Tanah Kerosene	Arang/Briket Charcoal/ Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	0,57	86,32	0,00	0,00
Polewali Mandar	0,22	81,07	0,00	0,00
Mamasa	0,00	36,58	0,03	0,00
Mamuju	0,32	80,80	0,00	0,00
Pasangkayu	0,66	89,60	0,31	0,49
Mamuju Tengah	1,07	91,85	0,00	0,00
Sulawesi Barat	0,40	78,37	0,05	0,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.5

Kabupaten Regency	Kayu Wood	Lainnya ² Others ²	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	13,11	0,00	100,00
Polewali Mandar	18,31	0,41	100,00
Mamasa	62,98	0,41	100,00
Mamuju	18,12	0,75	100,00
Pasangkayu	8,20	0,74	100,00
Mamuju Tengah	6,78	0,29	100,00
Sulawesi Barat	20,66	0,47	100,00

Catatan/Note: ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including households that do not cook*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey March*

Tabel 4.3.6 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Dwelling Ownership Status in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	88,64	1,32	10,03	100,00
Polewali Mandar	91,69	1,36	6,95	100,00
Mamasa	84,57	4,65	10,78	100,00
Mamuju	88,47	2,89	8,64	100,00
Pasangkayu	73,19	1,08	25,73	100,00
Mamuju Tengah	86,69	2,62	10,69	100,00
Sulawesi Barat	86,80	2,16	11,04	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.7**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage Distribution of Household Population by Regency and Main Material of Dwelling Floor in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Bukan Tanah Not earth/sand	Tanah ¹ Earth/sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	99,43	0,57	100,00
Polewali Mandar	97,96	2,04	100,00
Mamasa	93,00	7,00	100,00
Mamuju	97,03	2,97	100,00
Pasangkayu	99,03	0,97	100,00
Mamuju Tengah	96,18	3,82	100,00
Sulawesi Barat	97,29	2,71	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.8 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Percentage of Household Population by Regency and Improved Sanitation in Sulawesi Barat Province, 2015–2019

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	43,70	60,56	63,11	58,42	72,09
Polewali Mandar	61,36	67,91	66,10	71,09	82,44
Mamasa	24,63	32,87	34,63	40,15	51,24
Mamuju	52,15	58,89	60,95	59,70	68,39
Pasangkayu	55,53	62,43	62,47	75,04	75,92
Mamuju Tengah	51,55	60,60	58,56	63,36	79,95
Sulawesi Barat	50,97	59,35	59,48	63,21	73,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 4.3.9**Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Percentage of Household Population by Regency and Improved Drinking Water in Sulawesi Barat Province, 2015–2019

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	38,30	49,26
Polewali Mandar	46,75	46,78
Mamasa	21,86	18,74
Mamuju	42,31	41,79
Pasangkayu	30,15	28,11
Mamuju Tengah	29,82	39,14
Sulawesi Barat	37,83	39,28

Catatan/Note: Data tidak tersedia untuk tahun 2015 s.d. 2017/Data 2015-2017 are not available

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 4.3.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percent Distribution of Households Population by Regency and Type of Dwelling Main Roof in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan Type of Dwelling Main Roof			
	Beton Concrete	Genteng Tile	Sirap Shingle	Seng Zinc
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	0,46	-	89,65
Polewali Mandar	0,95	1,57	0,14	91,87
Mamasa	1,79	0,71	0,61	90,74
Mamuju	0,73	0,72	-	88,91
Pasangkayu	-	1,23	-	90,57
Mamuju Tengah	0,18	0,35	-	92,82
Sulawesi Barat	0,70	0,99	0,12	90,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.10

Kabupaten Regency	Jenis Atap Rumah Terluas yang Digunakan <i>Type of Dwelling Main Roof</i>			
	Asbes <i>Asbestos</i>	Ijuk/Rumbia <i>Fibers/Thatch</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	3,99	5,58	0,32	100,00
Polewali Mandar	1,75	3,08	0,64	100,00
Mamasa	1,08	4,67	0,41	100,00
Mamuju	3,06	6,23	0,34	100,00
Pasangkayu	4,09	4,11	-	100,00
Mamuju Tengah	3,93	2,37	0,34	100,00
Sulawesi Barat	2,73	4,28	0,40	100,00

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March*

Tabel 4.3.11 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten dan Jenis Dinding Bangunan tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percent Distribution of Households Population by Regency and Type of Dwelling Wall in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jenis Dinding Bangunan Tempat Tinggal Type of Dwelling Wall				Jumlah Total
	Tembok Wall	Kayu Wood	Bambu Bamboo	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	57,69	31,26	2,52	8,53	100,00
Polewali Mandar	45,99	41,40	3,47	9,13	100,00
Mamasa	23,36	70,52	5,79	0,33	100,00
Mamuju	52,69	46,77	0,26	0,28	100,00
Pasangkayu	55,70	44,30	-	-	100,00
Mamuju Tengah	55,71	43,02	0,51	0,76	100,00
Sulawesi Barat	48,20	45,52	2,22	4,07	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

4.4 KRIMINALITAS CRIME

Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2018

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, and Percentage of Crime Clearance by Departmental (Resort) Police Office in Sulawesi Barat Province, 2016–2018

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan <i>Crime Total</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	322	289	333
Polewali Mandar	904	714	434
Mamasa	125	104	126
Mamuju	478	390	774
Pasangkayu	467	386	447
Sulawesi Barat	4 706	4 169	2 139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	194	171	194
Polewali Mandar	211	165	99
Mamasa	81	66	79
Mamuju	176	140	270
Pasangkayu	290	234	263
Sulawesi Barat	184	172	158

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Departmental (Resort) Police Office</i>	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Percentage of Crime Clearance</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	70	71	62
Polewali Mandar	60	56	52
Mamasa	80	69	71
Mamuju	81	78	53
Pasangkayu	59	64	51
Sulawesi Barat	67	58	54

Catatan/*Note*: Angka Sulawesi Barat merupakan jumlah dari semua kabupaten dan Polda Sulawesi Barat/ *Sulawesi Barat Figures is the total of all regencies and Indonesian National Police of Sulawesi Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Statistik Politik dan Keamanan/*Statistics Indonesia, Politic and Security Statistics Survey*

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel
Table 4.5.1 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017–2019**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017–2019

Kabupaten Regency	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	252	251	277
Polewali Mandar	513	508	640
Mamasa	106	109	108
Mamuju	265	265	347
Pasangkayu	157	158	174
Mamuju Tengah	159	158	215
Sulawesi Barat	1 452	1 449	1 761

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2**Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018–2019**
Number of Marriages and Divorces by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018–2019

Kabupaten Regency	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Majene	1 669	1 660
Polewali Mandar	4 475	4 432
Mamasa	204	242
Mamuju	1 539	1 676
Pasangkayu	1 051	949
Mamuju Tengah	747	800
Sulawesi Barat	9 685	9 759

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.2

Kabupaten Regency	Talak dan cerai ^{1,2,4} / Divorces ^{2,4}					
	2018			2019		
	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total	Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	43	124	167	45	134	179
Polewali Mandar	176	466	642	152	474	626
Mamasa
Mamuju	120	280	400	100	241	341
Pasangkayu	4	7	11	40	107	147
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	337	956	1 293

Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 20 Februari 2020/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per February 20th 2020

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) 20 Februari 2020/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 20th 2020

Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten dan Faktor di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Divorces by Regency and Factors in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	–	1	–	–	81	1
Polewali Mandar	2	7	3	1	128	4
Mamasa
Mamuju	–	–	–	–	99	–
Pasangkayu	–	1	–	1	62	–
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	2	9	3	2	370	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten Regency	Poligami Polygamy	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Domestic Violence	Cacat Badan Disability	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus Constant Disputes and Quarrel
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	7	–	66
Polewali Mandar	4	16	–	419
Mamasa
Mamuju	3	20	1	247
Pasangkayu	–	6	–	54
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	49	1	786

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Financial Problems</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	–	–	4	–	160
Polewali Mandar	1	3	20	–	608
Mamasa
Mamuju	–	4	5	–	379
Pasangkayu	–	–	5	–	129
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	1	7	34	...	1 276

Sumber/*Source*: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 24 Februari 2020/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per February 24th 2020*

Tabel 4.5.4 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten dan Agama yang Dianut di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Population by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	99,75	0,12	0,10	0,00	0,03	0,00	100,00
Polewali Mandar	94,67	4,43	0,62	0,25	0,02	-	100,00
Mamasa	22,72	70,22	4,20	2,82	0,03	-	100,00
Mamuju	81,49	16,13	0,68	1,65	0,05	-	100,00
Pasangkayu	84,26	8,37	1,88	5,44	0,04	-	100,00
Mamuju Tengah	79,67	13,23	1,81	5,01	0,29	-	100,00
Sulawesi Barat	79,57	16,89	1,36	2,12	0,06	0,00	100,00

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/Office of Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 4.5.5**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Places of Worship by Regency and Religion in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	544	51	2	1	-	-
Polewali Mandar	329	107	46	8	1	-
Mamasa	891	145	646	75	13	-
Mamuju	101	6	267	16	7	2
Pasangkayu	418	76	95	14	20	-
Mamuju Tengah	227	53	89	22	18	2
Sulawesi Barat	2 510	438	1 145	136	59	4

Sumber/Source: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat/ Office of Ministry of Religious Affairs of Sulawesi Barat Province

Tabel 4.5.6 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Natural Disaster Events by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Eathquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide	Banjir Floods
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa	1
Mamuju	1	1
Pasangkayu	2
Mamuju Tengah	2
Sulawesi Barat	-	-	-	-	1	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene
Polewali Mandar	3	...
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah	1	...
Sulawesi Barat	-	-	4	-

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Table 4.5.7 Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Gempa Bumi Earthquake		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Tanah Longsor Landslide		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu	—
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	367

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Banjir Floods		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(17)	(18)	(19)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa	–
Mamuju	–	...	1073
Pasangkayu	–	...	50
Mamuju Tengah	–	...	5696
Sulawesi Barat	–	-	6819

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Kekeringan Drought		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(20)	(21)	(22)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.7

Kabupaten Regency	Angin Puting Beliung Tornado		
	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Casualty	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten <i>Regency</i>	Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Wave/Abrasion</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Casualty</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(29)	(30)	(31)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	—	—	—

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.8 Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019
Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019

Kabupaten Regency	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	...	10	...
Polewali Mandar	–	2	–	2
Mamasa	33	...	35	...
Mamuju	1	69	–	23
Pasangkayu	3	...	–	...
Mamuju Tengah	–	2	1	18
Sulawesi Barat	37	73	46	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Kabupaten Regency	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	5	...	–	...
Polewali Mandar	–	38	–	...
Mamasa	192	...	–	20
Mamuju	–	147	1089	...
Pasangkayu	1	3	40	40
Mamuju Tengah	–	...	380	15
Sulawesi Barat	198	188	1 509	75

Sumber/*Source*: Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Tabel 4.5.9 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019**
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019

Kabupaten Regency	Banjir Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	13	17	...
Polewali Mandar	16	24	...
Mamasa	42	36	...
Mamuju	44	43	...
Pasangkayu	26	48	...
Mamuju Tengah	18	25	...
Sulawesi Barat	159	193	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	1	...
Polewali Mandar	-	-	...
Mamasa	-	1	...
Mamuju	-	16	...
Pasangkayu	8	22	...
Mamuju Tengah	-	1	...
Sulawesi Barat	8	41	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	17	23	...
Polewali Mandar	9	24	...
Mamasa	97	122	...
Mamuju	23	28	...
Pasangkayu	6	13	...
Mamuju Tengah	5	12	...
Sulawesi Barat	157	222	...

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel
Table 4.5.10**Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Beneficiary Families and Food Social Assistance Budget by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Number of Beneficiary Families		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	12 809	12 732	16 907 880 000	16 806 240 000
Polewali Mandar	39 397	39 397	52 004 040 000	52 004 040 000
Mamasa	9 990	9 990	13 186 800 000	13 186 800 000
Mamuju	7 882	7 882	10 404 240 000	10 404 240 000
Pasangkayu	5 564	5 564	7 344 480 000	7 344 480 000
Mamuju Tengah	3 125	3 125	4 125 000 000	4 125 000 000
Sulawesi Barat	78 767	78 690	103 972 440 000	103 870 800 000

Sumber/Source: Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial/Social Assistance Data, Ministry of Social Affairs

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2019**
Table 4.6.1 **Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sulawesi Barat Province, 2010–2019**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Perkotaan (rupiah/kapita/bulan) Urban Poverty Line (rupiah/capita/month)	Garis Kemiskinan Perdesaan (rupiah/kapita/bulan) Rural Poverty Line (rupiah/capita/month)
(1)	(2)	(3)
2010	182 206	165 914
2011	196 261	182 951
2012 Maret/March	205 832	196 693
2012 September/September	212 579	205 383
2013 Maret/March	218 429	211 850
2013 September/September	230 973	228 346
2014 Maret/March	235 934	233 215
2014 September/September	245 959	246 695
2015 Maret/March	257 004	263 110
2015 September/September	269 080	279 594
2016 Maret/March	273 224	290 340
2016 September/September	280 117	295 739
2017 Maret/March	295 178	304 849
2018 Maret/March	318 376	315 137
2018 September/September	321 324	318 512
2017 September/September	326 426	323 561
2019 Maret/March	328 806	328 014
2019 September/September	340 649	339 838

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun Year	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(4)	(5)	(6)
2010	33,7	107,6	141,3
2011	29,67	135,18	164,9
2012 Maret/ <i>March</i>	28,18	132,27	160,5
2012 September/ <i>September</i>	29,1	131,5	160,6
2013 Maret/ <i>March</i>	26,63	124,5	151,1
2013 September/ <i>September</i>	24,6	129,6	154,2
2014 Maret/ <i>March</i>	26,31	127,58	153,89
2014 September/ <i>September</i>	29,87	124,82	154,69
2015 Maret/ <i>March</i>	27,39	133,09	160,48
2015 September/ <i>September</i>	22,51	130,69	153,21
2016 Maret/ <i>March</i>	22,85	129,88	152,73
2016 September/ <i>September</i>	25,07	121,83	146,90
2017 Maret/ <i>March</i>	23,50	126,26	149,76
2018 Maret/ <i>March</i>	30,02	119,45	149,47
2018 September/ <i>September</i>	30,76	121,02	151,78
2017 September/ <i>September</i>	31,45	121,38	152,83
2019 Maret/ <i>March</i>	31,28	120,12	151,40
2019 September/ <i>September</i>	30,82	121,05	151,87

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)		
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(7)	(8)	(9)
2010	9,7	15,52	13,58
2011	10,77	14,83	13,89
2012 Maret/March	10,12	14,17	13,24
2012 September/September	10,03	13,962	13,01
2013 Maret/March	9,18	13,26	12,3
2013 September/September	8,57	13,31	12,23
2014 Maret/March	9,16	13,19	12,27
2014 September/September	9,99	12,67	12,05
2015 Maret/March	10,52	12,87	12,40
2015 September/September	8,69	12,70	11,90
2016 Maret/March	8,59	12,56	11,74
2016 September/September	8,43	12,00	11,19
2017 Maret/March	8,53	12,03	11,30
2018 Maret/March	9,50	11,70	11,18
2018 September/September	9,64	11,75	11,25
2017 September/September	9,80	11,66	11,22
2019 Maret/March	9,63	11,45	11,02
2019 September/September	9,41	11,43	10,95

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel
Table 4.6.2**Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019**
Number and Percentage of Poor People by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018-2019

Kabupaten Regency	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)			
	2018		2019	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	23,53	...	23,76	...
Polewali Mandar	69,68	...	68,86	...
Mamasa	21,22	...	21,64	...
Mamuju	20,42	...	20,57	...
Pasangkayu	7,65	...	7,42	...
Mamuju Tengah	9,28	...	9,16	...
Sulawesi Barat	151,78	...	151,40	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Kabupaten Regency	Persentase Penduduk Miskin (%) Percentage of Poor People (%)			
	2018		2019	
	Maret March	September September	Maret March	September September
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	13,79	...	13,72	...
Polewali Mandar	15,97	...	15,60	...
Mamasa	13,38	...	13,42	...
Mamuju	7,18	...	7,06	...
Pasangkayu	4,53	...	4,28	...
Mamuju Tengah	7,14	...	6,87	...
Sulawesi Barat	11,25	...	11,02	...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.3**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Sulawesi Barat, 2010–2019*****Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region in Sulawesi Barat Province, 2010–2019***

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	0,84	1,90	1,55	0,12	0,46	0,35
2011	1,30	2,63	2,32	0,30	0,71	0,61
2012 Maret/March	1,74	6,24	4,56	0,10	0,51	0,41
2012 September/September	1,61	6,03	4,38	0,47	0,38	0,40
2013 Maret/March	0,82	2,21	1,89	0,20	0,61	0,52
2013 September/September	0,48	1,54	1,30	0,05	0,33	0,27
2014 Maret/March	0,98	1,58	1,44	0,16	0,28	0,25
2014 September/September	2,21	1,86	1,94	0,76	0,44	0,52
2015 Maret/March	1,49	2,04	1,93	0,36	0,49	0,46
2015 September/September	0,90	1,70	1,54	0,13	0,35	0,31
2016 Maret/March	0,90	2,22	1,95	0,14	0,57	0,48
2016 September/September	1,69	1,90	1,85	0,40	0,45	0,44
2017 Maret/March	0,89	2,14	1,88	0,15	0,57	0,48
2018 Maret/March	0,98	2,06	1,81	0,15	0,54	0,45
2018 September/September	1,22	1,92	1,76	0,27	0,50	0,44
2017 September/September	0,98	1,74	1,56	0,14	0,41	0,35
2019 Maret/March	1,32	1,88	1,75	0,26	0,47	0,42
2019 September/September	1,65	1,37	1,44	0,33	0,28	0,29

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret dan September/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March and September

Tabel 4.6.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2014–2019**
Table 4.6.4 **Human Development Index by Regency in Sulawesi Barat Province, 2014–2019**

Kabupaten Regency	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	63,74	64,40	64,80	65,40	66,01	66,59
Polewali Mandar	60,09	60,87	61,51	62,35	63,14	63,74
Mamasa	62,85	63,17	63,51	63,92	64,66	65,32
Mamuju	64,71	65,09	65,65	66,32	67,11	67,72
Pasangkayu	64,04	64,69	65,17	65,67	66,60	67,27
Mamuju Tengah	61,48	62,22	62,89	63,64	64,43	65,10
Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

**PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN PERIKANAN**

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

B A B
Chapter

5



**Produksi Kayu Bulat
di Sulawesi Barat 2019
3 835 m³**

Logs Production Sulawesi Barat 2019 was 3 835 m³

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat
Source: Regional Office of Forestry of Sulawesi Barat Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.

TECHNICAL NOTES

1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*

5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No.399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetable and fruit plants.
 - b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetable plants.
 - c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.
 - d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants.

9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
- 10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- 11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
- b. Tanaman sayuran tahunan
- b. *Annual vegetable plants are*

adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buahbuahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih

plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

12. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
14. The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.
15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

a. Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.

b. Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.

17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of

Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.

20. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

22. Data Statistik Kehutanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan Provinsi.

23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia

Agriculture.

19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.

20. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

22. Forestry statistics are secondary data obtained from Regional Office of Forestry Province.

23. Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest.

Indonesian forest area is

ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

26. Berdasarkan Undang-Undang

determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Consensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. In accordance to the Act on

No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

30. Hutan Konservasi terdiri dari:

1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).

31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan

Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

27. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

28. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

29. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

30. Conservation Forest is divided into:

1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.

31. Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that

penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

- 32. Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 33. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
- 34. Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 32. Log** is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.
- 33. Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
- 34. Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian.
36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/ binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- definition is plywood covered with other materials.*
35. *Data of domestic livestock population are obtain from Regional Office of Agriculture.*
36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 37. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
- 38. An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION****Tanaman Pangan**

Beberapa tahun terakhir produksi tanaman pangan Provinsi Sulawesi Barat cenderung fluktuatif. Produksi padi khususnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya produksi padi setara beras pada tahun 2019 mengalami penurunan kurang lebih sebesar 5,16 persen dari 180.825,15 ton menjadi 171.491,24 ton.

Food Crops

The last few years the production of food crops in Sulawesi Barat Province tends to fluctuate. Rice production in particular, when compared to the previous year rice production equivalent to rice in 2019 decreased by approximately 5.16 percent from 180,825.15 tons to 171,491.24 tons.

Tanaman Hortikultura

Produksi tanaman sayuran Sulawesi Barat di tahun 2019 didominasi oleh cabai rawit dengan produksi sebanyak 26.630 kwintal, cabai besar sekitar 21.980 kwintal, tomat 16.617 kwintal, kacang panjang sekitar 16.580 kwintal serta kangkung sebesar 10.994 kwintal. Sementara produksi bawang merah, petsai dan kentang hanya sekitar 5.444 kwintal, 4.792 kwintal dan 2888 kwintal. Adapun produksi bawang putih pada tahun 2019 adalah nihil.

Horticulture

Production of Sulawesi Barat vegetable crops in 2019 is dominated by cayenne pepper with production of 26,630 quintals, large chilies around 21,980 quintals, 16,617 quintals of tomatoes, 16,580 quintals of long beans and spinach of 10,994 quintals. While the production of shallots, Chinese cabbage and potatoes is only around 5,444 quintals, 4,792 quintals and 2,888 quintals. The production of garlic in 2019 is zero.

Tanaman Perkebunan

Salah satu sub sektor yang terus berkembang di Provinsi Sulawesi Barat adalah perkebunan. Pada tahun 2019, produksi kelapa sawit dan kakao di Sulawesi Barat mencapai 258.755 ton dan 71.543 ton.

Estate Crops

One of the sub-sectors that continues to develop in Sulawesi Barat Province is plantation. In 2019, the production of oil palm and cocoa in Sulawesi Barat reached 258,755 tons and 71,543 tons.

Sementara itu, beberapa jenis produksi perkebunan lain seperti kelapa yang jumlah produksinya mencapai 36.964 ton, sedangkan kopi 3.744 ton.

Perikanan

Secara geografis, Sulawesi Barat berbatasan langsung dengan Selat Makassar di sebelah barat. Kondisi ini memberi peluang yang cukup potensial untuk pengembangan sub sektor perikanan selain sektor transportasi.

Pengembangan perikanan di Sulawesi Barat terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2018, produksi perikanan tangkap mencapai 65.328 ton.

Meanwhile, several other types of plantation production such as coconut, whose production reached 36,964 tons, while coffee 3,744 tons.

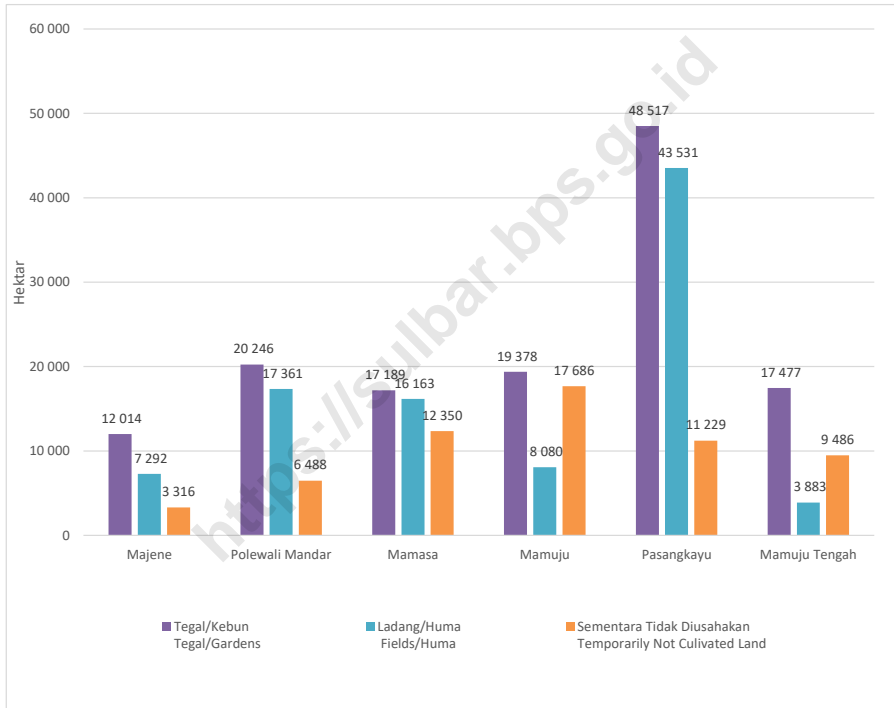
Fishery

Geographically, Sulawesi Barat is directly adjacent to the Makassar Strait to the west. This condition provides potential opportunities for the development of the fisheries sub-sector in addition to the transportation sector.

Fisheries development in Sulawesi Barat consists of capture fisheries and aquaculture. In 2018, capture fisheries production reached 65,328 tons.

Gambar 5.1
Figures

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2019
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

**5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi¹ Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019
Harvested Area, Production and Productivity of Paddy¹ by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019

Kabupaten Regency	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ku/ha) Productivity (qu/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	946,85	44,41	4 205,26
Polewali Mandar	32 838,39	51,07	167 720,30
Mamasa	14 028,69	40,04	56 171,43
Mamuju	10 260,62	48,44	49 697,92
Pasangkayu	559,23	39,13	2 188,29
Mamuju Tengah	3 947,69	51,07	20 159,02
Sulawesi Barat	62 581,47	47,96	300 142,22

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019**
Paddy and Rice¹ Production by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019

Kabupaten Regency	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Majene	4 205,26	2 402,75
Polewali Mandar	167 720,30	95 829,78
Mamasa	56 171,43	32 094,50
Mamuju	49 697,92	28 395,74
Pasangkayu	2 188,29	1 250,29
Mamuju Tengah	20 159,02	11 518,18
Sulawesi Barat	300 142,22	171 491,24

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018**
Table 5.1.3 **Production of Maize and Soybeans by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018**

Kabupaten Regency	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Majene	559	-
Polewali Mandar	510	638
Mamasa	378	-
Mamuju	30 146	630
Pasangkayu	30 869	1 268
Mamuju Tengah	38 349	1 683
Sulawesi Barat	100 811	4 218

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.4

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Yang sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2019
Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2019

Kabupaten Regency	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	12 014	7 292	3 316
Polewali Mandar	20 246	17 361	6 488
Mamasa	17 189	16 163	12 350
Mamuju	19 378	8 080	17 686
Pasangkayu	48 517	43 531	11 229
Mamuju Tengah	17 477	3 883	9 486
Sulawesi Barat	134 821	52 779	60 555

Sumber/Source: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/Agriculture Department of Sulawesi Barat Province.

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019**
Table 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019**

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	110	56	57	49	155	144
Polewali Mandar	44	43	217	137	159	91
Mamasa	6	3	9	1	30	21
Mamuju	6	22	126	145	169	203
Pasangkayu	2	4	71	90	82	87
Mamuju Tengah	1	1	108	58	91	54
Sulawesi Barat	169	129	588	480	686	600

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	5	7	56	53
Polewali Mandar	-	-	53	35	83	72
Mamasa	29	30	65	48	33	29
Mamuju	-	-	44	81	64	113
Pasangkayu	-	-	1	1	25	33
Mamuju Tengah	-	-	58	37	73	62
Sulawesi Barat	29	30	226	209	334	362

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	-	-	56	41	68	40
Polewali Mandar	7	-	83	115	77	105
Mamasa	-	-	33	28	30	17
Mamuju	-	-	64	211	116	152
Pasangkayu	-	-	25	51	31	64
Mamuju Tengah	-	-	73	69	93	74
Sulawesi Barat	7	-	334	515	415	452

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2018-2019
Production of Vegetables by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018-2019

Kabupaten Regency	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	3 575	2 701	1 320	814	4 116	3 673
Polewali Mandar	1 319	1 234	3 146	3 076	2 363	2 252
Mamasa	125	64	107	100	352	237
Mamuju	360	880	6 592	7 324	7 738	9 778
Pasangkayu	63	160	9 131	8 878	10 306	9 072
Mamuju Tengah	2	27	2 368	1 788	1 706	1 618
Sulawesi Barat	5 444	5 066	22 664	21 980	26 581	26 630

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten Regency	Kentang Potato		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	13	28	1 959	682
Polewali Mandar	-	-	2 079	580	1 678	1 525
Mamasa	3 310	2 888	753	568	230	854
Mamuju	-	-	2 090	3 157	5 810	7 567
Pasangkayu	-	-	47	48	2 819	4 000
Mamuju Tengah	-	-	594	411	1 286	1 989
Sulawesi Barat	3 310	2 888	5 576	4 792	13 782	16 617

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kabupaten Regency	Bawang Putih Garlic		Kangkung Water Spinach		Kacang Panjang Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	-	-	793	647	731	373
Polewali Mandar	157	-	3 379	2 053	1 416	1 411
Mamasa	-	-	487	592	304	373
Mamuju	-	-	7 205	6 035	2 500	5 421
Pasangkayu	-	-	279	608	3 632	6 736
Mamuju Tengah	-	-	1 129	1 059	1 843	2 266
Sulawesi Barat	157	-	13 272	10 994	10 426	16 580

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables					
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha/ha	...	93	92	54
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha/ha	...	129	169	129
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ha	...	–	7	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ha	...	387	448	409
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha/ha	...	15	14	16
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha/ha	...	499	588	480
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha/ha	...	678	686	600
Cabai/ <i>Chili (C. Besar + C. Rawit)</i>	ha/ha	...	1 177	1 274	1 080
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m2/m2	...	–	406	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha/ha	...	5	4	6
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	ha/ha	...	452	415	452
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha/ha	...	384	492	515
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ha	...	–	–	-
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	...	3	29	30
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	...	230	196	221
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	...	3	2	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	...	17	23	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	...	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ha	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha/ha	...	248	226	209
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	...	290	288	333
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	...	345	334	362
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	...	1	-	-
Buah-buahan/Fruits					
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha/ha	...	1	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	...	-	-	1
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha/ha	...	21	36	45
Stoberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Production of Seasonal Vegetables and Fruits			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 956	1 650	1 301	797
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	3 023	2 794	5 444	5 066
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	–	157	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	10 869	5 779	7 227	6 564
Buncis/ <i>Green Bean</i>	970	216	557	-
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	11 903	18 550	22 664	202
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	24 963	26 512	26 581	21 980
Cabai/ <i>Chili (C.Besar + C.Rawit)</i>	36 866	45 062	49 245	26 630
Jamur/ <i>Mushroom</i>	–	–	8 084	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	75	82	40	53
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	16 254	12 668	10 426	16 580
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	14 730	7 159	13 272	10 994
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	30	–	–	-
Kentang/ <i>Potato</i>	1 368	300	3 310	2 888
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 131	10 145	10 193	14 572
Kubis/ <i>Cabbage</i>	167	76	17	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	923	527	668	371

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Production of Seasonal Vegetables and Fruits			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lobak/ Radish	–	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	8 104	8 091	5 576	4 792
Terung/ Eggplant	11 417	12 043	12 074	22 501
Tomat/ Tomato	19 138	19 242	13 782	16 617
Wortel/ Carrot	10	40	–	–
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	110	–	–
Melon/ Melon	81	–	–	54
Semangka/ Watermelon	3 120	1 189	748	2 700
Stoberi/ Strawberry	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat, 2018-2019**
Table 5.2.5 **Harvested Area of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province, 2018-2019**

Kabupaten Regency	Jahe (m ²) Ginger (m ²)		Laos/Lengkuas (m ²) Galanga (m ²)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	4 485	7 597	3 524	3 805
Polewali Mandar	72	82	195	180
Mamasa	–	4	–	4
Mamuju	395 195	243 973	120 614	56 952
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	4 393	3 775	1 027	460
Sulawesi Barat	404 145	255 431	125 360	61 401

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

Kabupaten Regency	Kencur (m ²) East Indian Galangal (m ²)		Kunyit (m ²) Turmeric (m ²)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	904	1 825	13 636	12 342
Polewali Mandar	33	12	111	55
Mamasa	–	–	–	2
Mamuju	16 985	15 033	37 347	38 908
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	680	547	2 389	1 610
Sulawesi Barat	18 602	17 417	53 483	52 917

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten Regency	Temulawak (m ²) Java Turmeric (m ²)		Mengkudu/Pace (pohon) Indian Mulberry (tree)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	250	250	630	700
Polewali Mandar	12	8	30	30
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	32 100	27 723	15 937	15 176
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	32 362	27 981	16 597	15 906

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019

Production of Medicinal Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019

Kabupaten Regency	Jahe Ginger		LaosLengkuas Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	4 125	8 688	12 159	8 597
Polewali Mandar	249	194	408	285
Mamasa	–	3	–	5
Mamuju	2 795 365	1 769 627	1 063 200	488 563
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	14 229	15 385	2 892	1 564
Sulawesi Barat	2 813 968	1 793 897	1 078 659	499 014

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kabupaten Regency	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	3 157	1 185	31 569	22 899
Polewali Mandar	63	21	422	123
Mamasa	–	–	–	3
Mamuju	108 826	60 462	313 984	299 138
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	750	1 338	4 917	3 317
Sulawesi Barat	112 796	63 006	350 892	325 480

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten Regency	Temulawak Java Turmeric		Mengkudu/Pace Indian Mulberry	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	711	460	182	820
Polewali Mandar	16	17	178	30
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	254 762	181 335	960 349	171 690
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	255 489	181 812	960 709	172 540

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Sulawesi Barat Province (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	...	289	279	67
Jahe/ <i>Ginger</i>	133 739	255 044	404 145	255 431
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	...	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	5	6	15	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	23 783	17 733	18 602	17 417
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	63 655	65 807	53 483	52 917
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	261 315	126 498	125 360	61 401
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	7	733	425	1 355
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	3	4	–	6
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	827	828	835	800
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	...	16 358	16 597	15 906
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	120	710	790
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	...	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	...	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	17 853	30 993	32 362	27 981

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	1 766	1 164	1 071	261
Jahe/ <i>Ginger</i>	286 038	2 757 425	2 813 968	1 788 081
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>		74	49	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	60 312	112 279	112 796	62 675
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	146 263	391 528	350 892	326 243
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	1 020 519	1 019 105	1 078 659	499 000
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	28	1 463	351	1 001
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	14	27	–	6
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>		96 912	29 148	19 840
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	236 570	124 819	960 709	172 540
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	300	221	450
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	35 681	92 183	255 489	181 812

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2018-2019
Table 5.2.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2018-2019*

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2018-2019
Production of Ornamental Plants by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2018-2019

Kabupaten Regency	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten Regency	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (m²), 2016–2019**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.11

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (tangkai), 2016–2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (stalks), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	-	-	-	-
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	-	-	-	-
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	-	-	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	-	-	-	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	-	-	-	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	-	-	-	-
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	-	-	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2018-2019

Production of Fruits by Regency and Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2018-2019

Kabupaten Regency	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	49 513	67 132	11 166	23 415	427	120
Polewali Mandar	13 549	22 820	8 406	30 398	–	–
Mamasa	–	–	75	84	–	–
Mamuju	13 193	27 811	14 559	17 264	5 280	7 908
Pasangkayu	837	1 327	7 226	3 115	165 439	118 398
Mamuju Tengah	12 206	16 940	54 311	41 355	290 402	152 722
Sulawesi Barat	89 298	136 030	95 743	115 631	461 548	279 148

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kabupaten Regency	Pisang Banana		Pepaya Papaya		Salak Salacca	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	231 397	237 175	3 398	237 175	31	4
Polewali Mandar	8 034	29 381	1 180	29 381	21	54
Mamasa	7 697	4 005	–	4 005	17	12
Mamuju	18 152	31 466	12 340	31 466	151	905
Pasangkayu	8 349	7 141	2 608	7 141	48	70
Mamuju Tengah	317 330	431 893	1 948	431 893	582	452
Sulawesi Barat	590 959	741 061	21 474	49 867	850	1 497

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kabupaten Regency	Duku/Langsak/Kokosan/ Duku		Rambutan Rambutan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	11 796	29 183	1 670	2 912
Polewali Mandar	11 759	85 415	4 361	22 104
Mamasa	28	65	-	-
Mamuju	5 914	52 789	4 130	10 801
Pasangayu	3 700	2 579	2 809	1 731
Mamuju Tengah	33 401	21 789	93 486	61 609
Sulawesi Barat	66 598	191 820	106 456	99 157

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (kwintal), 2016–2019

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sulawesi Barat Province (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Production of Annual Fruits and Vegetables			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	13 549	5 023	5 939	6 368
Anggur/ <i>Grape</i>	–	–	–	–
Apel/ <i>Apple</i>	–	–	–	–
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	–	2 782	588	1 147
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	13 193	58 964	66 598	191 820
Durian/ <i>Durian</i>	837	59 539	95 743	115 796
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	89 298	2 385	1 533	2 186
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	12 206	1 753	1 576	4 899
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	962	1 367	1 939	2 825
Jeruk Siam/Keprook/ <i>Tangerine/Orange</i>	42 539	349 300	461 548	279 148
Jeruk/ <i>Orange</i> (<i>Tangerine</i> + <i>Pomelo</i>)	43 501	350 667	463 487	281 973
Mangga/ <i>Mango</i>	11 747	82 716	89 298	137 177
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 843	357	7 947	14 965

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Production of Annual Fruits and Vegetables			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/ <i>Marquisa</i>	210	438	762	918
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	6 964	38 774	67 277	54 212
Nenas/ <i>Pineapple</i>	907	3 867	3 344	3 682
Pepaya/ <i>Papaya</i>	8 061	49 398	21 474	49 867
Pisang/ <i>Banana</i>	36 207	791 985	590 959	665 741
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	8 776	44 291	106 456	99 157
Salak/ <i>Salacca</i>	340	957	850	1 497
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	109	1 975	2 263	2 076
Sirsak/ <i>Soursop</i>	169	1 330	1 101	1 641
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	705	3 575	4 468	5 748
Sayuran/ Vegetables				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>		30	45	52
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	–	–	–	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	7	28	37	58
Sulawesi Barat	119 545	1 500 834	1 531 745	1 640 980

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019
Planted Area of Estate Crops by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	9 000	9 030
Polewali Mandar	-	-	23 142	23 142
Mamasa	-	-	26	26
Mamuju	10 643	10 643	4 587	4 587
Pasangkayu	100 084	100 084	4 752	4 752
Mamuju Tengah	41 998	41 998	1 440	1 447
Sulawesi Barat	152 725	152 725	42 947	42 984

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	995	976
Polewali Mandar	-	-	2 217	2 217
Mamasa	-	-	11 572	11 550
Mamuju	-	-	685	685
Pasangkayu	-	-	9	9
Mamuju Tengah	-	-	32	1
Sulawesi Barat	-	-	15 510	15 438

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	13 171	13 171	-	-
Polewali Mandar	48 930	48 930	-	-
Mamasa	15 386	15 214	-	-
Mamuju	39 832	39 832	-	-
Pasangkayu	12 802	12 802	-	-
Mamuju Tengah	14 851	14 851	-	-
Sulawesi Barat	144 972	144 799	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten Regency	Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Agricultural of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019
Production of Estate by Regency and Type of Crops in Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	8 693	8 693
Polewali Mandar	-	-	19 205	19 988
Mamasa	-	-	9	9
Mamuju	12 822	12 327	3 503	3 041
Pasangkayu	142 976	142 976	4 343	4 343
Mamuju Tengah	106 003	103 452	891	891
Sulawesi Barat	261 801	258 755	36 644	36 964

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	216	216
Polewali Mandar	-	-	812	816
Mamasa	-	-	2 018	2 558
Mamuju	-	-	136	138
Pasangkayu	-	-	3	2
Mamuju Tengah	-	-	14	14
Sulawesi Barat	-	-	3 199	3 744

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	8 128	8 128	-	-
Polewali Mandar	33 259	33 340	-	-
Mamasa	7 743	7 558	-	-
Mamuju	10 452	10 312	-	-
Pasangkayu	5 637	5 637	-	-
Mamuju Tengah	6 568	6 568	-	-
Sulawesi Barat	71 787	71 543	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Agricultural of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanaman Perkebunan yang Menghasilkan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (hektar), 2018-2019
Planted Area of Produced Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (hectar), 2018-2019

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	7 246	7 246
Polewali Mandar	-	-	17 269	17 273
Mamasa	-	-	17	16
Mamuju	5 724	5 765	3 067	3 068
Pasangkayu	43 925	43 925	4 501	4 501
Mamuju Tengah	30 894	30 152	995	995
Sulawesi Barat	80 543	79 842	33 095	33 099

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	413	413
Polewali Mandar	-	-	1 030	1 034
Mamasa	-	-	3 072	3 842
Mamuju	-	-	262	262
Pasangkayu	-	-	3	3
Mamuju Tengah	-	-	23	-
Sulawesi Barat	-	-	4 803	5 555

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kabupaten <i>Regency</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	8 984	8 984	-	-
Polewali Mandar	36 974	37 011	-	-
Mamasa	11 033	10 948	-	-
Mamuju	15 906	15 638	-	-
Pasangkayu	7 732	7 732	-	-
Mamuju Tengah	9 399	9 399	-	-
Sulawesi Barat	90 028	89 711	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Agricultural of Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.3.4**Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Barat (ton/hektar), 2018-2019***Production of Estate Crops by Regency and Kind of Crop in Sulawesi Barat Province (ton/hectar), 2018-2019*

Kabupaten Regency	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	1,20	1,20
Polewali Mandar	-	-	1,11	1,16
Mamasa	-	-	0,53	0,56
Mamuju	2,24	2,14	1,14	0,99
Pasangkayu	3,26	3,26	0,96	0,96
Mamuju Tengah	3,43	3,43	0,90	0,90
Sulawesi Barat	3,25	3,24	1,11	1,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten Regency	Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	0,52	0,52
Polewali Mandar	-	-	0,79	0,79
Mamasa	-	-	0,66	0,67
Mamuju	-	-	0,52	0,53
Pasangkayu	-	-	1,00	0,63
Mamuju Tengah	-	-	0,61	
Sulawesi Barat	-	-	0,67	0,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kabupaten Regency	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	0,90	0,90	-	-
Polewali Mandar	0,90	0,90	-	-
Mamasa	0,70	0,69	-	-
Mamuju	0,66	0,66	-	-
Pasangkayu	0,73	0,73	-	-
Mamuju Tengah	0,70	0,70	-	-
Sulawesi Barat	0,80	0,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Agricultural of Sulawesi Barat Province*

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (ha), 2018-2019
Extent of Forest Area by Regency in Sulawesi Barat Province (ha), 2018-2019

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	2018	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2018	65 814	986	23 036
Mamasa	2018	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2018	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2018	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2018	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2018	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kabupaten Regency	Tahun SK Year of Decree	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem		
		Hutan Produksi Tetap Permanent Production Forest	Hutan Produksi Dapat dikonversi Convertible Production Forest	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest Area and Water Area
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Majene	2018	-	-	52 679
Polewali Mandar	2018	-	-	89 836
Mamasa	2018	-	368	203 319
Mamuju	2018	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2018	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2018	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2018	70 930	21 431	1 069 989

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Majene	2019	45 052	-	7 627
Polewali Mandar	2019	65 814	986	23 036
Mamasa	2019	90 151	63 261	49 539
Mamuju	2019	128 691	71 883	85 242
Pasangkayu	2019	99 530	612	54 603
Mamuju Tengah	2019	26 795	53 604	111 202
Sulawesi Barat	2019	456 033	190 346	331 249

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem</i>		
		Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Produksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest Area and Water Area</i>
(1)	(9)	(13)	(14)	(15)
Majene	2019	-	-	52 679
Polewali Mandar	2019	-	-	89 836
Mamasa	2019	-	368	203 319
Mamuju	2019	41 027	10 851	337 694
Pasangkayu	2019	2 264	8 988	165 997
Mamuju Tengah	2019	27 639	1 224	220 464
Sulawesi Barat	2019	70 930	21 431	1 069 989

Sumber/*Source*: - SK.8114/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018, tanggal 23 November 2018
 - Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.2

**Produksi Kayu Bulat dan Olahan Menurut Jenis Produksi di
Provinsi Sulawesi Barat, 2014-2018**
*Logs and Processed Timber Production by Type of Product in
Sulawesi Barat Province, 2014-2018*

Tahun Year	Kayu Bulat (m ³) Logs (m ³)			Jumlah Total
	IUPHHK-HA Forest Concession Establishment	IUPHHK-HT Timber Establishment	Perum Perhutani State Enterprises	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	-	-
2015	-	-
2016	-	-
2017	959	-	...	959
2018	3 835	-	...	3 835

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Tahun Year	Kayu Olahan Processed Timber				
	Kayu Gergajian Sawn Timber (m ³ /m ²)	Kayu Lapis Plywood (m ³ /m ²)	Bubur Kayu Pulp (Ton/Ton)	Serpih Kayu Wood Flakes (m ³ /m ²)	Veneer Veneers (m ³ /m ²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/Ministry of Environment and Forestry

Tabel
Table 5.4.3

**Produksi Kayu Hutan Menurut Kabupaten dan Jenis
Produksi di Provinsi Sulawesi Barat (m³), 2016-2019**
*Timber Production by Regency and Type of Product in
Sulawesi Barat Province (m³), 2016-2019*

Kabupaten Regency	Kayu Bulat Logs			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	101,08	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	256,54	344,23	-
Mamuju	87,88	899,39	914,90	1 322,24
Pasangkayu	-	500,01	760,29	-
Mamuju Tengah	-	1 059,37	3 948,69	4 087,75
Sulawesi Barat	87,88	2 715,31	6 069,19	5 409,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.3

Kabupaten <i>Regency</i>	Kayu Olahan <i>Processed Timber</i>			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	76,67	-
Mamasa	-	140,17	609,91	-
Mamuju	821,00	674,96	563,38	448,54
Pasangkayu	1,00	151,04	337,38	-
Mamuju Tengah	-	19,97	311,94	274,93
Sulawesi Barat	822,00	986,15	1 899,29	723,48

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.4.4

Luas Lahan Kritis Pada Kawasan Hutan dan Bukan Kawasan Hutan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kekritisan Lahan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektare), 2019
Forest Area and Non Forest Area Critical Land by Regency and Critical Level in Sulawesi Barat Province (hectare), 2019

Kabupaten Regency	Kawasan Hutan Forest Area				
	Tidak Kritis Not Critical	Potensial Kritis Potential Critical	Agak Kritis Slight Critical	Kritis Critical	Sangat Kritis Very Critical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	848,04	3 515,79	41 438,86	5 873,80	-
Polewali Mandar	2 895,52	7 459,89	66 974,18	16 914,34	144,38
Mamasa	11 781,11	40 570,77	135 615,07	5 102,30	7 399,22
Mamuju	21 819,37	103 639,93	200 924,90	9 266,29	642,55
Pasangkayu	10 125,55	73 183,77	72 324,18	5 571,59	742,64
Mamuju Tengah	26 390,41	101 576,22	83 686,86	544,17	57,94
Sulawesi Barat	73 860,00	329 946,38	600 964,05	43 272,49	8 986,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kabupaten <i>Regency</i>	Bukan Kawasan Hutan <i>Non Forest Area</i>				
	Tidak Kritis <i>Not Critical</i>	Potensial Kritis <i>Potential Critical</i>	Agak Kritis <i>Slight Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	3 976,90	6 287,85	25 721,20	1 912,38	30,68
Polewali Mandar	33 659,93	17 255,18	54 354,78	7 897,74	264,46
Mamasa	9 294,99	7 404,28	66 480,91	10 281,38	3 808,74
Mamuju	25 693,50	18 352,14	66 814,94	8 269,24	63,49
Pasangkayu	36 756,90	63 034,45	24 943,75	536,62	538,36
Mamuju Tengah	34 772,37	21 364,34	40 589,34	1 107,95	119,87
Sulawesi Barat	144 154,57	133 698,24	278 904,92	30 005,31	4 825,60

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Forestry in Sulawesi Barat Province*

5.5 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019
Livestock Population by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019

Kabupaten Regency	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	17 753	18 144
Polewali Mandar	-	-	34 201	34 543
Mamasa	-	-	5 849	5 907
Mamuju	-	-	18 407	18 812
Pasangkayu	-	-	10 054	10 155
Mamuju Tengah	-	-	9 023	9 078
Sulawesi Barat	-	-	95 287	96 639

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten Regency	Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	209	148	190	194
Polewali Mandar	722	615	527	532
Mamasa	8 081	8 676	649	655
Mamuju	969	754	96	97
Pasangkayu	16	15	8	8
Mamuju Tengah	170	162	90	92
Sulawesi Barat	10 167	10 370	1 560	1 578

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten Regency	Kambing Goat		Domba Sheep		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Majene	69 222	70 953	-	-	-	-
Polewali Mandar	93 954	94 894	-	-	2 542	2 567
Mamasa	1 101	1 112	-	-	73 792	74 530
Mamuju	14 628	15 125	-	-	29 427	30 013
Pasangkayu	7 488	4 981	-	-	4 691	4 221
Mamuju Tengah	7 551	7 707	-	-	24 479	25 775
Sulawesi Barat	193 944	194 772	-	-	134 931	137 106

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.2 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (ekor), 2018-2019**
Table 5.5.2 **Poultry Population by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (heads), 2018-2019**

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	77 948	219 897	24 881	25 503
Polewali Mandar	1 814 158	1 832 300	48 935	49 424
Mamasa	128 531	129 816	2 144	2 165
Mamuju	1 231 821	1 255 226	63 828	64 466
Pasangkayu	303 511	305 065	13 390	13 524
Mamuju Tengah	1 019 283	1 113 977	29 428	29 722
Sulawesi Barat	4 575 252	4 856 281	182 606	184 804

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik dan Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	292 467	299 778	16 659	17 076
Polewali Mandar	936 003	945 363	257 998	260 578
Mamasa	8 929	9 018	32 346	32 670
Mamuju	840 000	848 400	36 454	37 621
Pasangkayu	508 890	510 975	16 159	16 450
Mamuju Tengah	42 630	43 056	30 409	32 089
Sulawesi Barat	2 628 919	2 656 590	390 025	396 484

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel 5.5.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten dan Jenis Ternak di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019**
Meat Production by Regency and Kind of Livestock in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019

Kabupaten Regency	Sapi Beef Cattle		Kerbau Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	171 949	173 642	-	9 002
Polewali Mandar	440 705	445 105	2 433	3 163
Mamasa	118 977	120 162	148 171	149 631
Mamuju	721 138	728 416	-	11 922
Pasangkayu	183 119	184 981	-	23 844
Mamuju Tengah	630 256	635 518	-	8 272
Sulawesi Barat	2 266 145	2 288 823	150 604	205 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten Regency	Kuda Horse		Kambing Goat	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	29 841	30 129
Polewali Mandar	-	-	54 613	55 167
Mamasa	-	-	4 339	4 383
Mamuju	-	-	89 081	89 967
Pasangkayu	-	-	3 011	3 033
Mamuju Tengah	-	-	31 856	32 166
Sulawesi Barat	-	-	212 741	214 844

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.3

Kabupaten Regency	Domba Sheep		Babi Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	32 403	32 748
Mamasa	-	-	556 145	561 661
Mamuju	-	-	31 829	32 174
Pasangkayu	-	-	21 373	21 602
Mamuju Tengah	-	-	75 149	75 953
Sulawesi Barat	-	-	716 899	724 138

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 5.5.4**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten dan Jenis Unggas di Provinsi Sulawesi Barat (kg), 2018-2019**
Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry in Sulawesi Barat Province (kg), 2018-2019

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	84 028	237 049	18 228	18 683
Polewali Mandar	1 955 662	1 975 219	35 850	36 208
Mamasa	138 556	139 942	1 571	1 586
Mamuju	1 327 903	1 353 134	46 760	47 228
Pasangkayu	327 185	328 860	9 810	9 908
Mamuju Tengah	1 098 787	1 200 867	21 559	21 774
Sulawesi Barat	4 932 122	5 235 071	133 777	135 387

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten Regency	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	265 253	271 884	10 532	10 795
Polewali Mandar	848 908	857 397	162 555	164 181
Mamasa	8 098	8 179	20 317	20 520
Mamuju	761 838	769 456	22 912	23 646
Pasangkayu	461 538	463 429	10 218	10 406
Mamuju Tengah	38 663	39 050	19 137	20 194
Sulawesi Barat	2 384 298	2 409 394	245 671	249 741

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 5.5.5**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten
di Provinsi Sulawesi Barat (ton), 2018-2019**
*Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency in
Sulawesi Barat Province (ton), 2018-2019*

Kabupaten Regency	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	50 471	142 383	187 354	192 038
Polewali Mandar	1 174 667	1 186 414	368 481	372 163
Mamasa	83 224	84 056	16 144	16 302
Mamuju	797 604	812 759	480 625	485 429
Pasangkayu	196 523	197 530	100 827	101 836
Mamuju Tengah	659 986	721 300	221 593	223 807
Sulawesi Barat	2 962 476	3 144 442	1 375 023	1 391 574

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten Regency	Itik Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	104 431	107 045	-	-
Polewali Mandar	1 632 683	1 649 010	-	-
Mamasa	206 456	208 524	-	-
Mamuju	232 270	239 705	-	-
Pasangkayu	101 205	102 943	-	-
Mamuju Tengah	193 052	203 740	-	-
Sulawesi Barat	2 470 096	2 510 966	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Crops, Horticulture and Livestock in Sulawesi Barat Province*

5.6 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.6.1 **Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten dan Jenis Penangkapan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹**
Production and Production Value of Fish Capture by Regency and Type of Captures in Sulawesi Barat Province, 2018¹

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>		Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	9 130	316 327 949	–	...
Polewali Mandar	25 488	661 591 777	–	...
Mamasa	–	–	–	...
Mamuju	20 684	626 032 280	–	...
Pasangkayu	8 809	320 304 841	–	...
Mamuju Tengah	1 217	35 192 929	–	...
Sulawesi Barat	65 328	1 959 449 776	–	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kabupaten Regency	Perikanan Tangkap Fish Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)
Majene	9 130	316 327 949
Polewali Mandar	25 488	661 591 777
Mamasa	—	—
Mamuju	20 684	626 032 280
Pasangkayu	8 809	320 304 841
Mamuju Tengah	1 217	35 192 929
Sulawesi Barat	65 328	1 959 449 776

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.2

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹

Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹

Kabupaten Regency	Cakalang Skipjack Tuna		Tongkol Eastern Little Tuna	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	669	20 075 208	1 417	37 105 444
Polewali Mandar	7 396	147 910 084	2 533	63 322 289
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	3 258	73 438 257	5 036	102 993 088
Pasangkayu	1 052	23 674 725	1 225	29 326 694
Mamuju Tengah	177	3 369 541	106	3 780 451
Sulawesi Barat	12 552	268 467 816	10 317	236 527 966

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Tuna Tuna		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1 708	60 415 965	–	–
Polewali Mandar	3 603	135 360 411	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	986	34 502 117	–	–
Pasangkayu	2 184	81 061 000	–	–
Mamuju Tengah	372	10 595 873	–	–
Sulawesi Barat	8 852	321 935 366	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.2

Kabupaten Regency	Lainnya Others		Tangkap di Laut Marine Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	5 336	198 731 332	9 130	316 327 949
Polewali Mandar	11 957	314 998 993	25 488	661 591 777
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	11 404	415 098 818	20 684	626 032 280
Pasangkayu	4 347	186 242 422	8 809	320 304 841
Mamuju Tengah	562	17 447 064	1 217	35 192 929
Sulawesi Barat	33 606	1 132 518 628	65 328	1 959 449 776

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹

Kabupaten Regency	Udang Shrimp		Ikan Fish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.3

Kabupaten Regency	Lainnya Others		Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Menurut Kabupaten dan Lokasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency and Location in Sulawesi Barat Province, 2018¹

Kabupaten Regency	Waduk Reservoir		Sungai River		Danau Lake	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.4

Kabupaten Regency	Rawa Swamp		Genangan Air Puddle	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	–

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel 5.6.5 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹**
Table 5.6.5 **Production of Aquaculture by Regency and Type of Activity in Sulawesi Barat Province, 2018¹**

Kabupaten Regency	Pembesaran (ton) Aquaculture (ton)	Pembenihan (1000 Ekor) Hatchery (1000 Head)	Ikan Hias (1000 Ekor) Ornament Fish (1000 Head)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	804	–	–
Polewali Mandar	25 802	9 597	17
Mamasa	3 335	21 575	–
Mamuju	60 252	–	–
Pasangkayu	6 548	–	–
Mamuju Tengah	5 760	–	–
Sulawesi Barat	102 501	31 172	17

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel
Table 5.6.6**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹*****Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Type of Culture in Sulawesi Barat Province, 2018¹***

Kabupaten Regency	Jaring Apung Laut Marine Floating Net		Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	2	100 640	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	2	100 640	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Pen Culture</i>		Karamba <i>Cage</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	–	–	–	29 998
Polewali Mandar	–	–	–	–
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	–	29 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Kolam Air Deras <i>Running Freshwater Pond</i>		Kolam Air Tenang <i>Quiet Freshwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	–	–	134	3 153 442
Polewali Mandar	–	–	1 149	33 326 500
Mamasa	–	–	358	17 785 100
Mamuju	–	–	93	2 431 509
Pasangkayu	–	–	571	14 730 670
Mamuju Tengah	–	–	62	1 533 136
Sulawesi Barat	–	–	2 367	72 960 357

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Laut Lainnya <i>Other Marine Culture</i>		Minapadi Sawah <i>Rice Fish</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	118	3 225 700
Mamasa	–	–	2 978	170 598 006
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	–	–
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	3 096	173 823 706

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Rumput Laut <i>Sea Weed</i>		Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	11 536	46 143 000	258	12 875 000
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	58 459	208 104 682	–	–
Pasangkayu	–	–	1 493	89 583 000
Mamuju Tengah	76	322 580	1 327	60 310 000
Sulawesi Barat	70 071	254 570 262	3 077	162 768 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Tambak Sederhana <i>Traditional Brackishwater Pond</i>		Tambak Semi Intensif/ <i>Semi Intensive Brackishwater Pond</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	667	18 334 930	2.00	106 250
Polewali Mandar	12 515	527 130 322	225	14 076 615
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	1 699	42 821 583	–	–
Pasangkayu	4 484	191 251 198	–	–
Mamuju Tengah	4 296	162 263 621	–	–
Sulawesi Barat	23 661	941 801 654	228	14 182 865

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.6

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(26)	(27)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/*Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018*

Tabel
Table 5.6.7

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Komoditas Utama di Provinsi Sulawesi Barat, 2018¹
Production and Production Value of Aquaculture by Regency and Main Commodity in Sulawesi Barat Province, 2018¹

Kabupaten Regency	Gurame Giant Gouramy		Patin Pangasius Catfish	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	–	–	–	–
Polewali Mandar	–	–	23	460 000
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	–	–
Pasangkayu	–	–	61	1 534 500
Mamuju Tengah	–	–	–	–
Sulawesi Barat	–	–	84	1 994 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.7*

Kabupaten Regency	Lele <i>Torpedo Shaped Catfish</i>		Nila <i>Nile Tilapia</i>	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	44	746 300	60	1 534 626
Polewali Mandar	135	3 609 000	734	18 349 800
Mamasa	7	271 031	371	15 790 400
Mamuju	26	608 196	37	944 848
Pasangkayu	237	6 321 170	179	4 300 000
Mamuju Tengah	9	211 900	30	592 086
Sulawesi Barat	458	11 767 598	1 411	41 511 760

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Ikan Mas Common Carp		Kakap Barramundi	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	30	872 516	–	29 998
Polewali Mandar	358	13 466 400	1	48 000
Mamasa	2 958	172 321 675	–	–
Mamuju	30	878 465	–	–
Pasangkayu	49	1 225 000	–	–
Mamuju Tengah	22	718 350	–	–
Sulawesi Barat	3 447	189 482 406	1	77 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.7

Kabupaten <i>Regency</i>	Bandeng <i>Milkfish</i>		Rumput Laut <i>Seaweed</i>	
	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Volume <i>Volume</i> (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Majene	469	8 831 880	–	–
Polewali Mandar	4 670	103 465 087	11 536	46 143 000
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	1 141	17 686 234	58 459	208 104 682
Pasangkayu	2 145	30 030 027	–	–
Mamuju Tengah	2 165	38 159 838	76	322 580
Sulawesi Barat	10 590	198 173 065	70 071	254 570 262

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kabupaten Regency	Kerapu Groupers		Udang Shrimp	
	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)	Volume Volume (Ton)	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	–	–	196	9 550 050
Polewali Mandar	–	–	8 328	450 616 850
Mamasa	–	–	–	–
Mamuju	–	–	558	25 135 349
Pasangkayu	–	–	3 832	250 804 171
Mamuju Tengah	–	–	3 457	184 413 784
Sulawesi Barat	–	–	16 371	920 520 204

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber/Source: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Validasi Nasional Satu Data 2018/Ministry of Marine Affairs and Fishery Republic of Indonesia, One Data's National Validation 2018

Tabel 5.6.8 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten dan Jenis Kapal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Fishing Boats by Regency and Type of Boat in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboard	Kapal Motor Inboard Motorboard
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	821	1 875	1 521
Polewali Mandar	500	1 138	799
Mamasa	-	-	-
Mamuju	574	2 575	897
Pasangkayu	349	989	90
Mamuju Tengah	144	725	14
Sulawesi Barat	2 388	7 302	3 321

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office

Tabel
Table 5.6.9

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten dan Jenis Budidaya di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Number of Aquaculture Household by Regency and Type of Aquaculture in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	312	188	-
Polewali Mandar	350	2 973	468	-
Mamasa	-	-	1 726	-
Mamuju	462	882	1 002	-
Pasangkayu	-	2 108	210	-
Mamuju Tengah	-	601	347	-
Sulawesi Barat	812	6 876	3 941	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.6.9

Kabupaten <i>Regency</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	500
Polewali Mandar	10	25	3 826
Mamasa	-	10 667	12 393
Mamuju	-	-	2 346
Pasangkayu	-	-	2 318
Mamuju Tengah	-	-	948
Sulawesi Barat	10	10 692	22 331

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Marine and Fisheries of Sulawesi Barat Office*

Produksi Listrik di Provinsi Sulawesi Barat
Electricity Production in Sulawesi Barat Province

2019

417 834 185 kWh



Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat
Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat Province

277 883

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
4. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
5. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
6. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
7. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
4. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
5. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
6. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
7. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

dalam satuan dasar Watt hours.

8. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 9. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
8. ***Sold/distributed electricity/gas/cleaned water*** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
 9. ***Volume of water distributed*** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik dan Air Bersih****Electricity and Water Supply**

Dua kebutuhan vital masyarakat yang memerlukan penanganan khusus guna meningkatkan kesejahteraan adalah ketersediaan pasokan energi listrik dan suplai air bersih yang layak untuk dikonsumsi. Untuk penyediaan energi listrik dimonopoli oleh PLN, sedangkan penyediaan air bersih dikelola oleh badan usaha milik daerah yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Two vital needs of the community who require special handling in order to boost the economy is the availability of a stable electricity supply and proper water supply for consumption. For the supply of electrical energy in a monopoly by PLN, while the water supply by regionally owned enterprises that are more familiar with the name of the local water company (PDAM).

Penggunaan energi listrik di Sulawesi Barat pada tahun 2019 sebanyak 375.831.189 KWh, untuk memenuhi kebutuhan 277.883 pelanggan yang tersebar di semua kabupaten.

The use of electrical energy in Sulawesi Barat in 2019 as many as 375,831,189 KWh. This amount of consumption by 277,883 customers spread across all regencies.

Secara umum pada tahun 2018, PDAM se-Sulawesi Barat memiliki pelanggan sebanyak 54.911 pelanggan dan mampu menyalurkan air bersih sebanyak 10.346.534 meter kubik.

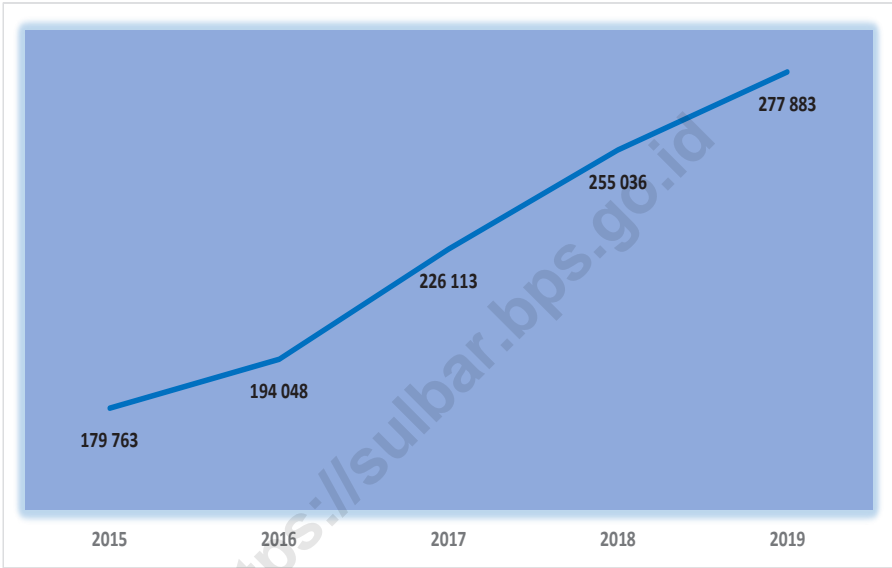
In general in 2018, PDAM in Sulawesi Barat had as much as 54,911 customers and was able to distribute water as many as 10,346,534 cubic meters.

Berdasarkan distribusi menurut kabupaten, Kabupaten Polewali Mandar memiliki jumlah pelanggan terbesar. Pada tahun 2018, pelanggan PDAM Polewali Mandar sebanyak 19.567 pelanggan. Sedangkan jumlah pelanggan terkecil dari kabupaten Majene sebanyak 6.118 pelanggan.

Based on distribution by regencies, Polewali Mandar Regency has the biggest number of customers. In 2018, customers of PDAM Polewali Mandar had as many as 19,567 customers. While the smallest customer from Majene Regency is almost 6,118 customers.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Provinsi Sulawesi Barat, 2015-2019
Number of Electricity Customers in Sulawesi Barat Province, 2015-2019



Sumber/Source : PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	95 273 040	161 556 969	117 439 071	150 271	14 585 089
Pasangkayu	76 269 550	84 820 295	72 124 090	58 279	10 188 052
Majene	51 518 730	90 784 489	65 756 891	47 820	5 386 657
Wonomulyo	55 848 383	60 124 009	56 764 669	38 731	3 316 889
Polewali	40 495 700	102 019 466	49 540 391	45 480	4 005 708
Mamasa	19 794 200	15 550 016	14 206 077	9 762	1 317 684
Sulawesi Barat	339 199 603	417 834 185	375 831 189	350 343	38 800 079

Sumber/Source: PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Area in Sulawesi Barat Province, 2015–2019

Kabupaten Regency	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manakarra	41 568	46 519	52 089	57 411	62 253
Pasangkayu	20 988	22 996	39 827	48 069	54 888
Majene	41 677	43 300	45 695	48 868	51 973
Wonomulyo	40 872	43 691	47 110	51 649	55 286
Polewali	25 713	26 938	29 080	32 505	34 463
Mamasa	8 945	10 604	12 312	16 534	19 020
Sulawesi Barat	179 763	194 048	226 113	255 036	277 883

Sumber/Source: PLN Area Mamuju/PLN Mamuju Area

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Customers and Distributed Water by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	6 118	1 983 987	6 596 756 775
Polewali Mandar	19 567	2 717 899	8 629 329 325
Mamasa	13 791	1 067 210	3 733 100 580
Mamuju	15 435	4 577 438	15 731 608 913
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	54 911	10 346 534	34 690 795 593

Catatan/Note: Kabupaten Pasangkayu dan Mamuju Tengah Tidak Tersedia PAM/Pasangkayu and Mamuju Tengah Regency PAM Not Available

Sumber/Source: BPS, Survei Perusahaan Air Bersih/BPS, Water Supply Establishment Survey

INDUSTRI MANFAKTUR

Manufacturing Industry

B A B
Chapter

7

18

Perusahaan
Company

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Barat 2018

The number of large and medium industry in Sulawesi Barat 2018



Nilai produksi perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Barat tahun 2018.

Production value of large and medium industry in Sulawesi Barat 2018

5 235 462

Ribu Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

6. Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum

- | | |
|---|---|
| <p>Pengilangan Minyak Bumi</p> <p>20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <p>21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <p>22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <p>23. Barang Galian Bukan Logam</p> <p>24. Logam Dasar</p> <p>25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</p> <p>26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <p>27. Peralatan Listrik</p> <p>28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl</p>
<p>29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Alat Angkutan Lainnya</p> <p>31. Furnitur</p> <p>32. Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> | <p><i>Products</i></p> <p>20. <i>Chemicals and Chemical Products</i></p> <p>21. <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i></p> <p>22. <i>Rubber and Plastic Products</i></p> <p>23. <i>Other Non Metallic Mineral Products</i></p> <p>24. <i>Basic Metals</i></p> <p>25. <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i></p> <p>26. <i>Computers, Electronic and Optical Products</i></p> <p>27. <i>Electrical Equipment</i></p> <p>28. <i>Machinery and Equipment N.E.C</i></p> <p>29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i></p> <p>30. <i>Other Transport Equipment</i></p> <p>31. <i>Furniture</i></p> <p>32. <i>Other Manufacturing</i></p> <p>33. <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i></p> |
| <p>7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.</p> | <p>7. <i>The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.</i></p> |
| <p>8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks</p> | <p>8. <i>Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the</i></p> |

produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Besar dan Sedang*****Large and Medium Manufacturing***

Pada tahun 2018, terdapat 18 perusahaan industri besar dan sedang di Sulawesi Barat. Kabupaten yang mempunyai perusahaan terbanyak yaitu Polewali Mandar dengan jumlah perusahaan sebesar 9 perusahaan. Sedangkan tenaga kerja paling banyak diserap oleh perusahaan-perusahaan di Pasangkayu.

In 2018, there were 18 large and medium industrial companies in Sulawesi Barat. Polewali Mandar was a regency which has the most companies with 9 companies. While labor is absorbed the most by companies in Pasangkayu.

Industri Mikro dan Kecil***Micro and Small Manufacturing Industry***

Terdapat 26.692 perusahaan industri mikro dan kecil di Sulawesi Barat. 14.434 perusahaan IMK diantaranya merupakan industri makanan. Sedangkan jumlah tenaga kerja yang terserap selama tahun 2018 sebanyak 51.211 pekerja.

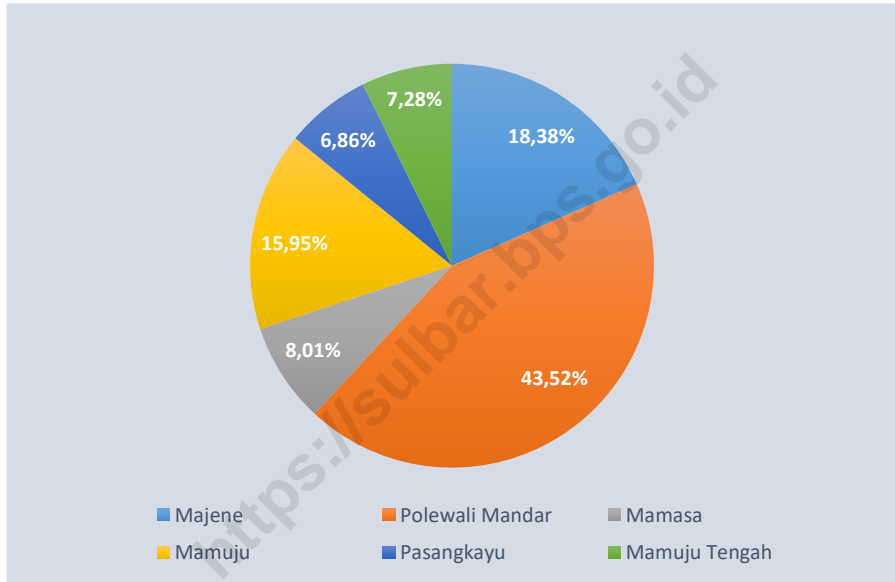
There are 26,692 micro and small industrial companies in Sulawesi Barat. 14,434 companies including the food industry. While the number of workers absorbed during 2018 was 51,211 workers.

Perusahaan IMK paling banyak terdapat di Polewali Mandar (11.617), Majene (4.907), Mamuju (4.258), Mamasa (2.137), Mamuju Tengah (1.942) dan Pasangkayu (1.831). Sedangkan untuk nilai produksi paling banyak dihasilkan oleh perusahaan IMK di kabupaten Polewali Mandar sebesar 531,93 miliar rupiah atau sekitar 38,52 persen.

Micro and small industrial companies are mostly found in Polewali Mandar (11,617), Majene (4,907), Mamuju (4,258), Mamasa (2,137), Mamuju Tengah (1,942) dan Pasangkayu (1,831). Whereas the highest production value was produced by Micro and small industrial companies in Mamuju Regency at 531,93 billion rupiahs or around 38,52 percent from total.

Gambar 7.1
Figures

Persentase Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Percentages of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : BPS-Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Annual Micro and Small Industry Survey

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Sulawesi Barat, 2018**
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	10	1 250
13	Tekstil	4	181
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1	27
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1	130
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	2	42
Jumlah/Total		18	1 630

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/ BPS-Statistics Indonesia Manufacturing Industri Company Annual Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency, 2018

Kabupaten Regency	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	-	-
Polewali Mandar	9	458	28 329	128 864
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	2	140	900	1 864
Pasangkayu	5	907	...	5 104 734
Mamuju Tengah	2	125
Sulawesi Barat	18	1 630	29 229	5 235 462

Sumber/Source: BPS, Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur/ BPS-Statistics Indonesia Manufacturing Industri Company Annual Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Sulawesi Barat Province, 2018

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan	14 434	30 114
11	Minuman	334	784
13	Tekstil	4 821	5 851
14	Pakaian Jadi	918	1 811
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1 532	2 304
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	103	294
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	156	546
23	Barang Galian Bukan Logam	2 453	5 590
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	476	1 090
30	Alat Angkutan Lainnya	339	863
31	Furnitur	964	1 686
32	Pengolahan Lainnya	162	278
Jumlah/Total		26 692	51 211

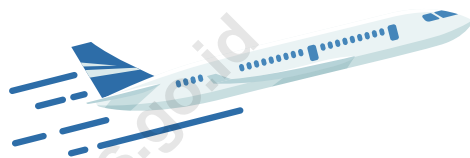
Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia Annual Micro and Small Industry Survey

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2018

Kabupaten Regency	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (ribu rupiah) Investment (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	4 907	9 316	...	317 530 462
Polewali Mandar	11 617	21 700	...	531 925 694
Mamasa	2 137	3 454	...	27 195 810
Mamuju	4 258	9 193	...	283 594 953
Pasangkayu	1 831	4 285	...	71 830 196
Mamuju Tengah	1 942	3 263	...	148 706 486
Sulawesi Barat	26 692	51 211	...	1 380 783 601

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan/BPS-Statistics Indonesia Annual Micro and Small Industry Survey

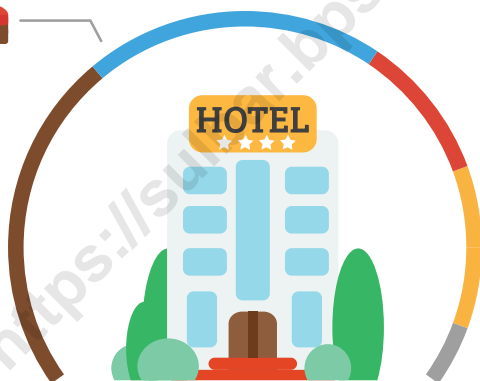


2 494

Kamar
Rooms

152

Akomodasi
Accommodations



3 815

Tempat Tidur
Beds

Terdapat 152 akomodasi di Sulawesi Barat terdiri dari 2 494 kamar dan 3 815 tempat tidur

There are 152 hotels in West Sulawesi, consisting of 2 494 rooms and 3 815 beds



2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
 - b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely:

a. "Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:

- Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.

- Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.

b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel

place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
6. **A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building.

It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds)

bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

7. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
8. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Jumlah akomodasi hotel bintang tahun 2019 di Provinsi Sulawesi Barat mencapai 7 unit dengan jumlah kamar sebanyak 429 buah kamar.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel dan akomodasi lainnya tertinggi terjadi pada bulan Maret untuk hotel berbintang (mencapai 52,16 persen) dan bulan Februari untuk hotel non-bintang (mencapai 20,11 persen). Dan capaian terendah terjadi pada bulan Januari untuk hotel berbintang (mencapai 41,26 persen) dan bulan Februari untuk hotel non-bintang (mencapai 14,18 persen).

Jumlah rumah makan/restoran di Sulawesi Barat pada tahun 2019 sebesar 276 dengan jumlah terbanyak di Polewali Mandar, yaitu 64 rumah makan/restoran.

DESCRIPTION

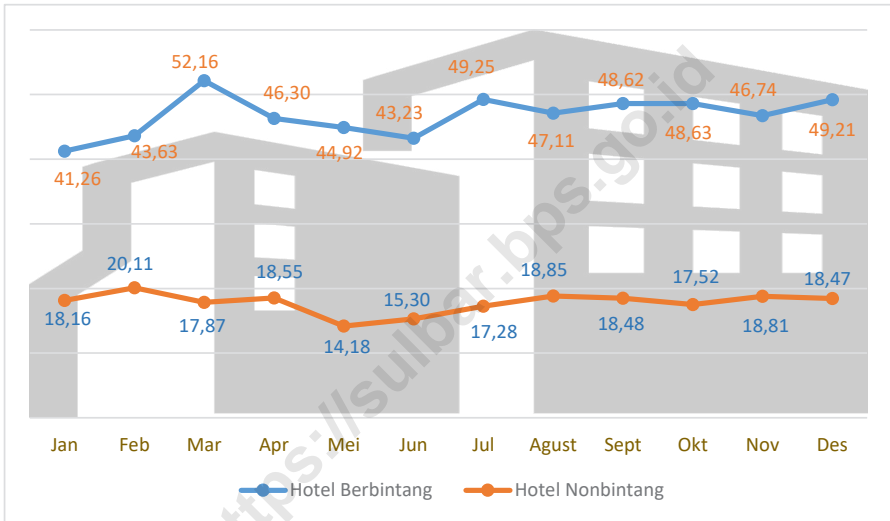
The number of classified hotel accommodations in 2019 in Sulawesi Barat Province is 7 units with a number of rooms is 429 rooms.

The highest percentage of occupancy of hotel rooms and other accommodations occurred in March for star hotels (reaching 52.16 percent) and in February for non-star hotels (reaching 20.11 percent). And the lowest achievement occurred in January for star hotels (reaching 41.26 percent) and in February for non-star hotels (reaching 14.18 percent).

The number of restaurants in Sulawesi Barat in 2019 was 276 with the highest number in Polewali Mandar, which is 64 restaurants / restaurants.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage Rate of Occupancy of Hotel Rooms and Other Accommodations by Type of Hotel and Month in Sulawesi Barat Province, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2012–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency in Sulawesi Barat Province, 2012–2019

Kabupaten Regency	2012			2013		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	6	369	486	7	393	612

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2014			2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	7	387	646	7	364	579

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten <i>Regency</i>	2016			2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	1	31	35
Polewali Mandar	2	72	98
Mamasa	-	-	-
Mamuju	5	281	461
Pasangkayu	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-
Sulawesi Barat	7	374	587	8	384	594

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten Regency	2018			2019		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	1	31	39	1	31	39
Polewali Mandar	2	77	123	2	77	102
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	4	252	395	4	321	538
Pasangkayu	-	-	-	-	-	-
Mamuju Tengah	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Barat	7	360	557	7	429	679

Catatan/Note: Data 2012-2016 tidak bisa dirinci per kabupaten/2012-2016 data for each regency are not available

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2012–2019
Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Sulawesi Barat Province, 2012–2019

Kabupaten Regency	2012			2013		
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	110	1 413	2 284	110	1 406	2 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2014			2015		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene
Polewali Mandar
Mamasa
Mamuju
Pasangkayu
Mamuju Tengah
Sulawesi Barat	121	1 593	2 561	139	1 852	2 932

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2016			2017		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Majene	17	212	332
Polewali Mandar	23	306	492
Mamasa	22	249	338
Mamuju	53	886	1 331
Pasangkayu	18	249	370
Mamuju Tengah	14	159	241
Sulawesi Barat	140	1 946	3 127	147	2 061	3 104

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018			2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Majene	16	199	324	17	227	361
Polewali Mandar	22	296	464	21	280	418
Mamasa	22	237	339	22	230	326
Mamuju	53	876	1 311	52	868	1 331
Pasangkayu	17	242	395	17	258	414
Mamuju Tengah	13	162	241	16	202	286
Sulawesi Barat	143	2 012	3 074	145	2 065	3 136

Catatan/*Note*: Data 2012-2016 tidak bisa dirinci per kabupaten/*2012-2016 data for each regency are not available*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.3**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (hari), 2019**
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month in Sulawesi Barat Province, 2019

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests		Tamu Domestik Domestic Guests	
	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang/ Akomodasi Lainnya Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4,80	21,00	2,36	1,31
Februari/February	2,00	-	2,06	1,19
Maret/March	1,54	-	1,82	1,14
April/April	1,86	-	1,60	1,17
Mei/May	1,93	-	2,03	1,05
Juni/June	1,29	-	1,97	1,05
Juli/July	1,54	2,00	1,84	1,09
Agustus/August	10,21	-	2,17	1,62
September/September	1,00	1,00	1,66	1,20
Oktober/October	2,33	-	1,71	1,12
November/November	1,00	-	1,45	1,11
Desember/December	1,00	1,00	1,65	1,17
2019	4,41	8,36	1,82	1,19

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Sulawesi Barat Province, 2019

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	41,26	18,16
Februari/February	43,63	20,11
Maret/March	52,16	17,87
April/April	46,30	18,55
Mei/May	44,92	14,18
Juni/June	43,23	15,30
Juli/July	49,25	17,28
Agustus/August	47,11	18,85
September/September	48,62	18,48
Oktober/October	48,63	17,52
November/November	46,74	18,81
Desember/December	49,21	18,47
2019	46,79	17,72

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.5**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten di
Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Regency in Sulawesi Barat
Province, 2016–2019*

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	13	17	45	47
Polewali Mandar	37	40	51	64
Mamasa	27	28	33	35
Mamuju	171	171	62	62
Pasangkayu	53	53	25	33
Mamuju Tengah	60	60	33	35
Sulawesi Barat	361	369	249	276

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 8.6**Rata-Rata Tamu Per Kamar Pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019*****Average of Guest Per Room (GPR) at Star Hotel And Another Accommodation by Month in Sulawesi Barat Province, 2019***

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotels		Akomodasi Lainnya Other Accomodation	
	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month	Rata-Rata Tamu per Kamar Guest per Room	Perubahan dari Bulan Sebelumnya Change from Previous Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1,96	1,96	1,81	1,81
Februari/February	1,99	0,03	1,66	-0,15
Maret/March	1,98	-0,01	1,77	0,11
April/April	1,86	-0,12	1,70	-0,07
Mei/May	1,91	0,05	1,68	-0,02
Juni/June	1,91	0,00	1,66	-0,02
Juli/July	1,96	0,05	1,66	0,00
Agustus/August	2,03	0,07	2,26	0,60
September/September	2,06	0,03	1,69	-0,57
Oktober/October	2,04	-0,02	1,63	-0,06
November/November	1,88	-0,16	1,65	0,02
Desember/December	1,93	0,05	1,71	0,06

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.7**Jumlah Akomodasi Menurut Kabupaten dan Jenis Akomodasi di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Hotel Accomodations by Regency and Type of Accomodation in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Hotel Hotel	Melati	Pondok Wisata Cottage	Akomodasi Lainnya Other Accommodation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	5	-	12	18
Polewali Mandar	2	15	-	5	22
Mamasa	-	17	2	3	22
Mamuju	4	21	-	29	54
Pasangkayu	-	0	-	17	17
Mamuju Tengah	-	4	-	12	16
Sulawesi Barat	7	62	2	78	149

Sumber/Source: BPS, Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.8**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2017-2019**
Number of International and Domestic Visitors by Regency in Sulawesi Barat Province, 2017-2019

Kabupaten Regency	2017		
	Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	101	53 111	53 212
Polewali Mandar	316	214 245	214 561
Mamasa	105	9 311	9 416
Mamuju	61	16 399	16 460
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	723	385 557	386 280

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	2018		
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Majene	119	114 832	114 951
Polewali Mandar	116	214 245	214 361
Mamasa	105	9 311	9 416
Mamuju	70	11 684	11 754
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	62	38 867	38 929
Sulawesi Barat	550	442 563	443 113

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Kabupaten <i>Regency</i>	2019		
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Majene	159	148 730	148 889
Polewali Mandar	150	251 116	251 266
Mamasa	105	10 217	10 322
Mamuju	42	13 058	13 100
Pasangkayu	78	53 624	53 702
Mamuju Tengah	-	45 017	45 017
Sulawesi Barat	534	521 762	522 296

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 8.9**Jumlah Objek Wisata Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Number of Tourist Attraction by Regency in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten Regency	Wisata Alam Natural Tourism	Wisata Bahari Marine Tourism	Wisata Budaya Culture Tourism	Wisata Religi Religious Tourism	Wisata Agro Agro Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2	8	6	1	-
Polewali Mandar	20	12	11	2	5
Mamasa	43	-	62	1	1
Mamuju	23	15	7	-	-
Pasangkayu	22	25	2	2	2
Mamuju Tengah	31	23	8	1	11
Sulawesi Barat	141	83	96	7	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.9*

Kabupaten Regency	Wisata Sejarah Historical Tourism	Wisata Buatan Artificial Tourism	Wisata Kuliner Culinary Tourism	Wisata Minat Khusus Special Interest Tourism	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	6	1	2	2	28
Polewali Mandar	9	2	1	-	62
Mamasa	-	-	-	-	107
Mamuju	-	2	1	-	48
Pasangkayu	2	-	-	-	55
Mamuju Tengah	-	-	-	-	74
Sulawesi Barat	17	5	4	2	374

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 8.10**Destinasi Pariwisata Unggulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Favourite Tourist Attraction in Sulawesi Barat Province, 2019

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
1. Pantai Dato/ <i>Dato Beach</i>	Majene
2. Pantai Barane/ <i>Barane Beach</i>	Majene
3. Kolam Renang Tirta Majene/ <i>Tirta Majene Swimming Pool</i>	Majene
4. Museum Mandar/ <i>Mandar Museum</i>	Majene
5. Makam Raja - Raja dan Adat Banggae <i>Tomb of the Kings and Indigenous Banggae</i>	Majene
6. Mekan Mar'dia Parappe/ <i>Mar'dia Parappe's Tomb</i>	Majene
7. Pulau Gusung Toraya/ <i>Gusung Toraya Island</i>	Polewali Mandar
8. Pantai Mampie/ <i>Mampie Beach</i>	Polewali Mandar
9. Pantai Sampoang/ <i>Sampoang Beach</i>	Polewali Mandar
10. Air Terjun Liawan/ <i>Liawan Waterfall</i>	Mamasa
11. Kawasan Anggrek Tondok Bakarua/ <i>Tondok Bakarua Orchid Area</i>	Mamasa
12. Rumah Pohon/ <i>Tree House</i>	Mamasa
13. Agro Ne'baru/ <i>Agro Ne'baru</i>	Mamasa
14. Rumah Adat Balla Peu/ <i>Balla Peu Traditional House</i>	Mamasa

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.10

Destinasi Tourist Attraction	Lokasi Location
(1)	(2)
15. Taman Wisata Gentungan/ <i>Gentungan Tourist Park</i>	Mamuju
16. Pulau Karampuang/ <i>Karampuang Island</i>	Mamuju
17. Air Terjun Tammasapi/ <i>Tammasapi Waterfall</i>	Mamuju
18. Permandian So'do/ <i>So'do's Baths</i>	Mamuju
19. Rumah Adat Mamuju/ <i>Mamuju Traditional House</i>	Mamuju
20. Pantai Tanjung Batu Oge/ <i>Tanjung Batu Oge Beach</i>	Pasangkayu
21. Pantai Koa - Koa/ <i>Koa-koa Beach</i>	Pasangkayu
22. Pantai Cinoki/ <i>Cinoki Beach</i>	Pasangkayu
23. Pantai dan Pulau Kabunong/ <i>Kabunong Beach and Islands</i>	Mamuju Tengah
24. Pantai Batu Rede/ <i>Batu Rede Beach</i>	Mamuju Tengah
25. Air Terjun Kalando/ <i>Kalando Waterfall</i>	Mamuju Tengah
26. Mangrove Wae Tumbur Salubiri/ <i>Wae Tumbur Salubiri Mangrove</i>	Mamuju Tengah

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Tourism in Sulawesi Barat Province*

Panjang Jalan di Sulawesi Barat (km), 2019

Length of Roads in Sulawesi Barat (km), 2019

834.71
km

Majene

1 071,74
km

Polewali Mandar

941,02
km

Mamasa

1 019,72
km

Mamuju

2 552,55
km

Pasangkayu

618,98
km

Mamuju Tengah

7 038,72
km

Sulawesi Barat

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi
 2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang
1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*
 2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding

- digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan Kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
 9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
- passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the Regency roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 8. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
 9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment, and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang makin meningkat menuntut adanya transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke daerah lain.

Provinsi Sulawesi Barat memiliki 7.038,72 km jalan pada tahun 2019 yang terdiri dari 763,17 km jalan negara, 644,20 km jalan provinsi, dan 5.631,35 km jalan kabupaten.

Angkutan Udara

Pada tahun 2018, arus penerbangan di Bandara Tampa Padang dan Sumarorong Mamasa tercatat pesawat yang datang dan berangkat masing-masing 1.657 penerbangan. Jumlah penerbangan ini membawa penumpang sebanyak 90.379 orang yang berangkat dan penumpang datang 81.472 orang.

Angkutan Laut

Selama 2018, ada 2.757 pelayaran dengan jumlah penumpang berangkat 33.487 orang dan 30.744 orang penumpang datang.

Transportation

Road is a very important infrastructure for transportation in accelerating economic activity. The development program require transportation to support population mobility and distribution of goods and services from and for other city.

Sulawesi Barat Province has 7.038,72 km road at 2019 that consist of 763,17 km state road, 644.20 km province road, and 5.631,35 km regency road.

Air Transportation

In 2018, Tampa Padang Airport and Sumarorong Mamasa registered aircraft arrival and departure each of the 1.657 flights. With 90.379 departed passengers and 81.472 arrived passengers.

Sea Transportation

During 2018, there were 2.757 voyages with 33.487 departed passengers and 30.744 arrived passengers

Kantor Pos

Provinsi Sulawesi Barat memiliki 18 kantor pos pembantu yang tersebar di 6 kabupaten. Kantor pos pembantu terbanyak di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak lima kantor.

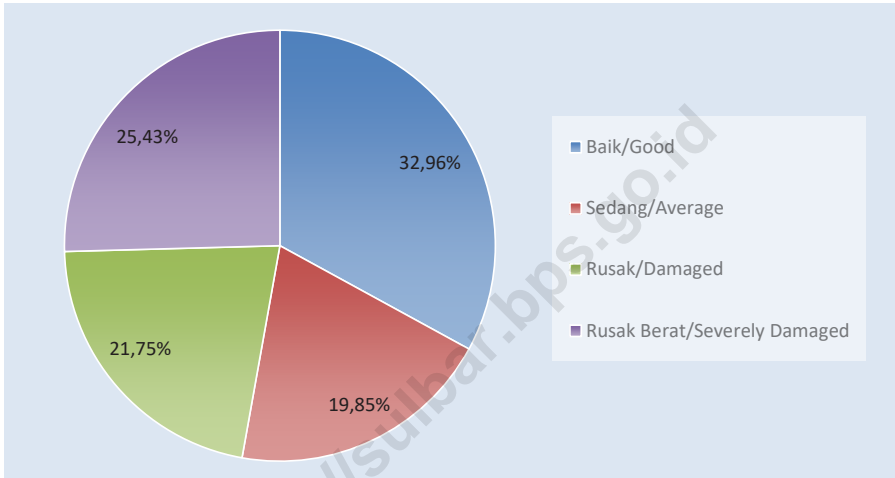
Post Office

Sulawesi Barat Province has 18 auxiliary post offices that spread into 6 regencies. Most of them were in Polewali Mandar Regency, that consisted of five offices.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat, 2018
Percentage of Road Length According to Road Conditions in Sulawesi Barat Province, 2018



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

9.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2017–2019
Length of Roads by Regency and Level of Government Authority in Sulawesi Barat Province (km), 2017-2019

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2017	103,29	109,83	624,78	837,90
	2018	103,30	110,21	621,20	834,71
	2019	103,30	110,21	621,20	834,71
Polewali Mandar	2017	114,22	143,94	835,35	1 093,51
	2018	89,78	146,61	835,35	1 071,74
	2019	89,78	146,61	835,35	1 071,74
Mamasa	2017	179,37	115,63	649,77	944,77
	2018	175,61	115,64	649,77	941,02
	2019	175,61	115,64	649,77	941,02
Mamuju	2017	116,30	44,64	666,86	827,80
	2018	144,52	208,35	666,86	1 019,73
	2019	144,51	208,35	666,86	1 019,72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.1*

Kabupaten Regency	Akhir Tahun ¹ End of Year ¹	Negara ² State ²	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasangkayu	2017	154,05	15,00	2 306,36	2 475,41
	2018	145,26	15,00	2 392,29	2 552,55
	2019	145,26	15,00	2 392,29	2 552,55
Mamuju Tengah	2017	95,94	48,39	465,88	610,21
	2018	104,71	48,39	465,88	618,98
	2019	104,71	48,39	465,88	618,98
Sulawesi Barat					
	2017	763,17	477,43	5 549,00	6 789,60
	2018	763,17	644,20	5 631,35	7 038,72
	2019	763,17	644,20	5 631,35	7 038,72

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Minsiterial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sulawesi Barat (unit), 2017–2019****Number of Registered Motor Vehicles by Regency and Type of Motor Vehicles in Sulawesi Barat Province (units), 2017–2019**

Kabupaten Regency	Akhir Tahun End of Year	Mobil Penun- pang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motor- cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	2017	1 614	22	614	30 526	32 776
	2018	1 806	22	648	31 848	34 324
	2019	2 013	23	716	33 755	36 507
Polewali Mandar	2017	5 180	122	2 888	97 664	105 854
	2018	5 534	112	3 114	103 778	112 538
	2019	5 689	63	3 039	104 389	113 180
Mamasa	2017	619	22	480	10 340	11 461
	2018	660	22	511	11 223	12 416
	2019	731	22	539	12 335	13 627
Mamuju	2017	7 033	2 922	2 128	110 637	122 720
	2018	7 747	3 484	2 206	118 594	132 031
	2019	8 428	115	6 151	126 285	140 979

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Kabupaten <i>Regency</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil Penum- pang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor- cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasangkayu						
	2017	2 142	69	2 371	34 833	39 415
	2018	2 408	69	2 682	38 041	43 200
	2019	2 595	70	2 853	41 354	46 872
Mamuju Tengah						
	2017	1 166	8	2 315	20 390	23 879
	2018	1 350	13	1 687	23 093	26 143
	2019	1 646	15	1 906	25 671	29 238
Sulawesi Barat	2017	17 754	3 165	10 796	304 390	336 105
	2018	19 505	3 722	10 848	326 577	360 652
	2019	21 102	308	15 204	343 789	380 403

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Barat/*Financial and Revenue Management Department of Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019
Table 9.1.3 Length of Road by Regency and Type of Road Surface in Sulawesi Barat Province (km), 2019

Kabupaten Regency	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Paved	Tidak diaspal Not Paved	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	603,66	231,05	0,00	834,71
Polewali Mandar	574,53	412,01	85,20	1 071,74
Mamasa	258,64	682,38	0,00	941,02
Mamuju	532,38	487,36	0,00	1 019,73
Pasangkayu	440,42	2 112,13	0,00	2 552,55
Mamuju Tengah	249,36	369,62	0,00	618,98
Sulawesi Barat	2 658,98	4 294,55	85,20	7 038,72

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province

Tabel
Table 9.1.4**Panjang Jalan Menurut Kabupaten dan Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Barat (km), 2019**
Length of Road by Regency and Road Conditions in Sulawesi Barat Province, 2019

Kabupaten <i>Regency</i>	Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	326,89	151,86	136,33	219,63	834,71
Polewali Mandar	679,82	188,36	94,48	109,08	1 071,74
Mamasa	151,36	296,97	118,23	374,46	941,02
Mamuju	286,33	147,93	449,78	135,69	1 019,72
Pasangkayu	720,04	530,66	459,70	842,15	2 552,55
Mamuju Tengah	183,40	57,69	252,19	125,70	618,98
Sulawesi Barat	2 347,83	1 373,48	1 510,71	1 806,70	7 038,72

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sulawesi Barat/*Regional Office of Public Works and Spatial Planning in Sulawesi Barat Province*

Tabel 9.1.5 **Aktivitas Muat Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019**
Seaport Loaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2019

Jenis Muatan Type of Cargo	Satuan Metric	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Minyak Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i>	Ton	300 774,00	212 993,14	200 865,10	493 966,94
Biji Sawit/ <i>Carnel</i>	Ton	162 723,00	54 209,41	116 981,07	76 688,48
Karang/ <i>Coral</i>	M3	-	-	-	-
PKO/ <i>Bungkil</i>	Ton	-	17 401,00	2 814,81	11 000,00
Jagung/ <i>Corn</i>	Ton	8 951,00	9 035,00	7 817,54	9 072,50
Mobil/ <i>Cars</i>	Unit	1 491,00	1 694,00	1 844,00	1 512,00
Motor/ <i>Motorcycles</i>	Unit	1 471,00	1 073,00	1 430,00	1 543,00
Hewan/ <i>Animals</i>	Ekor	8 112,00	32 290,00	20 425,00	21 680,00
Barang Campuran/ <i>Goods</i>	Ton	3 515,00	12 991,30	17 562,00	21 611,00
Pisang/ <i>Bananas</i>	Ton	1 132,00	948,00	1 175,00	2 804,33

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.6 **Aktivitas Bongkar Pelabuhan Menurut Jenis Muatan di Provinsi Sulawesi Barat, 2016-2019**
Seaport Unloaded Cargo Activity by Type of Cargo in Sulawesi Barat Province, 2016-2019

Jenis Muatan Type of Cargo	Satuan Metric	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semen/Cement	ton	168 564,00	158 773,00	185 263,39	195 486,30
Kayu/Woods	m3	155,00	125,00	90,30	20,00
Ikan/Fish	ton	191,00	56,00	3 720,50	562,86
Tali Bekas/Used Rope	ton	-	50,00	21,00	15,00
Mobil/Cars	unit	1 146,00	1 180,00	1 002,00	1 061,00
Motor/Motorcycles	unit	1 430,00	1 407,00	1 046,00	1 341,00
Hewan/Animals	ekor	1 641,00	-	0,00	0,00
Barang Campuran/Goods	ton	16 779,00	18 143,00	70,00	10 443,00
Pupuk/Fertilizer	pupuk	20 662,00	13 725,00	19 804,90	22 755,80

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel 9.1.7 **Aktivitas Pelayaran dan Jumlah Penumpang Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Table 9.1.7 **Voyage Activity and Number of Passengers by Month in Sulawesi Barat Province, 2019**

Bulan Month	Pelayaran Voyage	Penumpang (Orang) Passenger (People)	
		Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	187	2 160	2 094
Februari/February	183	1 657	1 552
Maret/March	279	1 877	1 971
April/April	256	2 656	2 117
Mei/May	200	1 915	2 471
Juni/June	237	6 203	5 421
Juli/July	331	4 538	3 500
Agustus/August	232	3 896	3 251
September/September	321	3 641	3 059
Oktober/October	350	3 867	2 755
November/November	271	3 767	2 988
Desember/December	202	4 546	3 496
Jumlah/Total	3 049	40 723	34 675

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

Tabel
Table 9.1.8**Lalu Lintas Pesawat, Penumpang dan Bagasi Angkutan Udara di Bandar Udara Tampa Padang Mamuju dan Sumarorong Mamasa, 2019**
Aircraft, Passenger, and Freight Traffic in Tampa Padang Mamuju and Sumarorong Mamasa Airports, 2019

Bulan Month	Pesawat Aircraft (unit)		Penumpang Passenger (Orang/People)		Bagasi Baggage (Kg)	
	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived	Berangkat Departure	Datang Arrived
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	77	77	4 170	3 774	23 477	22 044
Februari/February	84	84	5 612	4 215	21 131	14 669
Maret/March	131	131	5 610	5 187	22 038	15 732
April/April	99	99	4 801	4 215	16 835	11 331
Mei/May	97	97	4 914	4 303	18 672	14 203
Juni/June	99	99	5 222	4 969	24 079	16 701
Juli/July	110	110	6 370	5 264	28 452	21 367
Agustus/August	113	113	5 720	5 321	29 427	17 864
September/September	113	113	6 217	5 553	26 431	18 015
Oktober/October	124	124	6 357	6 077	34 411	18 005
November/November	115	115	6 257	5 999	28 190	17 645
Desember/December	138	138	6 182	6 611	34 593	20 663
Jumlah/Total	1 300	1 300	67 432	61 488	307 736	208 239

Sumber/Source: BPS, Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simopel)/BPS-Statistics Indonesia, Seaport Operational Management Information System

9.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat, 2016–2019**
Table 9.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Regency in Sulawesi Barat Province, 2016–2019**

Kabupaten Regency	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3	3	3	3
Polewali Mandar	5	5	5	5
Mamasa	3	3	3	3
Mamuju	4	4	4	4
Pasangkayu	1	1	1	1
Mamuju Tengah	2	2	2	2
Sulawesi Barat	18	18	18	18

Sumber/Source: PT.Pos Indonesia Cabang Mamuju/Indonesian Post Office Branch Mamuju

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

Menurut Kelompok Pengeluaran di Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Bahan Makanan <i>Groceries</i>	138,48	Kesehatan <i>Health</i>	127,75
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Food, Drinks, Cigarrets and Tobacco</i>	136,17	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	145,29
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	130,43	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	121,75
Sandang <i>Clothing</i>	138,97	Umum <i>General</i>	132,99

PENJELASAN TEKNIS

1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
4. Indeks Harga Konsumen adalah indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
2. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *Inflation is a tendency to rise in the price of goods and services in general that takes place continuously. If the price of goods and services in the country increases, then inflation will increase. Rising prices of these goods and services causes a decline in the value of money. Thus, inflation can also be interpreted as a decline in the value of money on the value of goods and services in general.*
4. *Consumer Price Index is an index which calculates average price changes of a commodity package consisting of goods and services that people consumes in a certain period of time. CPI is an indicator used to measure inflation rate. The change of CPI over time indicates the rate of inflation or deflation of goods and services.*

kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

<https://sulbar.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Laju Inflasi**

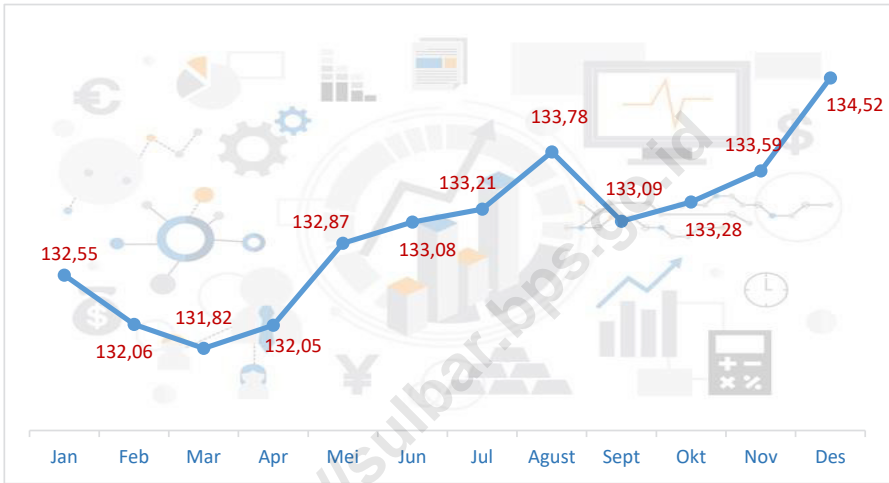
Laju inflasi secara umum di Kota Mamuju pada tahun 2019 adalah 1,43 persen. Apabila ditinjau dari kelompok pengeluaran, kelompok pengeluaran Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga merupakan kelompok pengeluaran dengan laju inflasi yang tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 3,30 persen. Sementara itu, laju inflasi pada kelompok Bahan Makanan dan Sandang mencapai 2,60 persen dan 2,28 persen. Pada kelompok pengeluaran Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, Kesehatan, serta Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar, laju inflasi pada tahun 2019 masing-masing mencapai 1,94 persen, 1,69 persen, dan 0,68 persen. Dari seluruh kelompok pengeluaran, Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan merupakan kelompok yang mengalami deflasi pada tahun 2019, dengan besaran laju inflasi sebesar -0,64 persen.

Inflation Rate

The general inflation rate in the city of Mamuju in 2019 is 1.43 percent. When viewed from the expenditure group, the Education, Recreation, and Sports expenditure group is the expenditure group with the highest inflation rate in 2019 of 3.30 percent. Meanwhile, the inflation rate in the Foodstuff and Clothing group reaches 2.60 percent and 2, 28 percent. In the Food, Beverage, Cigarette and Tobacco, Health, and Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel expenditure groups, the inflation rate in 2019 was 1.94 percent, 1.69 percent and 0.68 percent respectively . Among all expenditure groups, transportation, communication and financial services were the groups that experienced deflation in 2019, with an inflation rate of -0.64 percent.

Gambar 10.1
Figures

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019
Monthly Consumer Price Index (CPI) in Sulawesi Barat Province (2012 = 100), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.1**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019****Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	137,91	135,46	130,18	137,58
Februari/February	135,89	135,47	130,23	137,62
Maret/March	134,92	135,51	130,21	137,66
April/April	135,49	135,71	130,29	137,62
Mei/May	139,05	135,88	130,25	138,04
Juni/June	139,89	135,89	130,28	138,69
Juli/July	140,05	135,92	130,24	139,39
Agustus/August	141,80	135,95	130,31	139,74
September/September	138,01	136,35	130,63	140,06
Oktober/October	137,99	136,68	130,70	140,28
November/November	139,09	137,12	130,82	140,43
Desember/December	141,68	138,11	131,02	140,56
2019	138,48	136,17	130,43	138,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	126,93	143,42	122,34	132,55
Februari/February	127,07	143,43	122,04	132,06
Maret/March	127,07	143,39	121,95	131,82
April/April	127,07	143,24	122,22	132,05
Mei/May	127,07	143,05	122,05	132,87
Juni/June	127,12	143,21	121,77	133,08
Juli/July	127,18	145,19	121,44	133,21
Agustus/August	127,93	147,02	121,40	133,78
September/September	128,31	146,93	121,39	133,09
Oktober/October	129,06	148,14	121,47	133,28
November/November	129,08	148,15	121,13	133,59
Desember/December	129,08	148,26	121,75	134,52
2019	127,75	145,29	121,75	132,99

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.2

Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-0,13	-0,01	0,03	0,12
Februari/February	-1,46	0,01	0,04	0,03
Maret/March	-0,71	0,03	-0,02	0,03
April/April	0,42	0,15	0,06	-0,03
Mei/May	2,63	0,13	-0,03	0,31
Juni/June	0,60	0,01	0,02	0,47
Juli/July	0,11	0,02	-0,03	0,50
Agustus/August	1,25	0,02	0,05	0,25
September/September	-2,67	0,29	0,25	0,23
Oktober/October	-0,01	0,24	0,05	0,16
November/November	0,80	0,32	0,09	0,11
Desember/December	1,86	0,72	0,15	0,09
2019	2,60	1,94	0,68	2,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0,00	-0,08	-0,16	-0,05
Februari/ <i>February</i>	0,11	0,01	-0,25	-0,37
Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,03	-0,07	-0,18
April/ <i>April</i>	0,00	-0,10	0,22	0,17
Mei/ <i>May</i>	0,00	-0,13	-0,14	0,62
Juni/ <i>June</i>	0,04	0,11	-0,23	0,16
Juli/ <i>July</i>	0,05	1,38	-0,27	0,10
Agustus/ <i>August</i>	0,59	1,26	-0,03	0,43
September/ <i>September</i>	0,30	-0,06	-0,01	-0,52
Oktober/ <i>October</i>	0,58	0,82	0,07	0,14
November/ <i>November</i>	0,02	0,01	-0,28	0,23
Desember/ <i>December</i>	0,00	0,07	0,51	0,70
2019	1,69	3,30	-0,64	1,43

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

Tabel
Table 10.3**Indeks Konsumsi Rumah Tangga Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019****Household Consumption Index by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,31	127,74	120,52	132,48
Februari/February	138,72	127,64	120,53	132,70
Maret/March	136,78	127,63	120,31	132,79
April/April	137,65	128,07	120,28	132,95
Mei/May	141,56	128,44	120,72	134,06
Juni/June	143,77	128,64	120,68	134,67
Juli/July	141,11	128,68	120,77	135,02
Agustus/August	141,63	128,88	120,92	135,40
September/September	140,82	128,98	120,94	135,61
Oktober/October	140,16	129,12	120,97	135,98
November/November	141,28	129,57	120,98	135,98
Desember/December	140,35	129,76	121,29	136,06
2019	140,26	128,60	120,74	134,48

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	124,90	116,11	123,63	130,64
Februari/February	125,24	116,63	123,74	130,44
Maret/March	125,27	116,64	123,78	129,60
April/April	125,40	116,57	123,93	130,08
Mei/May	125,67	116,61	122,93	131,79
Juni/June	125,87	116,72	122,92	132,79
Juli/July	126,13	117,41	122,92	131,76
Agustus/August	126,14	117,41	123,02	132,07
September/September	126,68	117,34	123,03	131,79
Oktober/October	126,71	117,47	123,11	131,58
November/November	126,71	117,39	123,26	132,15
Desember/December	126,72	117,49	123,40	131,86
2019	125,95	116,98	123,31	131,38

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.4**Inflasi Perdesaan Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019****Rural Inflation Rate by Month and Expenditure Group in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,33	1,04	0,09	0,74
Februari/February	-0,43	-0,08	0,01	0,16
Maret/March	-1,40	-0,01	-0,19	0,07
April/April	0,64	0,35	-0,02	0,12
Mei/May	2,84	0,29	0,36	0,83
Juni/June	1,56	0,16	-0,03	0,45
Juli/July	-1,85	0,03	0,07	0,26
Agustus/August	0,37	0,15	0,13	0,28
September/September	-0,57	0,08	0,01	0,15
Oktober/October	-0,47	0,11	0,02	0,27
November/November	0,80	0,34	0,01	0,00
Desember/December	-0,66	0,15	0,25	0,05
2019	1,08	2,64	0,73	3,45

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sports	Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transportation, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,98	0,11	0,46	0,48
Februari/February	0,27	0,46	0,09	-0,16
Maret/March	0,03	0,00	0,03	-0,64
April/April	0,10	-0,06	0,12	0,37
Mei/May	0,22	0,03	-0,80	1,32
Juni/June	0,16	0,09	-0,01	0,76
Juli/July	0,20	0,59	0,00	-0,78
Agustus/August	0,00	0,00	0,08	0,24
September/September	0,43	-0,06	0,01	-0,22
Oktober/October	0,02	0,11	0,06	-0,16
November/November	0,00	-0,06	0,13	0,44
Desember/December	0,01	0,09	0,11	-0,22
2019	2,45	1,30	0,27	1,42

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.5

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	140,41	126,95	110,60
Februari/February	138,40	126,79	109,15
Maret/March	138,21	126,15	109,56
April/April	140,52	126,50	111,09
Mei/May	143,20	127,85	112,01
Juni/June	145,36	128,63	113,01
Juli/July	144,78	127,84	113,25
Agustus/August	143,86	128,11	112,29
September/September	143,52	127,93	112,19
Oktober/October	143,40	127,78	112,22
November/November	144,60	128,33	112,68
Desember/December	146,13	128,14	114,04
2019	142,70	127,58	111,85

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.6

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	130,90	127,47	102,69
Februari/February	130,62	127,28	102,62
Maret/March	127,78	126,64	100,90
April/April	128,90	127,04	101,46
Mei/May	129,63	128,39	100,96
Juni/June	129,35	129,14	100,16
Juli/July	130,34	128,33	101,56
Agustus/August	131,01	128,46	101,98
September/September	131,90	128,21	102,88
Oktober/October	131,90	127,99	103,06
November/November	131,89	128,56	102,59
Desember/December	132,70	128,40	103,35
2019	130,57	127,99	102,02

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.7**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura (NTPH) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019*****Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of of Horticulture Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019***

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	149,52	126,94	117,79
Februari/February	146,77	126,89	115,67
Maret/March	147,16	126,26	116,55
April/April	148,21	126,55	117,12
Mei/May	149,80	127,87	117,15
Juni/June	153,59	128,72	119,32
Juli/July	151,33	128,02	118,20
Agustus/August	153,43	128,33	119,55
September/September	155,43	128,25	121,19
Oktober/October	154,78	128,26	120,68
November/November	154,50	128,58	120,15
Desember/December	156,86	128,37	122,19
2019	151,78	127,75	118,81

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.8

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	148,55	128,16	115,91
Februari/February	143,51	127,97	112,14
Maret/March	144,61	127,25	113,64
April/April	150,25	127,68	117,67
Mei/May	156,05	129,18	120,80
Juni/June	159,36	130,12	122,47
Juli/July	157,64	129,18	122,03
Agustus/August	151,29	129,50	116,82
September/September	150,13	129,16	116,23
Oktober/October	150,81	128,88	117,02
November/November	154,19	129,61	118,96
Desember/December	156,17	129,37	120,71
2019	151,88	128,84	117,88

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.9**Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019*****Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of of Trade of Animal Husbandry Subsector by Month in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019***

Bulan Month	Indeks Harga yang Diterima Petani Indices of Producer Prices Received by Farmers	Indeks Harga yang Dibayar Petani Indices of Consumer Prices Paid by Farmers	Nilai Tukar Petani Farmers' Terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	130,78	124,63	104,93
Februari/February	131,33	124,39	105,58
Maret/March	131,77	123,84	106,41
April/April	131,85	124,07	106,27
Mei/May	132,72	125,22	105,99
Juni/June	133,67	125,69	106,35
Juli/July	134,63	124,98	107,72
Agustus/August	137,93	125,29	110,09
September/September	135,69	125,24	108,34
Oktober/October	135,11	125,25	107,87
November/November	136,02	125,75	108,17
Desember/December	136,59	125,63	108,72
2019	134,01	125,00	107,21

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 10.10

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Bulan di Provinsi Sulawesi Barat (2012=100), 2019

Monthly Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector in Sulawesi Barat Province (2012=100), 2019

Bulan <i>Month</i>	Indeks Harga yang Diterima Petani <i>Indices of Producer Prices Received by Farmers</i>	Indeks Harga yang Dibayar Petani <i>Indices of Consumer Prices Paid by Farmers</i>	Nilai Tukar Petani <i>Farmers' Terms of Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	136,78	126,32	108,28
Februari/February	139,58	126,42	110,41
Maret/March	137,67	125,81	109,43
April/April	136,43	126,01	108,27
Mei/May	138,23	127,29	108,59
Juni/June	143,14	128,35	111,52
Juli/July	142,38	127,88	111,34
Agustus/August	142,97	128,29	111,44
September/September	142,59	128,59	110,88
Oktober/October	140,08	128,37	109,13
November/November	138,18	128,65	107,41
Desember/December	141,19	128,40	109,96
2019	139,94	127,53	109,73

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Pengeluaran Rata - Rata Perkapita Sebulan 2019
Population Expenditure and Food Consumption



Makanan
Food

445 427 Rupiah
rupiahs



Non Makanan
Non Food

395 586 Rupiah
rupiahs

Pengeluaran rata-rata perkapita tertinggi untuk kelompok makanan adalah makanan dan minuman jadi sebesar **14,18 %**

*The highest average expenditure per capita per month by food group is prepared food and beverages, about **14,18 %***

dan pengeluaran rata-rata perkapita tertinggi untuk Kelompok non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar **22,65 %**

*The highest average expenditure per capita per month by non food group is expenditure for housing and household facility, about **22,65 %***

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan Kabupaten, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
4. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
4. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*

ULASAN

Penduduk Sulawesi Barat memiliki pola konsumsi yang relatif beragam. Pada tahun 2019, menurut golongan pengeluaran tertinggi, terdapat 26,50 persen penduduk Sulawesi Barat dengan golongan pengeluaran antara Rp. 300.000,00 hingga Rp. 499.999,00 per kapita sebulan. Sedangkan persentase terendah pada golongan pengeluaran kurang dari Rp. 200.000,00 yaitu sebesar 0,06 persen.

Pada tahun 2019, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bahan makanan di Provinsi Sulawesi Barat paling tinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi yaitu 26,77 persen. Sementara itu, kelompok yang paling rendah adalah pengeluaran umbi-umbian sekitar 0,65 persen. Pengeluaran untuk padi-padian berada di posisi kedua sebesar 18,47 persen.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan yang paling tinggi adalah pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan air, sekitar 48,15 persen dan paling rendah adalah pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri sekitar 3,24 persen.

DESCRIPTION

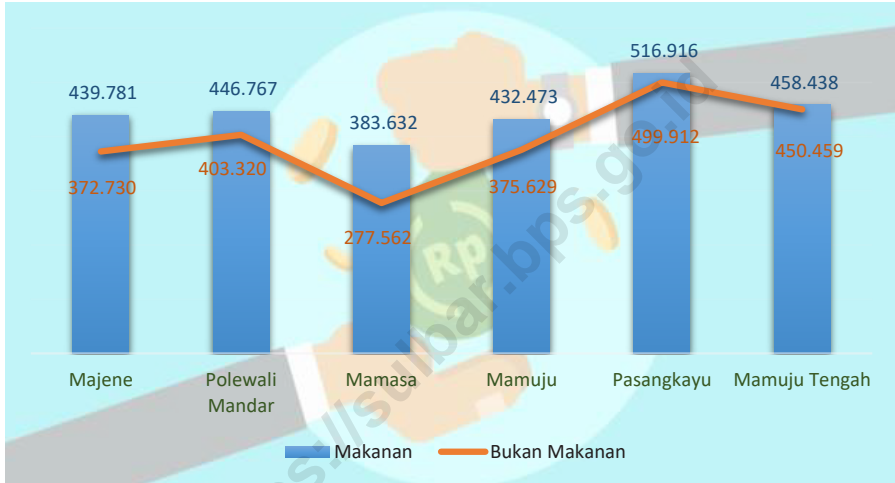
The population of Sulawesi Barat has a relatively diverse consumption pattern. In 2019, according to the highest expenditure class, there were 26.50 percent of the population of Sulawesi Barat with expenditure groups between Rp. 300,000.00 to Rp. 499,999.00 per capita a month. While the lowest percentage in the expenditure category is less than Rp. 200,000.00 that is 0.06 percent.

In 2019, the average expenditure per capita per month according to the foodstuffs group in Sulawesi Barat Province was the highest in the food and beverage category, which was 26.77 percent. Meanwhile, the lowest group of tubers was around 0.65 percent. Spending on grains came in second place at 18.47 percent.

The average expenditure per capita per month by non-food groups was the highest was housing, fuel, lighting and water expenses, around 48.15 percent and the lowest was expenses for parties and ceremonies / festivals around 3.24 percent.

Gambar 11.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Average Spending Per Capita on Food and Non-Food Per Month by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	75 446	84 410	82 291
Umbi-umbian/Tubers	2 251	3 068	2 875
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	58 632	50 666	52 549
Daging/Meat	9 632	6 740	7 424
Telur dan susu/Eggs and milk	28 493	16 922	19 657
Sayur-sayuran/Vegetables	23 203	24 561	24 240
Kacang-kacangan/Legumes	7 002	5 722	6 025
Buah-buahan/Fruits	33 270	24 192	26 338
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	10 440	11 618	11 339
Bahan minuman/Beverage stuffs	15 681	16 073	15 981
Bumbu-bumbuan/Spices	10 228	9 678	9 808
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 334	7 445	7 655
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	174 484	102 143	119 242
Rokok/Cigarettes	66 150	58 101	60 003
Jumlah makanan/Total food	523 245	421 339	445 427
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	255 674	170 288	190 471
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	116 235	65 852	77 761
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	42 659	22 700	27 418
Komoditas tahan lama/Durable goods	130 809	38 590	60 388
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	34 803	24 234	26 732
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	20 965	10 294	12 816
Jumlah bukan makanan/Total non-food	601 146	331 957	395 586
Jumlah/Total	1 124 391	753 296	841 013

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sulawesi Barat, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group and Urban Rural Classification in Sulawesi Barat Province, 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	Kota Urban	Desa Rural	Kota+Desa Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	6,71	11,21	9,78
Umbi-umbian/Tubers	0,20	0,41	0,34
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,21	6,73	6,25
Daging/Meat	0,86	0,89	0,88
Telur dan susu/Eggs and milk	2,53	2,25	2,34
Sayur-sayuran/Vegetables	2,06	3,26	2,88
Kacang-kacangan/Legumes	0,62	0,76	0,72
Buah-buahan/Fruits	2,96	3,21	3,13
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	0,93	1,54	1,35
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,39	2,13	1,90
Bumbu-bumbuan/Spices	0,91	1,28	1,17
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,74	0,99	0,91
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	15,52	13,56	14,18
Rokok/Cigarettes	5,88	7,71	7,13
Jumlah makanan/Total food	46,54	55,93	52,96
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22,74	22,61	22,65
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	10,34	8,74	9,25
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,79	3,01	3,26
Komoditas tahan lama/Durable goods	11,63	5,12	7,18
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,10	3,22	3,18
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,86	1,37	1,52
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,46	44,07	47,04
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018-2019
Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018-2019

Kabupaten Regency	Makanan/Food		Bukan Makanan/ Non-Food		Jumlah/Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	423 265	439 781	365 124	372 730	788 389	812 511
Polewali Mandar	406 974	446 767	341 366	403 320	748 339	850 087
Mamasa	376 912	383 632	303 728	277 562	680 640	661 194
Mamuju	423 224	432 473	392 600	375 629	815 824	808 102
Pasangkayu	585 948	516 916	547 322	499 912	1 133 270	1 016 828
Mamuju Tengah	433 880	458 438	436 610	450 459	870 490	908 897
Sulawesi Barat	433 929	445 427	385 717	395 586	819 646	841 013

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.4**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2018-2019**
Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita by Regency in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2018-2019

Kabupaten Regency	Makanan/Food		Bukan Makanan/Non-Food	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	53,69	54,13	46,31	45,87
Polewali Mandar	54,38	52,56	45,62	47,44
Mamasa	55,38	58,02	44,62	41,98
Mamuju	51,88	53,52	48,12	46,48
Pasangkayu	51,70	50,84	48,30	49,16
Mamuju Tengah	49,84	50,44	50,16	49,56
Sulawesi Barat	52,94	52,96	47,06	47,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.5**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Sulawesi Barat, 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sulawesi Barat Province, 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 200 000	0,60
200 000–299 999	6,86
300 000–499 999	26,50
500 000–749 999	25,56
750 000–999 999	14,71
1 000 000–1 499 999	16,18
1 500 000+	9,60
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.6

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Comodity Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000 - 199 999	146 414	42 553	188 966
200 000 - 299 999	185 421	78 920	264 341
300 000 - 499 999	268 722	132 325	401 046
500 000 - 749 999	373 375	236 636	610 011
750 000 - 999 999	500 493	363 066	863 560
1 000 000 - 1 499 999	638 998	577 719	1 216 717
1 500 000+	919 072	1 537 218	2 456 290
Rata-rata <i>Average</i>	445 427	395 586	841 013

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.7**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 291
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 875
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	52 549
Daging/ <i>Meat</i>	7 424
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	19 657
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24 240
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 025
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 338
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	11 339
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	15 981
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 808
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	7 655
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	119 242
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	60 003
Jumlah Makanan Total Food	445 427

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 11.8

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Barat (rupiah), 2019
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Barat Province (rupiahs), 2019

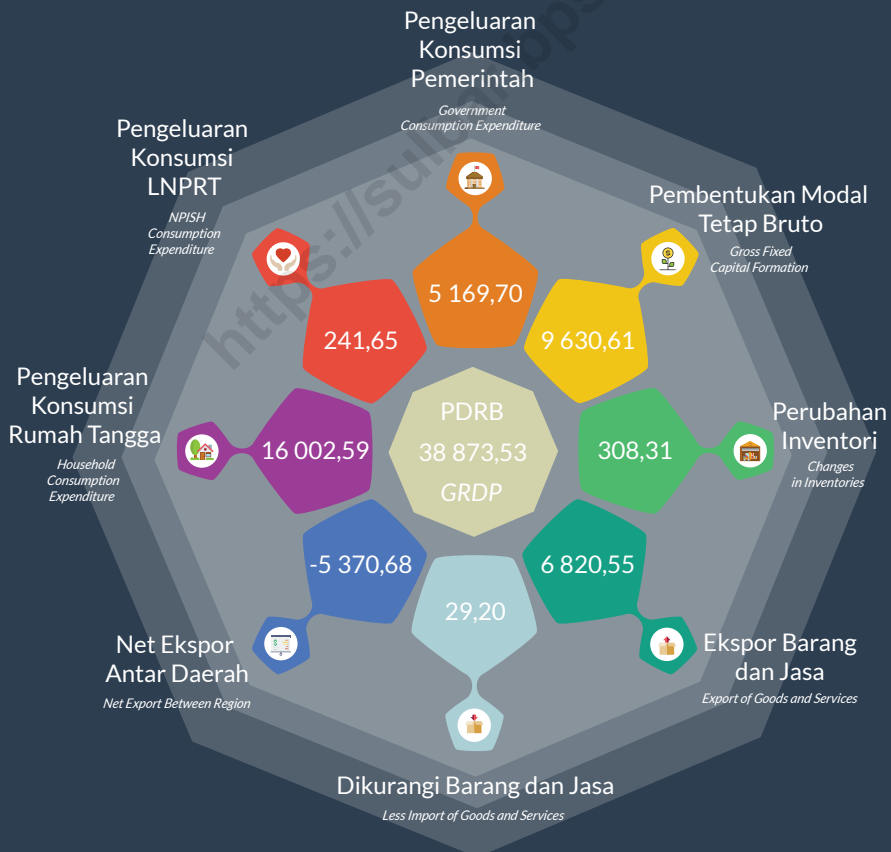
Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facilities</i>	190 471
Aneka komoditas dan jasa <i>Goods and services</i>	77 761
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 418
Komoditas tahan lama <i>Durable goods</i>	60 388
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	26 732
Keperluan pesta dan upacara/kenduri <i>Parties and ceremonies</i>	12 816
Jumlah Bukan Makanan <i>Total Non Food</i>	395 586

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran
 di Sulawesi Barat, Tahun 2019 (miliar rupiah)

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant
 Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat, 2019 (billion rupiahs)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

approach”.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in*

Indonesia. .

LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri.

Indonesia.

NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/ universities.*

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non-rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Nonexcludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan.

Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;

b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
9. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value*

Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

10. PDRB per kapita adalah pendapatan regional atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

10. Per capita regional income is regional income at factor costs divided by mid-year population.

ULASAN**DESCRIPTION**

Salah satu indikator statistik yang lazim dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah pada kurun waktu tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB dibedakan menjadi PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK).

Pada tahun 2019, PDRB dihitung dengan menggunakan tahun dasar 2010. PDRB ADHB Provinsi Sulawesi Barat mencapai 46,36 triliun rupiah sedangkan PDRB ADHK mencapai 32,87 triliun rupiah.

Pencapaian PDRB ADHB Sulawesi Barat didominasi oleh sektor Pertanian yang berkisar 41,37 persen, kemudian sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 10,21 persen, lalu sektor industri pengolahan sebesar 9,73 persen.

Untuk melihat kinerja ekonomi Sulawesi Barat (dengan mengabaikan inflasi) dipergunakan PDRB ADHK. Secara umum tampak pertumbuhan ekonomi Sulawesi Barat tahun 2019 mencapai 5,66 persen. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh tumbuhnya beberapa sektor ekonomi. Pertumbuhan tertinggi adalah sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 12,54 persen, Jasa Lainnya sebesar 10,53 persen, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar

One commonly used statistical indicators to measure the success rate of development of a region at a certain time is Gross Regional Domestic Product (GRDP). There are two kind of GRDP, GRDP at current market prices and at constant market prices.

In 2019, GRDP was counted with base year 2010. Sulawesi Barat GRDP at current market prices reached 46,36 trillion rupiahs, while at constant prices reached 32,87 trillion rupiahs.

Achievement of Sulawesi Barat GRDP at current prices is dominated by the Agricultural sector in the range 41,37 percent, followed by the wholesale and retail trade for 10,21 percent, then processing industry for 9,73 percent.

While to see the productivity of the economy (ignoring inflation) used a constant price GRDP. In general, the economic growth of Sulawesi Barat in 2019 reached 5,66 percent. The highest growth occurred in sector information and communication almost 8,81 percent, sector of other services 10,53 percent, and Accommodation and Food Service Activities 9,69 percent.

9,69 persen.

PDRB Menurut Pengeluaran

PDRB menurut pengeluaran menggambarkan bagaimana penggunaan akhir barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah. Tampak bahwa dari 43,55 triliun Rupiah PDRB ADHB di Sulawesi Barat sebagian besar dipergunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga, yaitu sebesar 50,89 persen. Selanjutnya, untuk impor barang dan jasa sebesar 46,93 persen dan ekspor barang dan jasa sebesar 46,09 persen.

PDRB Per Kapita

Selain besaran struktur dan pertumbuhan, PDRB juga dapat diturunkan untuk melihat PDRB per kapita. Angka ini didapatkan dengan cara membagi PDRB ADHB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

PDRB per kapita ADHB merupakan gambaran tingkat produktivitas setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah. Sedangkan PDRB per kapita ADHB menggambarkan besarnya nilai tambah domestik bruto per penduduk secara nominal.

Pada tahun 2019, PDRB per kapita ADHB telah mencapai 33,59 juta rupiah sedangkan PDRB ADHB sebesar 23,82 juta rupiah.

GRDP By Expenditure

GRDP according to expenditure is to illustrate how the use of goods and services by various consumer groups. It appears that from 43.55 trillion Rupiahs of GRDP at current prices in Sulawesi Barat mostly used for import between region expenditure, almost 50.89 percent. Then, for household consumption almost 46.93 percent. Third, export between region expenditure almost 46.09 percent.

GRDP Per Capita

In addition to the amount of structure and growth, GRDP can also be passed down to see the income per capita. The figure is obtained by dividing GRDP by mid-year population.

GRDP per capita at constant prices represent the level of productivity of each resident for one year in a region. GRDP per capita at current prices illustrate the value-added GRDP per inhabitant in nominal terms.

In 2019, GRDP per capita at current prices has reached 33.59 million rupiahs, while GRDP at constant prices has reached 23.82 million rupiahs.

PDRB Per Kabupaten

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 6,17 persen dan terendah di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 5,23 persen.

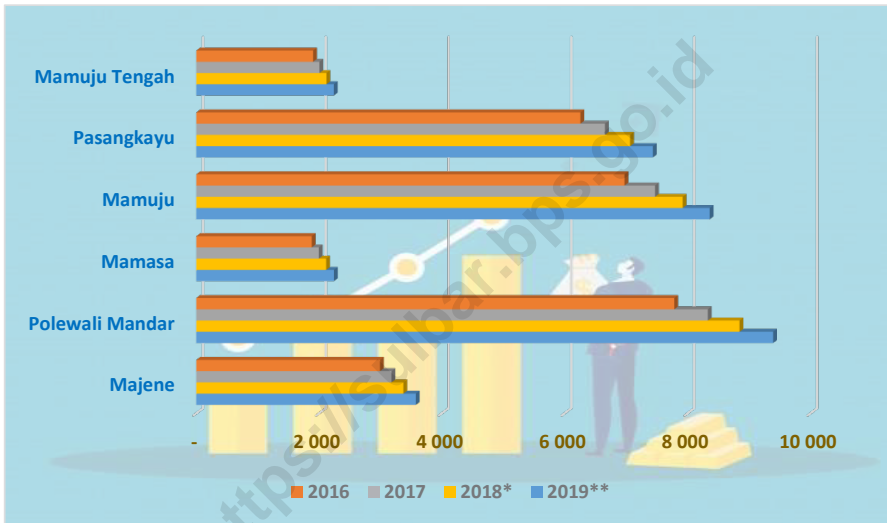
GRDP by Regency

In 2019, the highest economic growth in Polewali Mandar Regency at 6.17 percent and the lowest in Mamuju Tengah Regency at 5.23 percent.

<https://sulbar.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016-2019
Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016-2019



Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.1.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	13 850,64	14 907,59	16 400,37	18 322,58	19 178,86
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	10 173,64	10 897,23	11 880,05	13 401,11	13 808,90
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1 164,10	1 521,67	1 960,87	2 141,34	2 463,26
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 237,03	1 429,07	1 385,56	1 605,70	1 874,37
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	6 924,60	7 029,19	7 531,90	8 569,63	8 272,66
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	593,30	648,06	712,38	778,71	877,66
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	254,61	269,24	289,34	305,74	320,95
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	115,66	121,94	128,04	139,74	159,45
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	3 561,34	3 888,42	4 392,28	4 781,73	5 210,51
B	Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	730,15	832,50	887,90	971,11	1 038,63
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalan Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	730,15	832,50	887,90	971,11	1 038,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	3 402,85	3 426,24	3 932,70	4 218,79	4 511,60
	Industri Batubara dan Pengilangan Migas					
1	<i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3 120,21	3 115,69	3 607,82	3 846,98	4 100,65
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	30,71	37,32	35,87	52,34	74,47
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	14,02	15,81	14,76	15,43	15,27
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	5,22	6,12	6,17	7,07	7,32
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,42	1,48	1,72	2,22	2,80
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,81	2,18	2,13	1,84	1,88
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	124,66	128,86	135,99	169,64	215,99
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	90,28	102,78	111,65	108,15	79,90
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,68	2,93	3,11	3,23	3,61
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,50	4,04	3,87	3,13	3,47
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	8,34	9,03	9,61	8,77	6,24
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	10,27	12,94	15,43	16,54	17,20
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	6,95	9,40	11,73	12,57	12,83
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,32	3,54	3,71	3,97	4,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	49,93	53,75	59,19	64,45	70,55
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2 582,36	2 934,03	3 228,84	3 535,89	3 845,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	3 440,82	3 759,89	4 105,30	4 480,15	4 733,54
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	730,47	748,56	770,81	828,87	882,93
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 710,35	3 011,33	3 334,49	3 651,28	3 850,61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	511,78	534,60	559,39	598,46	647,96
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	370,56	378,48	390,12	416,54	453,92
3	Angkutan Laut/Sea Transport	55,88	54,88	60,17	64,21	68,88
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	30,64	36,74	37,86	38,29	46,97
5	Angkutan Udara/Air Transport	26,50	33,87	37,59	43,18	39,52
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	28,20	30,63	33,65	36,23	38,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	75,58	84,84	90,80	100,83	111,37
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	13,86	15,55	15,61	17,68	20,58
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	61,72	69,29	75,18	83,15	90,79
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1 262,79	1 394,73	1 571,32	1 734,27	1 957,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	659,87	780,22	881,54	951,67	997,33
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	523,48	636,07	726,49	777,31	809,76
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	3,02	3,27	3,51	3,64	3,84
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	133,10	140,61	151,26	170,44	183,44
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	0,27	0,27	0,28	0,28	0,30
L	Real Estat Real Estate Activities	902,66	990,39	1 055,88	1 124,68	1 212,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.1

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	24,47	25,72	27,45	28,62	31,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 738,31	3 084,39	3 189,10	3 506,62	3 834,91
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 542,12	1 760,88	1 994,00	2 191,29	2 448,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	630,47	722,46	781,42	849,42	891,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	572,48	640,03	716,78	758,88	831,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		32 987,55	35 945,20	39 497,41	43 454,25	46 360,39

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	10 313,54	10 734,08	11 433,16	12 131,04	12 691,81
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	7 896,42	8 150,73	8 681,06	9 225,94	9 558,07
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	871,03	1 119,35	1 416,91	1 506,91	1 686,70
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	1 047,79	1 128,82	1 054,45	1 132,68	1 268,55
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	5 297,98	5 189,17	5 452,51	5 787,79	5 753,82
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	483,69	509,73	541,44	572,55	620,07
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	195,93	203,66	215,75	226,00	228,93
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	95,55	100,09	104,78	110,10	118,13
3	Perikanan/Fishing	2 321,57	2 483,26	2 647,32	2 795,00	3 015,61
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	557,67	618,42	657,79	712,07	749,66
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	557,67	618,42	657,79	712,07	749,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	2 966,35	2 893,31	3 123,66	3 357,62	3 527,51
	Industri Batubara dan Pengilangan Migas					
1	<i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2 732,58	2 640,05	2 869,48	3 074,85	3 222,84
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	25,46	29,16	27,59	38,96	54,24
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	11,26	12,42	11,58	11,83	11,57
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,79	5,59	5,58	6,19	6,41
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,26	1,30	1,49	1,88	2,31
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,76	2,10	2,04	1,70	1,72
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	95,49	98,57	96,92	120,42	152,53
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	80,76	90,18	94,63	89,03	64,82
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	2,53	2,71	2,87	2,93	3,23
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,22	3,60	3,44	2,68	2,93
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7,24	7,63	8,05	7,16	4,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	15,74	18,83	20,64	22,12	23,96
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	12,95	15,88	17,62	18,97	20,53
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	2,79	2,95	3,02	3,15	3,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	42,85	45,52	50,09	54,51	59,75
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2 013,37	2 231,87	2 374,11	2 492,16	2 658,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	2 589,47	2 719,54	2 870,77	3 047,47	3 202,27
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	567,14	562,26	562,82	597,50	629,37
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 022,33	2 157,28	2 307,95	2 449,96	2 572,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	422,63	447,08	472,96	499,73	520,86
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	298,95	302,97	310,44	328,98	353,59
3	Angkutan Laut/Sea Transport	47,16	46,10	50,41	53,71	55,83
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	27,06	33,77	33,73	35,09	40,40
5	Angkutan Udara/Air Transport	24,95	37,78	49,37	50,96	38,10
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	24,51	26,46	29,02	30,99	32,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	62,14	67,94	69,00	74,47	81,69
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	12,53	13,87	13,84	15,34	17,78
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	49,61	54,07	55,16	59,12	63,91
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1 151,34	1 257,96	1 383,37	1 492,10	1 679,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	508,84	584,63	634,99	664,20	686,56
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	389,68	462,28	506,13	521,54	534,31
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	2,73	2,91	3,06	3,14	3,27
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	116,22	119,22	125,58	139,30	148,76
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	0,21	0,22	0,22	0,22	0,23
L	Real Estat Real Estate Activities	721,58	764,45	799,56	850,03	911,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	23,05	24,12	25,40	26,18	28,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2 215,24	2 504,08	2 581,26	2 756,23	2 891,90
P	Jasa Pendidikan Education	1 361,37	1 509,77	1 603,36	1 670,82	1 807,63
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	511,95	572,50	607,82	653,00	680,65
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	487,30	530,67	574,55	607,60	671,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		25 964,43	27 524,77	29 282,49	31 111,35	32 873,53

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province, 2015–2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,99	41,47	41,52	42,16	41,37
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa					
1	Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	30,84	30,32	30,08	30,84	29,79
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	3,53	4,23	4,97	4,93	5,31
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	3,75	3,98	3,51	3,70	4,05
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	20,99	19,56	19,07	19,72	17,85
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	1,80	1,80	1,80	1,79	1,89
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,77	0,75	0,73	0,70	0,69
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,35	0,34	0,32	0,32	0,34
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	10,80	10,82	11,12	11,00	11,24
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,21	2,32	2,25	2,23	2,24
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,21	2,32	2,25	2,23	2,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	10,32	9,53	9,96	9,71	9,73
	Industri Batubara dan Pengilangan Migas					
1	<i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	9,46	8,67	9,13	8,85	8,85
	<i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>					
3	Industri Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
	<i>Manufacture of Tobacco Products</i>					
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,09	0,10	0,09	0,12	0,16
	<i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>					
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	<i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>					
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
	<i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>					
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	<i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>					
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	0,00	0,00	-	-	0,01
	<i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>					
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik	0,01	0,01	0,01	-	0,01
	<i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>					
10	Industri Barang Galian bukan Logam	0,38	0,36	0,34	0,39	0,47
	<i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>					
11	Industri Logam Dasar	-	-	-	-	-
	<i>Manufacture of Basic Metals</i>					

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,27	0,29	0,28	0,25	0,17
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	7,83	8,16	8,18	8,14	8,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	10,43	10,46	10,39	10,31	10,21
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,21	2,08	1,95	1,91	1,90
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,22	8,38	8,44	8,40	8,31

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	1,55	1,49	1,42	1,38	1,40
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	1,12	1,05	0,99	0,96	0,98
3	Angkutan Laut/Sea Transport	0,17	0,15	0,15	0,15	0,15
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	0,09	0,10	0,10	0,09	0,10
5	Angkutan Udara/Air Transport	0,08	0,09	0,09	0,10	0,09
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	0,23	0,24	0,23	0,23	0,24
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	0,19	0,19	0,19	0,19	0,20
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	3,83	3,88	3,98	3,99	4,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,00	2,17	2,23	2,19	2,15
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	1,59	1,77	1,84	1,79	1,75
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	0,40	0,39	0,38	0,39	0,39
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	-	-	-	-	-
L	Real Estat Real Estate Activities	2,74	2,76	2,67	2,59	2,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.3

Lapangan Usaha Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,30	8,58	8,07	8,07	8,27
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,68	4,90	5,05	5,04	5,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,91	2,01	1,98	1,95	1,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	1,74	1,78	1,81	1,75	1,79
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	4,08	6,51	6,10	4,62
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	3,22	6,51	6,28	3,60
1	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	28,51	26,58	6,35	11,93
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	7,73	-6,59	7,42	12,00
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	-2,05	5,07	6,15	-0,59
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	5,38	6,22	5,75	8,30
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,94	5,94	4,75	1,29
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	4,76	4,68	5,08	7,29
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	6,96	6,61	5,58	7,89
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	10,89	6,37	8,25	5,28
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	10,89	6,37	8,25	5,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	-2,46	7,96	7,49	5,06
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	-3,39	8,69	7,16	4,81
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	14,54	-5,39	41,18	39,23
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	10,28	-6,72	2,10	-2,13
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	16,64	-0,09	10,80	3,55
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	3,26	15,02	25,79	22,94
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	19,16	-3,17	-16,67	1,34
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,23	-1,68	24,25	26,67
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	11,67	4,94	-5,92	-27,19
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-			
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	7,03	5,93	2,10	10,31
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	11,62	-4,54	-21,87	9,11
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,42	5,45	-11,01	-31,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	19,66	9,59	7,19	8,29
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	22,67	10,94	7,70	8,21
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5,71	2,34	4,26	8,79
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,24	10,05	8,81	9,61
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	10,85	6,37	4,97	6,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	5,02	5,56	6,16	5,08
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	-0,86	0,10	6,16	5,33
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,67	6,98	6,15	5,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	5,78	5,79	5,66	4,23
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-			
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	1,34	2,46	5,97	7,48
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	-2,25	9,35	6,55	3,95
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	24,80	-0,13	4,03	15,13
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	51,43	30,69	3,23	-25,23
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	7,95	9,67	6,77	6,32
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	9,33	1,55	7,92	9,69
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	10,70	-0,24	10,86	15,85
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8,99	2,01	7,19	8,10
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	9,26	9,97	7,86	12,54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	14,90	8,61	4,60	3,37
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,63	9,48	3,05	2,45
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,79	5,26	2,47	4,01
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	2,58	5,33	10,93	6,79
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	2,30	0,92	1,19	4,21
L	Real Estat Real Estate Activities	5,94	4,59	6,31	7,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan Business Activities	4,62	5,33	3,06	7,49
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	13,04	3,08	6,78	4,92
P	Jasa Pendidikan Education	10,90	6,20	4,21	8,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	11,83	6,17	7,43	4,23
R,S,T,U	Jasa Lainnya Other Services	8,90	8,27	5,75	10,53
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		6,01	6,39	6,25	5,66

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	18 883,98	20 388,81	22 141,72	23 365,36
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	9 944,20	10 701,59	11 680,56	12 286,43
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	524,18	556,97	606,27	643,20
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	2 989,50	3 261,01	3 513,90	3 731,57
d. Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	1 057,22	1 202,29	1 382,58	1 499,64
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	3 198,85	3 443,00	3 660,33	3 862,10
f. Restoran dan Hotel <i>Restaurants and Hotels</i>	408,81	437,60	464,84	487,37
g. Lainnya <i>Others</i>	761,21	786,36	833,24	855,05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	272,38	296,50	318,81	352,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	6 781,95	7 342,27	7 927,56	8 095,22
a. Konsumsi Kolektif <i>Collective Consumption</i>	4 384,63	4 626,17	5 085,72	5 090,41
b. Konsumsi Individu <i>Individual Consumption</i>	2 397,32	2 716,10	2 841,84	3 004,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	10 827,34	11 913,91	12 916,03	13 940,33
a. Bangunan <i>Buildings</i>	7 191,08	7 909,33	8 660,01	9 427,06
b. Non Bangunan <i>Non Buildings</i>	3 636,26	4 004,59	4 256,01	4 513,27

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.5

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	- 50,83	92,33	439,30	746,54
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	4 668,51	5 160,46	6 162,22	6 498,39
a. Barang <i>Goods</i>	4 645,01	5 133,83	6 134,75	6 467,00
b. Jasa <i>Services</i>	23,50	26,62	27,47	31,39
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	359,89	236,75	95,98	48,38
a. Barang <i>Goods</i>	340,34	214,12	69,34	15,46
b. Jasa <i>Services</i>	19,55	22,62	26,64	32,92
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	- 5 078,23	- 5 460,12	- 6 355,42	- 6 589,30
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	35 945,20	39 497,41	43 454,25	46 360,39

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 13.1.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	13 290,33	13 966,45	14 631,58	15 367,37	16 102,59
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	6 786,14	7 125,48	7 463,22	7 835,35	8 213,60
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	355,52	366,75	383,16	397,70	415,78
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga <i>Housing and Household Equipment</i>	2 035,69	2 162,51	2 258,72	2 382,26	2 505,45
d. Kesehatan dan Pendidikan <i>Health and Education</i>	705,05	733,90	767,88	795,92	831,70
e. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 536,16	2 675,67	2 822,71	2 979,19	3 122,92
f. Restoran dan Hotel <i>Restaurants and Hotels</i>	290,01	302,38	317,61	334,84	349,36
g. Lainnya <i>Others</i>	581,75	599,75	618,28	642,12	663,77
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	191,73	201,24	209,85	222,33	241,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	4 364,75	4 622,93	4 834,30	5 095,94	5 169,70
a. Konsumsi Kolektif <i>Collective Consumption</i>	2 627,90	2 876,43	2 886,57	3 134,38	3 107,34
b. Konsumsi Individu <i>Individual Consumption</i>	1 736,85	1 746,51	1 947,73	1 961,56	2 062,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	7 182,87	7 984,38	8 617,02	9 081,82	9 630,61
a. Bangunan <i>Buildings</i>	4 819,73	5 412,33	5 804,34	6 085,68	6 431,24
b. Non Bangunan <i>Non Buildings</i>	2 363,14	2 572,05	2 812,68	2 996,14	3 199,38

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.6

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	92,36	- 33,25	54,77	125,94	308,31
Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	3 699,21	3 696,55	3 819,80	5 814,70	6 820,55
a. Barang <i>Goods</i>	3 683,01	3 679,07	3 800,66	5 795,57	6 798,88
b. Jasa <i>Services</i>	16,20	17,49	19,14	19,13	21,67
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	10,39	274,03	172,30	62,06	29,20
a. Barang <i>Goods</i>	0,00	261,61	158,45	46,26	10,26
b. Jasa <i>Services</i>	10,39	12,42	13,85	15,80	18,94
Net Ekspor Antar Daerah <i>Inter Region Net Exports</i>	- 2 846,42	- 2 639,50	- 2 712,54	- 4 534,70	- 5 370,68
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	25 964,43	27 524,77	29 282,49	31 111,35	32 873,53

Catatan/Note: *) Angka sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources.

Tabel
Table 13.1.7

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100), 2016–2019
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100), 2016–2019

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	138,88	143,45	151,04	151,11
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian				
1	<i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	133,70	136,85	145,25	144,47
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	135,94	138,39	142,10	146,04
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	126,60	131,40	141,76	147,76
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	135,46	138,14	148,06	143,78
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	127,14	131,57	136,01	141,54
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	132,20	134,10	135,28	140,20
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	121,83	122,20	126,92	134,98
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	156,59	165,91	171,08	172,78
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	134,62	134,98	136,38	138,55
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	134,62	134,98	136,38	138,55

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	118,42	125,90	125,65	127,90
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	118,02	125,73	125,11	127,24
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	127,96	129,99	134,35	137,30
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	127,33	127,39	130,46	131,93
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	109,52	110,51	114,28	114,31
8	Industri Kima, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	114,03	115,35	118,35	121,07
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	103,84	104,46	108,49	109,64
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	130,72	140,31	140,88	141,61
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	113,97	117,99	121,47	123,25
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	108,26	108,59	110,23	111,82
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	112,18	112,75	116,64	118,47
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	118,31	119,38	122,48	127,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	68,71	74,79	74,76	71,82
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	59,19	66,57	66,25	62,51
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	119,95	122,74	126,00	127,56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118,08	118,15	118,24	118,08
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	131,46	136,00	141,88	144,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	138,25	143,00	147,01	147,82
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	133,13	136,96	138,72	140,29
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	139,59	144,48	149,03	149,66

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	119,58	118,27	119,76	124,40
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/Land Transport	124,92	125,67	126,62	128,37
3	Angkutan Laut/Sea Transport	119,05	119,37	119,55	123,36
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	108,78	112,26	109,14	116,26
5	Angkutan Udara Air Transport	89,65	76,14	84,73	103,71
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier	115,77	115,94	116,92	117,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	124,86	131,59	135,41	136,34
1	Penyediaan Akomodasi/Accommodation	112,11	112,80	115,23	115,79
2	Penyediaan Makan Minum Food and Beverage Service Activities	128,14	136,30	140,64	142,06
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	110,87	113,59	116,23	116,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	133,46	138,83	143,28	145,26
1	Jasa Perantara Keuangan Financial and Insurance Activities	137,59	143,54	149,04	151,55
2	Asuransi dan Dana Pensiun Insurance and Pension Fund	112,41	114,40	115,88	117,46
3	Jasa Keuangan Lainnya Other Financial Services	117,94	120,45	122,35	123,31
4	Jasa Penunjang Keuangan Financial Supporting Service	128,29	129,11	129,62	130,52
L	Real Estat Real Estate Activities	129,56	132,06	132,31	132,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.7

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	106,64	108,05	109,32	110,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,17	123,55	127,23	132,61
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	116,63	124,36	131,15	135,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,19	128,56	130,08	130,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	120,61	124,75	124,90	123,87
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		130,59	134,88	139,67	141,03

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 13.1.8 **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Barat (2010=100) (persen), 2016–2019**
Table 13.1.8 **Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sulawesi Barat Province (2010=100) (percent), 2016–2019**

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	3,41	3,29	5,29	0,05
	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian				
1	<i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agricultural Services</i>	2,82	2,36	6,14	-0,54
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	3,23	1,80	2,68	2,77
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	5,26	3,79	7,88	4,23
	c. Tanaman Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	10,20	1,98	7,19	-2,90
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	0,88	3,49	3,37	4,07
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,74	1,44	0,88	3,64
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,64	0,31	3,87	6,35
3	Perikanan/ <i>Fishing</i>	2,08	5,96	3,11	1,00
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,82	0,27	1,03	1,59
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	-	-	-	-
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-	-	-	-
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other Mining and Quarrying</i>	2,82	0,27	1,03	1,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,23	6,32	-0,20	1,79
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	3,35	6,54	-0,49	1,70
3	Industri Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	6,11	1,59	3,35	2,20
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	-	-	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2,25	0,05	2,40	1,13
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,42	0,91	3,41	0,02
8	Industri Kima, Farmasi, dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	1,27	1,16	2,60	2,30
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1,25	0,59	3,86	1,06
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,13	7,34	0,40	0,52
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	1,95	3,52	2,95	1,46
13	Industri Mesin dan Perlengkapan <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	-	-	-	-
14	Industri Alat Angkutan <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	1,97	0,30	1,51	1,44
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	3,31	0,51	3,45	1,57
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2,67	0,91	2,60	3,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	5,26	8,85	-0,04	-3,93
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	10,20	12,47	-0,48	-5,64
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,88	2,33	2,66	1,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1,31	0,07	0,07	-0,14
F	Konstruksi/<i>Construction</i>	2,49	3,45	4,32	1,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor</i>	4,05	3,44	2,80	0,55
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,36	2,87	1,29	1,13
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,16	3,50	3,15	0,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	-1,25	-1,09	1,25	3,88
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,78	0,60	0,75	1,39
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,49	0,26	0,15	3,19
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	-3,95	3,20	-2,77	6,52
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	-15,61	-15,08	11,28	22,41
	Pergudangan dan Jasa Penunjang				
6	Angkutan; Pos dan Kurir <i>Warehouse and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,64	0,15	0,85	0,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	2,66	5,38	2,90	0,69
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1,34	0,61	2,16	0,49
2	Penyediaan Makan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	3,00	6,37	3,18	1,01
J	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1,09	2,45	2,33	0,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance	2,91	4,02	3,21	1,39
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,42	4,32	3,83	1,69
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,49	1,77	1,29	1,36
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	3,03	2,13	1,58	0,79
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,77	0,65	0,39	0,70
L	Real Estat Real Estate Activities	3,57	1,93	0,19	0,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 13.1.8

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,46	1,33	1,18	0,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,35	0,30	2,98	4,23
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2,96	6,63	5,46	3,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,47	1,88	1,18	0,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	2,66	3,44	0,11	-0,82
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,79	3,29	3,55	0,97

Catatan/Note: *) Angka sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN REGENCY GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 13.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3 800,99	4 190,43	4 613,49	4 973,30
Polewali Mandar	10 314,87	11 334,56	12 447,79	13 369,14
Mamasa	2 333,18	2 533,79	2 763,32	2 974,45
Mamuju	9 090,27	10 027,45	11 002,03	11 730,96
Pasangkayu	8 043,93	8 812,82	9 640,52	10 215,69
Mamuju Tengah	2 486,43	2 693,68	2 970,17	3 153,86
Jumlah/Total¹	36 069,66	39 592,73	43 437,32	46 417,40

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah PDRB enam Kabupaten/Sum of six Regency

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (miliar rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (billion rupiahs), 2016–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	2 992,32	3 180,58	3 373,36	3 576,59
Polewali Mandar	7 784,97	8 330,45	8 846,18	9 392,37
Mamasa	1 881,28	1 995,43	2 116,21	2 242,00
Mamuju	6 974,98	7 470,71	7 921,24	8 360,32
Pasangkayu	6 257,31	6 655,78	7 065,93	7 435,13
Mamuju Tengah	1 902,19	2 005,78	2 120,42	2 239,63
Jumlah/Total¹	27 793,05	29 638,73	31 443,34	33 246,04

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

¹ Merupakan Jumlah PDRB enam Kabupaten/Sum of six Regency

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.3

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	6,02	6,29	6,06	6,02
Polewali Mandar	7,32	7,01	6,19	6,17
Mamasa	6,78	6,07	6,05	5,94
Mamuju	7,81	7,11	6,03	5,54
Pasangkayu	4,03	6,37	6,16	5,23
Mamuju Tengah	4,94	5,45	5,72	5,62
Jumlah/Total	6,01	6,39	6,25	5,66

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.2.4 **Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (persen), 2016–2019**
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency in Sulawesi Barat Province (percent), 2016–2019

Kabupaten Regency	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	10,54	10,58	10,62	10,71
Polewali Mandar	28,60	28,63	28,66	28,80
Mamasa	6,47	6,40	6,36	6,41
Mamuju	25,20	25,33	25,33	25,27
Pasangkayu	22,30	22,26	22,19	22,01
Mamuju Tengah	6,89	6,80	6,84	6,80
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.2.5**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat (juta rupiah), 2016–2019****Gross Regional Domestic Product Per Capita at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Regency in Sulawesi Barat (million rupiahs), 2016–2019**

Kabupaten Regency	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			
	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	22,84	24,78	26,94	28,60
Polewali Mandar	24,13	26,20	28,44	30,21
Mamasa	15,06	16,14	17,36	18,36
Mamuju	33,38	35,89	38,42	39,99
Pasangkayu	49,96	53,34	56,64	58,55
Mamuju Tengah	19,99	21,11	22,70	23,53
Jumlah/Total	27,51	29,68	32,06	33,59

Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2.5

Kabupaten Regency	Atas Dasar Harga Konstant 2010 At 2010 Constant Market Prices			
	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	17,98	18,81	19,70	20,57
Polewali Mandar	18,21	19,25	20,21	21,22
Mamasa	12,15	12,78	13,32	13,83
Mamuju	25,62	26,74	27,66	28,50
Pasangkayu	38,87	40,28	41,51	42,62
Mamuju Tengah	15,29	15,72	16,21	16,71
Jumlah/Total	21,07	22,00	22,95	23,82

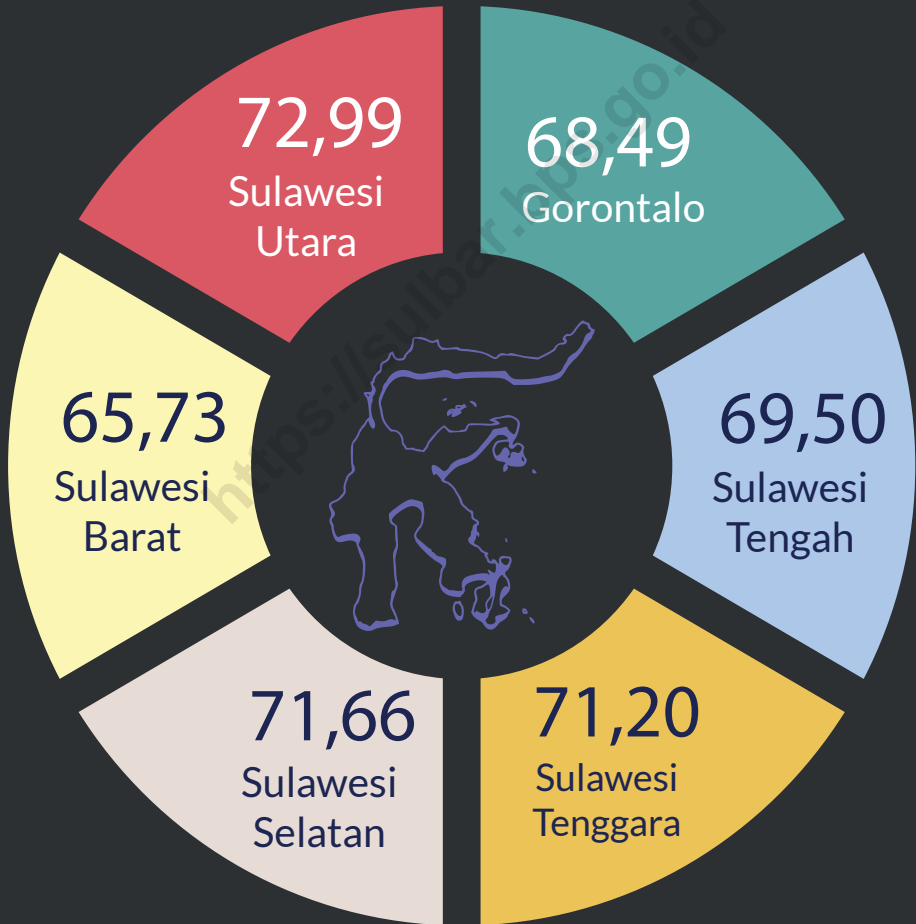
Catatan/Note: *Angka Sementara/Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia di Sulawesi tahun 2019

Comparison of Human Development Index in Sulawesi 2019



Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source : Based on Census, Surveys, and Other Sources

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
4. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
5. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur

TECHNICAL NOTES

1. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
3. *Consumer Price Index (CPI) is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.*
4. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
5. ***Farmers' Terms of Trade (FTT)** is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. FTT is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange*

tingkat kesejahteraan petani karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani.

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption.

6. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar provinsi disajikan untuk memberikan gambaran keadaan masing-masing provinsi di Indonesia untuk data-data penting seperti kependudukan, pendapatan regional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Petani (NTP), Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), kemiskinan, serta ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk terbanyak tahun 2019 yaitu di Provinsi Jawa Barat sebanyak 49.316,7 ribu jiwa, sedangkan jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Barat hanya 2,80% dari penduduk Jawa Barat yaitu sebanyak 1.380,3 ribu jiwa.

Laju Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia tahun 2019 terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah dengan pertumbuhan 7,15% dan terendah di Provinsi Papua -15,72%.

Untuk penduduk miskin di provinsi-provinsi Indonesia tahun 2019, persentase tertinggi yaitu di Provinsi Papua sebesar 27,53% dan terendah di Provinsi DKI Jakarta 3,47%.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi tahun 2019 di Provinsi Banten yaitu 8,11% dan terendah di Provinsi Bali 1,52%.

Provincial comparisons among provinces in Indonesia are presented to illustrate the circumstances of each province for important data such as population, regional income, Human Development Index (HDI), Consumer Price Index (CPI), Farmers' Terms of Trade, Construction Cost Index, poverty, and employment.

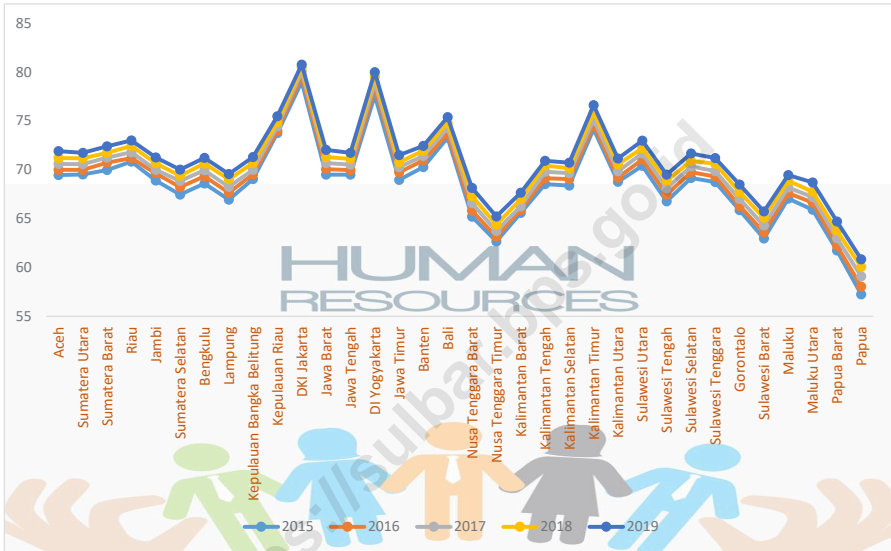
The largest population in 2019 was at Jawa Barat Province as 49.316,7 thousand people, while the population of Sulawesi Barat Province was only 2,80% of Jawa Barat Province's population as 1.380,3 thousand people.

The highest economic growth rate in Indonesia in 2019 occurred in Sulawesi Tengah Province with a growth of 7.15% and the lowest in Papua Province -15.72%.

For poor people in provinces in Indonesia 2019, the highest percentage was at Papua Province about 27.53% and lowest was at DKI Jakarta Province 3.47%.

Highest open unemployment rate in 2019 were at Banten Province with value 8.11% and lowest was at Bali Province 1.52%.

Gambar 14.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2015–2019
Figures 14.1 Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–2019



Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 14.1**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2015–2019**
*Population by Province in Indonesia (thousand), 2015-
2019*

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5 002	5 096,2	5 189,5	5 281,3	5 371,5
Sumatera Utara	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4	14 562,5
Sumatera Barat	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1	5 441,2
Riau	6 344,4	6 501	6 657,9	6 814,9	6 971,7
Jambi	3 402,1	3 458,9	3 515	3 570,3	3 624,6
Sumatera Selatan	8 052,3	8 160,9	8 267	8 370,3	8 470,7
Bengkulu	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3	1 991,8
Lampung	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5	8 447,7
Kepulauan Bangka Belitung	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9	1 488,8
Kepulauan Riau	1 973	2 028,2	2 082,7	2 136,5	2 189,7
DKI Jakarta	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6	10 557,8
Jawa Barat	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7	49 316,7
Jawa Tengah	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8	34 718,2
DI Yogyakarta	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9	3 842,9
Jawa Timur	38 847,6	39 075,3	39 293	39 500,9	39 698,9
Banten	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7	12 927,3
Bali	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2	4 336,9
Nusa Tenggara Barat	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7	5 070,4
Nusa Tenggara Timur	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5	5 456,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.1

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7	5 069,1
Kalimantan Tengah	2 495	2 550,2	2 605,3	2 660,2	2 714,9
Kalimantan Selatan	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7	4 244,1
Kalimantan Timur	4 068,6	4 167,6	4 266,5	3 648,8	3 721,4
Kalimantan Utara	-	-	-	716,4	742,2
Sulawesi Utara	2 412,1	2 436,9	2 461	2 484,4	2 507,0
Sulawesi Tengah	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4	3 054,0
Sulawesi Selatan	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0	8 851,2
Sulawesi Tenggara	2 499,5	2 551	2 602,4	2 653,7	2 704,7
Gorontalo	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5	1 202,6
Sulawesi Barat	1 282,2	1 306,5	1 331	1 355,6	1 380,3
Maluku	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8	1 802,9
Maluku Utara	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6	1 255,8
Papua Barat	871,5	893,4	915,4	937,5	959,6
Papua	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5	3 379,3
Indonesia	255 461,7	258 705	261 890,9	265 015,3	268 074,6

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen) 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2015–2019

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	- 0,73	3,29	4,18	4,61	4,15
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12	5,18	5,22
Sumatera Barat	5,53	5,27	5,30	5,16	5,05
Riau	0,22	2,18	2,66	2,37	2,84
Jambi	4,21	4,37	4,60	4,74	4,40
Sumatera Selatan	4,42	5,04	5,51	6,04	5,71
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96
Lampung	5,13	5,14	5,16	5,25	5,27
Kepulauan Bangka Belitung	4,08	4,10	4,47	4,46	3,32
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89
DKI Jakarta	5,91	5,87	6,20	6,17	5,89
Jawa Barat	5,05	5,66	5,33	5,66	5,07
Jawa Tengah	5,47	5,25	5,26	5,31	5,41
DI Yogyakarta	4,95	5,05	5,26	6,20	6,60
Jawa Timur	5,44	5,57	5,46	5,50	5,52
Banten	5,45	5,28	5,75	5,82	5,53
Bali	6,03	6,33	5,56	6,33	5,63
Nusa Tenggara Barat	21,76	5,81	0,09	- 4,46	4,01
Nusa Tenggara Timur	4,92	5,12	5,11	5,13	5,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.2

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,65	6,16
Kalimantan Selatan	3,82	4,40	5,28	5,12	4,08
Kalimantan Timur	- 1,20	- 0,38	3,13	2,67	4,77
Kalimantan Utara	3,40	3,55	6,80	6,05	6,91
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	5,66
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,28	7,15
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,39	6,25	5,66
Maluku	5,48	5,73	5,82	5,94	5,57
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13
Papua Barat	4,15	4,52	4,02	6,25	2,66
Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	- 15,72
Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,02

Catatan/Note: *Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 14.3**Indeks Harga Konsumen di 82 Kota Indonesia (2012=100),
2015-2019**
**Consumer Price Index in 82 Cities Indonesia (2012=100),
2015-2019**

Kota City	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Melauboh	120,00	123,49	128,54	132,10	136,86
Banda Aceh	114,91	117,79	122,38	126,45	129,24
Lhokseumawe	115,45	119,98	124,77	129,13	131,54
Sibolga	120,36	127,34	132,96	138,88	143,43
Pematangsiantar	122,47	128,51	133,84	137,50	140,91
Medan	121,63	128,59	133,70	137,58	142,39
Padangsidempuan	118,01	122,61	127,46	131,28	135,19
Padang	123,72	129,69	134,44	138,24	142,00
Bukittinggi	117,83	123,43	126,47	129,50	132,98
Tembilahan	124,79	128,41	132,93	137,71	141,97
Pekanbaru	120,16	124,08	130,85	134,99	138,80
Dumai	120,80	125,07	131,69	134,83	137,66
Bungo	118,13	122,51	127,58	131,09	135,71
Jambi	119,44	124,01	127,67	132,42	135,44
Palembang	117,41	122,52	126,81	130,48	133,47
Lubuklinggau	117,14	121,92	126,55	130,81	133,47
Bengkulu	125,27	131,83	137,96	142,22	146,04
Bandar Lampung	120,53	124,78	129,92	134,08	137,91
Metro	128,00	132,24	136,07	138,44	141,66
Tanjung Pandan	126,49	130,61	137,13	141,38	146,27
Pangkalpinang	120,53	127,94	135,40	139,30	144,28
Batam	119,20	124,21	129,30	134,56	138,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Kota City	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Pinang	120,65	124,32	128,29	131,50	135,01
Jakarta	121,06	124,64	129,16	133,27	137,79
Bogor	119,72	123,94	129,66	134,54	139,09
Sukabumi	120,19	123,44	128,36	132,53	135,86
Bandung	119,19	123,32	127,60	132,31	136,44
Cirebon	117,69	120,08	124,48	128,71	131,25
Bekasi	118,30	121,27	125,48	130,23	135,50
Depok	119,15	122,85	127,63	131,47	135,71
Tasikmalaya	118,40	122,93	127,44	131,50	133,74
Cilacap	122,25	126,25	131,67	136,17	139,42
Purwokerto	118,11	121,65	126,38	130,24	133,40
Kudus	125,32	129,49	135,11	139,42	143,04
Surakarta	117,43	121,16	124,89	128,16	131,48
Semarang	119,40	122,99	127,49	131,32	134,70
Tegal	116,39	121,08	125,55	129,74	133,13
Yogyakarta	118,22	121,84	126,35	130,09	133,80
Jember	118,31	121,14	125,43	128,98	131,79
Banyuwangi	118,33	121,46	124,74	128,02	130,70
Sumenep	118,09	121,54	125,55	129,13	131,90
Kediri	119,24	121,48	125,48	127,93	130,27
Malang	120,69	124,54	129,72	133,22	136,50
Probolinggo	119,61	122,08	125,56	128,35	130,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.3

Kota City	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Madiun	118,03	121,36	126,91	130,76	133,83
Surabaya	119,79	123,86	129,30	133,34	136,72
Tangerang	126,85	131,51	136,15	140,66	145,63
Cilegon	122,84	128,24	135,31	139,93	144,44
Serang	125,10	131,16	137,31	142,95	148,00
Singaraja	126,85	132,31	137,38	141,36	144,51
Denpasar	117,71	121,19	125,67	129,96	133,05
Mataram	118,89	122,87	127,03	130,93	134,20
Bima	121,84	128,14	131,38	136,05	139,93
Maumere	114,63	118,26	122,82	125,30	126,97
Kupang	121,38	126,56	129,83	133,12	135,77
Pontianak	127,01	132,75	138,90	143,10	148,13
Singkawang	120,16	124,03	129,69	135,54	138,59
Sampit	119,99	124,82	130,00	135,53	140,27
Palangka Raya	118,13	121,42	126,17	129,53	133,49
Tanjung	119,93	125,11	129,02	132,92	135,38
Banjarmasin	118,16	124,25	129,35	132,74	138,08
Balikpapan	123,51	128,43	133,36	137,44	140,89
Samarinda	122,26	127,02	132,05	136,22	139,35
Tarakan	128,40	134,54	139,46	143,57	148,73
Manado	120,43	124,54	128,49	131,41	136,25
Palu	120,77	125,22	130,85	136,13	142,63

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulukumba	126,04	128,36	134,51	140,12	143,76
Watampone	116,70	119,24	125,06	131,10	133,80
Makassar	119,28	124,90	129,88	134,63	139,03
Pare-Pare	117,52	120,77	124,36	127,91	130,99
Palopo	118,07	122,34	126,77	132,49	135,60
Kendari	116,19	120,80	125,01	127,74	131,99
Bau-Bau	123,72	128,36	131,03	134,51	137,14
Gorontalo	116,18	120,85	125,29	128,28	131,78
Mamuju	118,68	123,41	128,48	131,76	132,99
Ambon	120,44	123,33	126,94	127,81	133,15
Tual	132,72	137,15	148,50	152,57	158,15
Ternate	123,93	128,88	132,05	136,40	140,25
Manokwari	113,51	118,74	123,33	127,35	135,39
Sorong	120,07	125,38	128,53	133,18	135,51
Merauke	124,63	129,96	133,75	138,09	139,03
Jayapura	121,18	126,12	129,54	135,63	141,10
Indonesia	120,42	124,67	129,71	133,75	137,46

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 14.4**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Province in Indonesia
(thousand), 2015–2019**

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49	819,44
Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98	1 282,04
Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13	348,22
Riau	531,39	515,40	514,62	500,44	490,72
Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69	274,32
Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30
Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05	1 063,66
Kepulauan Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26	68,38
Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46
DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12	365,55
Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79	3 399,16
Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20	3 743,23
DI Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10	448,47
Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59	4 112,25
Banten	702,40	658,11	675,04	661,36	654,46
Bali	196,71	178,18	180,13	171,76	163,85
Nusa Tenggara Barat	823,89	804,44	793,78	737,46	735,96
Nusa Tenggara Timur	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17	1 146,32

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.4

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41
Kalimantan Tengah	147,70	143,49	139,16	136,93	134,59
Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03	192,48
Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90	219,92
Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35	48,78
Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31	191,70
Sulawesi Tengah	421,63	420,52	417,87	420,21	410,36
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63	767,80
Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10	302,58
Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03
Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78	151,40
Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08	317,69
Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60
Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47	211,50
Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36
Indonesia	28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,80	25 144,72

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 14.5**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2015–2019**
*Human Development Index by Province in Indonesia, 2015–
2019*

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,45	70,00	70,60	71,19	71,90
Sumatera Utara	69,51	70,00	70,57	71,18	71,74
Sumatera Barat	69,98	70,73	71,24	71,73	72,39
Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00
Jambi	68,89	69,62	69,99	70,65	71,26
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21
Lampung	66,95	67,65	68,25	69,02	69,57
Kepulauan Bangka Belitung	69,05	69,55	69,99	70,67	71,30
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48
DKI Jakarta	78,99	79,60	80,06	80,47	80,76
Jawa Barat	69,50	70,05	70,69	71,30	72,03
Jawa Tengah	69,49	69,98	70,52	71,12	71,73
DI Yogyakarta	77,59	78,38	78,89	79,53	79,99
Jawa Timur	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
Banten	70,27	70,96	71,42	71,95	72,44
Bali	73,27	73,65	74,30	74,77	75,38
Nusa Tenggara Barat	65,19	65,81	66,58	67,30	68,14
Nusa Tenggara Timur	62,67	63,13	63,73	64,39	65,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.5

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65
Kalimantan Tengah	68,53	69,13	69,79	70,42	70,91
Kalimantan Selatan	68,38	69,05	69,65	70,17	70,72
Kalimantan Timur	74,17	74,59	75,12	75,83	76,61
Kalimantan Utara	68,76	69,20	69,84	70,56	71,15
Sulawesi Utara	70,39	71,05	71,66	72,20	72,99
Sulawesi Tengah	66,76	67,47	68,11	68,88	69,50
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66
Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20
Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49
Sulawesi Barat	62,96	63,60	64,30	65,10	65,73
Maluku	67,05	67,60	68,19	68,87	69,45
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70
Papua Barat	61,73	62,21	62,99	63,74	64,70
Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84
Indonesia	69,55	70,18	70,81	71,39	71,92

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 14.6**Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019**
Percentage of Poor Population by Province in Indonesia (percent), 2015-2019

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	17,08	16,73	16,89	15,97	15,32
Sumatera Utara	10,53	10,35	10,22	9,22	8,83
Sumatera Barat	7,31	7,09	6,87	6,65	6,42
Riau	8,42	7,98	7,78	7,39	7,08
Jambi	8,86	8,41	8,19	7,92	7,60
Sumatera Selatan	14,25	13,54	13,19	12,80	12,71
Bengkulu	17,88	17,32	16,45	15,43	15,23
Lampung	14,35	14,29	13,69	13,14	12,62
Kepulauan Bangka Belitung	5,40	5,22	5,20	5,25	4,62
Kepulauan Riau	6,24	5,98	6,06	6,20	5,90
DKI Jakarta	3,93	3,75	3,77	3,57	3,47
Jawa Barat	9,53	8,95	8,71	7,45	6,91
Jawa Tengah	13,58	13,27	13,01	11,32	10,80
DI Yogyakarta	14,91	13,34	13,02	12,13	11,70
Jawa Timur	12,34	12,05	11,77	10,98	10,37
Banten	5,90	5,42	5,45	5,24	5,09
Bali	4,74	4,25	4,25	4,01	3,79
Nusa Tenggara Barat	17,10	16,48	16,07	14,75	14,56
Nusa Tenggara Timur	22,61	22,19	21,85	21,35	21,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.6

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	8,03	7,87	7,88	7,77	7,49
Kalimantan Tengah	5,94	5,66	5,37	5,17	4,98
Kalimantan Selatan	4,99	4,85	4,73	4,54	4,55
Kalimantan Timur	6,23	6,11	6,19	6,03	5,94
Kalimantan Utara	6,24	6,23	7,22	7,09	6,63
Sulawesi Utara	8,65	8,34	8,10	7,80	7,66
Sulawesi Tengah	14,66	14,45	14,14	14,01	13,48
Sulawesi Selatan	9,39	9,40	9,38	9,06	8,69
Sulawesi Tenggara	12,90	12,88	12,81	11,63	11,24
Gorontalo	18,32	17,72	17,65	16,81	15,52
Sulawesi Barat	12,40	11,74	11,30	11,25	11,02
Maluku	19,51	19,18	18,45	18,12	17,69
Maluku Utara	6,84	6,33	6,35	6,64	6,77
Papua Barat	25,82	25,43	25,10	23,01	22,17
Papua	28,17	28,54	27,62	27,74	27,53
Indonesia	11,22	10,86	10,64	9,82	9,41

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.7**Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah/
kapita/bulan), 2015-2019**
**Poverty Line by Province in Indonesia (rupiah/capita/month),
2015-2019**

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	390 150	410 956	435 454	464 626	486 935
Sumatera Utara	347 953	388 156	411 345	435 970	466 122
Sumatera Barat	384 277	425 141	453 612	476 554	503 652
Riau	399 211	426 001	456 493	479 944	500 612
Jambi	343 935	371 875	389 596	426 251	448 509
Sumatera Selatan	326 905	351 984	370 060	397 150	410 532
Bengkulu	380 029	416 427	450 648	481 425	499 660
Lampung	337 996	364 922	384 882	402 307	418 309
Kepulauan Bangka Belitung	488 701	534 229	587 530	631 467	677 716
Kepulauan Riau	448 652	490 157	513 237	559 291	594 059
DKI Jakarta	487 388	510 359	536 546	593 108	637 260
Jawa Barat	306 876	324 992	344 427	367 755	386 198
Jawa Tengah	297 851	317 348	333 224	350 875	369 385
DI Yogyakarta	335 886	354 084	374 009	409 744	432 026
Jawa Timur	305 171	321 761	342 092	373 574	397 687
Banten	336 483	367 949	386 753	431 069	462 726
Bali	321 834	338 967	361 387	382 598	400 624
Nusa Tenggara Barat	314 238	333 996	345 341	365 901	384 880
Nusa Tenggara Timur	297 864	322 947	343 396	354 898	373 922

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.7

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	323 615	347 880	377 219	409 287	438 555
Kalimantan Tengah	349 727	373 484	401 537	413 529	438 248
Kalimantan Selatan	341 348	377 480	402 424	427 774	457 222
Kalimantan Timur	473 710	511 205	548 094	574 704	609 155
Kalimantan Utara	475 620	513 614	552 040	586 049	651 416
Sulawesi Utara	295 365	317 478	333 510	344 418	371 283
Sulawesi Tengah	338 443	375 659	391 763	413 785	441 036
Sulawesi Selatan	248 391	270 601	283 461	306 545	329 880
Sulawesi Tenggara	257 553	277 288	285 609	303 618	327 402
Gorontalo	263 652	284 232	296 730	316 296	333 070
Sulawesi Barat	261 881	286 840	302 852	319 121	328 144
Maluku	399 632	414 302	436 865	456 457	508 777
Maluku Utara	344 088	376 554	390 998	412 266	444 650
Papua Barat	441 569	474 967	499 778	516 362	573 313
Papua	402 031	427 176	457 541	499 463	540 099
Indonesia	330 776	354 386	374 478	401 220	425 250

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 14.8**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2015-2019**
Open Unemployment by Province in Indonesia (percent), 2015-2019

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,93	7,57	6,57	6,36	6,20
Sumatera Utara	6,71	5,84	5,60	5,56	5,41
Sumatera Barat	6,89	5,09	5,58	5,55	5,33
Riau	7,83	7,43	6,22	6,20	5,97
Jambi	4,34	4,00	3,87	3,86	4,19
Sumatera Selatan	6,07	4,31	4,39	4,23	4,48
Bengkulu	4,91	3,30	3,74	3,51	3,39
Lampung	5,14	4,62	4,33	4,06	4,03
Kepulauan Bangka Belitung	6,29	2,60	3,78	3,65	3,62
Kepulauan Riau	6,20	7,69	7,16	7,12	6,91
DKI Jakarta	7,23	6,12	7,14	6,24	6,22
Jawa Barat	8,72	8,89	8,22	8,17	7,99
Jawa Tengah	4,99	4,63	4,57	4,51	4,49
DI Yogyakarta	4,07	2,72	3,02	3,35	3,14
Jawa Timur	4,47	4,21	4,00	3,99	3,92
Banten	9,55	8,92	9,28	8,52	8,11
Bali	1,99	1,89	1,48	1,37	1,52
Nusa Tenggara Barat	5,69	3,94	3,32	3,72	3,42
Nusa Tenggara Timur	3,83	3,25	3,27	3,01	3,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.8

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	5,15	4,23	4,36	4,26	4,45
Kalimantan Tengah	4,54	4,82	4,23	4,01	4,10
Kalimantan Selatan	4,92	5,45	4,77	4,50	4,31
Kalimantan Timur	7,50	7,95	6,91	6,60	6,09
Kalimantan Utara	5,68	5,23	5,54	5,22	4,40
Sulawesi Utara	9,03	6,18	7,18	6,86	6,25
Sulawesi Tengah	4,10	3,29	3,81	3,43	3,15
Sulawesi Selatan	5,95	4,80	5,61	5,34	4,97
Sulawesi Tenggara	5,55	2,72	3,30	3,26	3,59
Gorontalo	4,65	2,76	4,28	4,03	4,06
Sulawesi Barat	3,35	3,33	3,21	3,16	3,18
Maluku	9,93	7,05	9,29	7,27	7,08
Maluku Utara	6,05	4,01	5,33	4,77	4,97
Papua Barat	8,08	7,46	6,49	6,30	6,24
Papua	3,99	3,35	3,62	3,20	3,65
Indonesia	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/BPS-*Statistics of Sulawesi Barat Province, August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 14.9**Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Provinsi di Indonesia (2012=100), 2015-2019**
Construction Cost Index by Province in Indonesia (2012=100), 2015-2019

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	97,74	100,14	96,41	100,39	98,68
Sumatera Utara	102,54	102,76	101,49	101,47	102,79
Sumatera Barat	103,01	103,69	95,33	99,10	93,72
Riau	104,97	103,49	94,73	96,86	94,92
Jambi	96,64	97,99	88,39	92,53	94,38
Sumatera Selatan	105,12	106,15	98,64	97,64	94,50
Bengkulu	101,64	101,86	93,27	96,76	94,74
Lampung	97,57	99,4	90,09	89,31	88,84
Kepulauan Bangka Belitung	104,9	107,64	101,71	99,29	101,27
Kepulauan Riau	122,33	125,89	122,72	127,70	128,34
DKI Jakarta	110,13	112,48	117,57	109,14	114,06
Jawa Barat	101,09	103,79	96,78	103,63	103,03
Jawa Tengah	95,99	98,96	93,05	98,64	99,93
DI Yogyakarta	99,06	100,65	92,52	104,88	103,42
Jawa Timur	100	101,78	97,5	103,86	103,68
Banten	101,82	103,66	97,88	100,22	95,84
Bali	110,1	113,32	111,64	122,95	119,10
Nusa Tenggara Barat	91,8	93,7	91,63	100,76	98,76
Nusa Tenggara Timur	97,59	99,82	95,94	99,79	99,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.9*

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	118,87	117,91	109,12	113,95	111,53
Kalimantan Tengah	110,99	106,95	97,47	102,31	101,90
Kalimantan Selatan	102,92	103,55	101,67	105,09	100,90
Kalimantan Timur	119,06	117,6	109,21	114,13	114,37
Kalimantan Utara	129,56	127,99	118,21	113,25	112,11
Sulawesi Utara	110,61	111,62	112,05	110,83	108,32
Sulawesi Tengah	92,49	95,63	88,13	97,04	91,98
Sulawesi Selatan	96,38	99,11	95,57	101,69	97,34
Sulawesi Tenggara	105,85	107,98	99,75	101,96	101,45
Gorontalo	103,05	101,96	92,76	96,46	97,45
Sulawesi Barat	98,46	98,39	88,61	91,33	92,27
Maluku	119,45	121,76	121,06	126,39	123,02
Maluku Utara	125,78	127,99	120,92	116,55	119,11
Papua Barat	146,01	146,46	140,04	134,02	132,67
Papua	247,91	239,98	229,82	227,90	218,59

Catatan/Note: Tahun 2015-2017 Kota Surabaya sebagai acuan/2015-2017 Surabaya City as reference
Tahun 2018-2019, Kota Semarang sebagai acuan/2018-2019, Semarang City as reference

Sumber/Source: Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota, BPS/Construction Cost Indices Province and Regency/
Municipality, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 14.10**Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi di Indonesia
(2012=100), 2015-2019**
**Farmers Terms of Trade by Province in Indonesia (2012=100),
2015-2019**

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96,64	96,26	94,73	94,73	92,27
Sumatera Utara	98,61	100,19	99,39	97,98	98,08
Sumatera Barat	97,73	97,66	96,97	95,31	95,99
Riau	95,23	98,7	102,97	97,97	95,58
Jambi	95,43	98,6	100,78	99,48	98,58
Sumatera Selatan	96,86	94,58	95,03	93,61	90,51
Bengkulu	93,9	93,06	94,49	94,01	93,89
Lampung	103,18	103,91	105,16	105,84	102,49
Kepulauan Bangka Belitung	104,71	101,41	95,78	86,88	83,01
Kepulauan Riau	99,44	98,15	97,54	96,50	98,22
DKI Jakarta	98,17	100,09	98,29	99,38	97,68
Jawa Barat	105,08	104,85	104,93	109,01	110,68
Jawa Tengah	100,24	100,02	100,40	102,25	104,27
DI Yogyakarta	101,15	104,09	102,08	100,77	105,13
Jawa Timur	104,84	104,62	104,10	106,62	108,53
Banten	104,77	102,34	99,75	99,70	100,85
Bali	104,2	106,19	104,69	103,48	104,07
Nusa Tenggara Barat	103,66	105,46	105,51	108,37	112,34
Nusa Tenggara Timur	101,92	101,13	102,18	105,86	106,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 14.10

Provinsi Province	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	96,73	95,58	96,67	95,78	93,76
Kalimantan Tengah	98,66	97,6	98,60	96,75	96,74
Kalimantan Selatan	99,99	97,52	96,68	95,39	95,31
Kalimantan Timur	98,61	98,14	97,15	96,14	"94,63 "
Kalimantan Utara
Sulawesi Utara	96,47	96,21	92,93	95,18	94,32
Sulawesi Tengah	98,12	99,35	95,03	96,93	94,99
Sulawesi Selatan	104,73	104,73	100,85	102,29	103,05
Sulawesi Tenggara	99,55	99,66	95,19	95,30	93,46
Gorontalo	102,29	105,46	105,33	104,03	103,44
Sulawesi Barat	104,36	107,4	106,93	110,92	111,85
Maluku	100,8	102,58	100,89	100,94	100,13
Maluku Utara	102,09	103,94	101,25	98,75	97,15
Papua Barat	100,37	100,19	100,51	100,26	102,39
Papua	96,85	96,02	94,74	91,70	92,33
Indonesia	101,59	101,65	101,28	102,46	103,21

Sumber/*Source*: BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT
BPS-Statistics of Sulawesi Barat Province**

Telp. (0426) 22103, Fax. (0426) 21265
Jl. RE. Martadinata No. 10, Mamuju
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id/>

ISSN 0197-8047



9 770197 804002